MATERI PENYEGARAN INSTRUKTUR
KURIKULUM 2013
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2018

KATA PENGANTAR

Pasal 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 menyatakan bahwa: *Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dapat melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 paling lama sampai dengan tahun pelajaran 2019/2020*. Ketentuan ini memberi kesempatan kepada sekolah yang belum siap melaksanakan K13 untuk tetap melaksanakan Kurikulum 2006 sambil melakukan persiapan-persiapan sehingga selambat-lambatnya pada tahun 2019/2020 sekolah tersebut telah mengimplementasikan K13 setelah mencapai kesiapan yang optimal.

Untuk memfasilitasi sekolah (SMP) meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru dan membantu sekolah mengimplementasikan K13, Direktorat PSMP menyelenggarakan bimbingan teknis dan pendampingan pelaksanaan K13 bagi SMP. Bimbingan teknis dan pendampingan pelaksanaan K13 tersebut – dengan sejumlah program pendukung lainnya – diharapkan mampu menjadikan jumlah SMP pelaksana K13 rata-rata naik 25% setiap tahun. Pada tahun 2016 ditargetkan sekitar 9.000 SMP telah melaksanakan K13, sementara tahun 2017 diharapkan 18.000 SMP (50%), tahun 2018 kurang lebih 27.000 (75%), dan tahun 2019 semua SMP (100%) di seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan K13 yang dilaksanakan oleh Direktorat PSMP pada tahun 2015, masalah utama yang dihadapi oleh para guru dalam pelaksanaan K13 adalah dalam menyusun RPP, mendisain instrumen penilaian, melaksanakan pembelajaran, melakukan penilaian, dan mengolah dan melaporkan hasil penilaian. Memperhatikan hal tersebut, bimbingan teknis dan pendampingan pelaksanaan K13 pada tahun 2018 pada tingkat SMP difokuskan pada peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dan penilaian, menyajikan pembelajaran dan melaksanakan penilaian, serta mengolah dan melaporkan hasil penilaian pencapian kompetensi peserta didik. Pada tahun 2018 dengan berlakunya Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 perlu dilakukan penyesuaian

Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) menuntut guru untuk melakukan penguatan karakter siswa yang menginternalisasikan nilai-nilai utama PPK yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong-royang dan integritas dalam setiap kegaiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Selain itu, untuk membangun generasi emas Indonesia, maka perlu dipersiapkan peserta didik yang memiliki keterampilan Abad 21 seperti khususnya keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah (*Critical Thinking and Problem Solving Skills*), keterampilan untuk bekerjasama (*Collaboration*), kemampuan untuk berkreativitas (*Creativity),* dan kemampuan untuk berkomunikasi (*Commnication*).
Penguatan Pendidikan Karakter merupakan platform pendidikan nasional yang memperkuat Kurikulum 2013. Modul Pelatihan Kurikulum 2013 ini telah mengintegrasikan tiga strategi implementasi Penguatan Pendidikan Karakter yaitu pendidikan karakter berbasis kelas,pendidikan karakter berbasis budaya sekolah, dan pendidikan karakter berbasis masyarakat sehingga implementasi Kurikulum 2013 menjadi bagian integral dalam penguatan pendidikan karakter, kecakapan literasi, dan HOTS.

Untuk menjamin bahwa bimbingan teknis pelaksanaan K13 di semua jenjang baik nasional, provinsi, kabupaten/kota maupun sekolah sasaran mencapai hasil yang diharapkan, Direktorat PSMP menetapkan bahwa materi bimbingan teknis untuk semua jenjang tersebut menggunakan materi standar yang disusun oleh Direktorat PSMP bersama dengan Pusat Kurikulum dan Perbukuan dan Pusat Penilaian Pendidikan. Materi-materi tersebut didasarkan pada dokumen-dokumen dan ketentuan-ketentuan terakhir mengenai pelaksanaan K13. Setiap unit materi terdiri atas tujuan, uraian materi, tahapan sesi bimbingan teknis, teknik penilaian kinerja peserta bimbingan teknis, dan daftar sumber-sumber bahan untuk pengayaan. Selain itu, materi dilengkapi dengan sejumlah Lembar Kerja yang memberi panduan dan/atau inspirasi kegiatan bimbingan teknis.

Penyusunan materi bimbingan teknis ini terselesaikan atas peran serta berbagai pihak. Direktorat PSMP menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penyusun dan penelaah yang telah bekerja dengan sebaik-baiknya untuk menghasilkan materi bimbingan teknis yang layak. Semoga materi yang disusun ini merupakan amal baik yang tiada putus amalnya.

Materi bimbingan teknis ini hendaknya dipandang sebagai bahan minimal dari bimbingan teknis yang dilaksanakan pada setiap jenjang. Selain itu, dengan dinamisnya perkembangan kurikulum, materi yang disusun ini perlu selalu disesuaikan dengan perkembangan.

Akhirnya Direktorat PSMP mengharapkan materi ini digunakan sebaik-baiknya oleh pelaksana bimbingan teknis implementasi K13 pada tahun 2018 pada tingkat SMP. Masukan-masukan untuk penyempurnaan materi ini sangat diharapkan dari berbagai pihak, terutama dari para instruktur dan peserta bimbingan teknis.

Jakarta, Januari 2018
Direktur Pembinaan SMP

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

Dr. Supriano, M.Ed.
NIP. 19620816 199103 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

MATERI BIMBINGAN TEKNIS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN

A. Pendahuluan 1

B. Rasional 1

C. Tujuan 2

D. Hasil yang Diharapkan 2

MATERI 1

ANALISIS KOMPETENSI, MATERI, PEMBELAJARAN, DAN PENILAIAN 3

UNIT 1

ANALISIS DOKUMEN SKL, KI-KD, SILABUS DAN INSPIRASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN

A. Tujuan 4

B. Uraian Materi 4

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan teknis 17

D. Teknik dan Rubrik Penilaian 188

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan 19

F. Lampiran ..... **Error! Bookmark not defined.**

UNIT 2

ANALISIS MATERI DALAM BUKU TEKS PELAJARAN

A. Tujuan 24

B. Uraian Materi 24

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan teknis 27

D. Teknik dan Rubrik Penilaian 27

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan 28

F. Lampiran 29

UNIT 3

ANALISIS MODEL-MODEL PEMBELAJARAN

A. Tujuan 34

B. Uraian Materi 34

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan teknis 45

D. Teknik dan Rubrik Penilaian 46

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan 47

F. Lampiran 48
UNIT 4
PENILAIAN HASIL BELAJAR
A. Tujuan 51
B. Uraian Materi 51
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan teknis 81
D. Teknik dan Rubrik Penilaian 82
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan 83
F. Lampiran 84
MATERI 2
PERANCANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
A. Tujuan 89
B. Uraian Materi 89
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan teknis 103
D. Teknik dan Rubrik Penilaian 104
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan 104
F. Lampiran 105
MATERI 3
PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN 136
UNIT 1
PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN
A. Tujuan 137
B. Uraian Materi 137
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan teknis 138
D. Penilaian dan Rubrik 139
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan 139
F. Lampiran 140
UNIT 2
REVIU HASIL PRAKTIK
A. Tujuan 1455
B. Uraian Materi 1455
C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan teknis 1455
D. Penilaian dan Rubrik 1466
E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan 1466
F. Lampiran 1407

MATERI 4

PRAKTIK PENGOLAHAN DAN PELAPORAN HASIL BELAJAR

A. Tujuan 150
B. Uraian Materi 1500
C. Penulisan Deskripsi 1644
D. Pelaporan Penilaian Hasil Belajar 1655
E. Lampiran 18272

MATERI BIMBINGAN TEKNIS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN

A. Pendahuluan

Pertama, kami ucapkan selamat bertemu pada Materi Bimbingan teknis Guru PJOK Kurikulum 2013. Materi ini terdiri atas 4 (empat) bagian yang disusun sesuai dengan kebutuhan guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013 berdasarkan konsep dan pelaksanaannya. Masing-masing materi terdiri atas tujuan, uraian singkat materi, lembar kerja bimbingan teknis, dan penilaian.

Materi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Materi 1: Analisis Kompetensi, Materi, Pembelajaran, dan Penilaian.
2. Materi 2: Perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Materi 3: Praktik Pembelajaran dan Penilaian.
4. Materi 4: Praktik Pengolahan dan Pelaporan Penilaian Hasil Belajar.

B. Rasional

Kurikulum 2013 mengalami beberapa perkembangan dan perbaikan sejak digulirkannya pada tahun 2013. Perbaikan kurikulum tersebut berlandaskan pada kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 160 tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.

Secara umum, perbaikan Kurikulum 2013 bertujuan agar selaras antara ide, desain, dokumen, dan pelaksanaannya. Secara khusus, perbaikan Kurikulum 2013 bertujuan menyelaraskan KI-KD, silabus, pembelajaran, penilaian, dan buku teks.

Perbaikan tersebut dilaksanakan berdasarkan prinsip perbaikan kurikulum sebagai berikut.

1. Keselarasan

   Dokumen KI-KD, Silabus, Buku Teks Pelajaran, Pembelajaran, dan Penilaian Hasil Belajar harus selaras dari aspek kompetensi dan lingkup materi.

2. Mudah Dipelajari

   Lingkup kompetensi dan materi yang dirumuskan dalam KD mudah dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis dan aspek pedagogis.

3. Mudah Diajarkan

   Lingkup kompetensi dan materi yang dirumuskan pada KD mudah diajarkan oleh guru sesuai dengan gaya belajar peserta didik, karakteristik mata pelajaran, karakteristik kompetensi, dan sumber belajar yang ada di lingkungan.

4. Terukur

   Kompetensi dan materi yang diajarkan terukur melalui indikator yang mudah dirumuskan dan layak dilaksanakan.

5. Bermakna untuk Dipelajari

   Kompetensi dan materi yang diajarkan mempunyai kebermaknaan bagi peserta didik sebagai bekal kehidupan.

Memperhatikan perkembangan perbaikan Kurikulum 2013 di atas, maka diperlukan beberapa contoh praktis yang dibutuhkan guru untuk dapat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dengan tepat yang berkaitan dengan pembelajaran dan penilaian, serta unsur penunjang lainnya.

Untuk membantu guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013, Direktorat PSMP menyusun Materi Bimbingan teknis Guru yang berisi petunjuk atau contoh praktis untuk setiap mata pelajaran serta uraian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta bimbingan teknis. Materi tersebut disusun dalam 4 (empat) bagian yang saling terkait dengan harapan dapat membantu guru dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penilaian sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 dan melaksanakannya dengan integrasi penguatan pendidikan karakter (PPK).

C. Tujuan

Materi bimbingan teknis ini bertujuan untuk:

1. mengembangkan kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran PJOK berdasarkan tuntutan Kurikulum 2013;
2. mengembangkan keterampilan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 yang mengintegrasikan PPK; dan
3. meningkatkan keterampilan praktik pembelajaran PJOK di kelas VII.

D. Hasil yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari bimbingan teknis ini adalah:

1. meningkatnya kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran PJOK berdasarkan tuntutan Kurikulum 2013;
2. meningkatnya keterampilan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai Kurikulum 2013 dengan integrasi PPK; dan
3. meningkatnya keterampilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran PJOK di kelas VII.

MATERI 1

ANALISIS KOMPETENSI, MATERI, PEMBELAJARAN, DAN PENILAIAN

Fokus materi bagian ini adalah analisis SKL, KI-KD, Silabus, materi pembelajaran, model-model pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran mata pelajaran PJOK.

Materi bagian ini terdiri atas 4 (empat) unit, yaitu:

1. Unit 1: Analisis SKL, KI-KD, Silabus, dan Inspirasi Pembelajaran

   Unit ini menganalisis keterkaitan SKL, KI-KD, dan Silabus dalam kaitannya dengan penentuan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dan materi pembelajaran sebagai bahan pembelajaran dan penilaian dalam rangka pencapaian Kompetensi Dasar (KD). Unit 1 ini merupakan uraian awal untuk membahas unit-unit berikutnya.

2. Unit 2: Analisis Materi dalam Buku Teks Pelajaran

   Unit ini membahas tentang langkah-langkah penjabaran materi pembelajaran berdasarkan hasil analisis dalam Unit 1, sehingga Bapak/Ibu guru dapat menganalisis dan merancang materi pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran (dalam KD). Selain itu dalam unit ini dibahas bagaimana cara mengembangkan materi yang berkaitan dengan muatan lokal, materi yang dapat mendorong peserta didik untuk memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *higher order thinking skills* (HOTS), dan sesuai dengan tuntutan kecakapan abad 21 (*critical thinking*, *creativity*, *communication*, *collaboration*). Unit ini juga menganalisis materi dalam buku teks untuk mengetahui kelayakan materi.

3. Unit 3: Analisis Penerapan Model Pembelajaran

   Unit ini membahas model-model pembelajaran dalam Kurikulum 2013 serta penerapannya dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya dibahas juga pemilihan pengalaman belajar yang cocok dengan karakteristik Kompetensi Dasar (KD) atau materi pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik atau kondisi kelas. Selain itu juga dibahas pemilihan pengalaman belajar yang dikaitkan dengan nilai karakter yang hendak ditanamkan.

4. Unit 4: Analisis Penilaian Hasil Belajar

   Unit ini membahas proses penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pembahasan mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan analisis hasil belajar peserta didik. Analisis hasil belajar peserta didik pada unit ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi peserta didik dalam suatu pembelajaran. Hasil penilaian pengetahuan dan keterampilandigunakan guru untuk menyusun program remedial atau pengayaan serta perbaikan proses pembelajaran berikutnya. Penilaian sikap meliputi butir butir nilai sikap yang tercantum dalam KI-1 dan KI-2 dan butir butir nilai karakter lainnya yang dicakup dalam PPK.

UNIT 1

ANALISIS DOKUMEN SKL, KI-KD, SILABUS DAN INSPIRASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimbingan teknis dapat:

1. menjelaskan butir-butir SKL (sikap, pengetahuan, keterampilan) jenjang SMP/MTs;
2. menjelaskan isi KI jenjang SMP/MTs;
3. menjelaskan isi KD jenjang SMP/MTs;
4. menjelaskan hubungan antara KD, KI, dan SKL jenjang SMP/MTs;
5. menjelaskan komponen dan isi silabus mata pelajaran dan kaitannya dengan SKL jenjang SMP/MTs yang menunjukkan penguatan PPK;
6. menjelaskan karakteristik mata pelajaran dan kaitannya dengan SKL jenjang SMP/MTs.

B. Uraian Materi

1. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Jenjang SMP/MTs

   Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Standar Kompetensi Lulusan terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

   Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah sebagai berikut.

Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa; berkarakter, jujur, dan peduli; bertanggungjawab; pembelajar sejati sepanjang hayat; dan sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berkenaan dengan: ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Mampu mengaitkan pengetahuan diatas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
Keterampilan	Memiliki kemampuan berpikir dan bertindak: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan yang dipelajari

Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
	di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.

2. Kompetensi Inti (KI) Jenjang SMP/MTs

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu: (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Keempat kompetensi tersebut selanjutnya disebut kompetensi inti.

Kompetensi Inti Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik SMP/MTs pada setiap tingkat kelas. Kompetensi inti dirancang untuk setiap kelas. Melalui kompetensi inti, sinkronisasi horisontal berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran pada kelas yang sama dapat dijaga. Selain itu sinkronisasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dapat dijaga pula.

Kompetensi inti yang bersifat generik mencakup 3 (tiga) ranah yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ranah sikap dipilah menjadi sikap spiritual dan sikap sosial. Pemilahan ini diperlukan untuk menekankan pentingnya keseimbangan fungsi sebagai manusia seutuhnya yang mencakup aspek spiritual dan aspek sosial sebagaimana diamanatkan dalam tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, kompetensi yang bersifat generik terdiri atas 4 (empat) dimensi yang merepresentasikan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dituangkan dalam kompetensi inti.

Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:
a. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
b. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
c. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
d. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Kompetensi inti untuk jenjang SMP/MTs dapat dilihat pada tabel berikut.

Kompetensi Inti Kelas VII	Kompetensi Inti Kelas VIII	Kompetensi Inti Kelas IV
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya	3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya

Kompetensi Inti Kelas VII	Kompetensi Inti Kelas VIII	Kompetensi Inti Kelas IV
pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi inti sikap spiritual (KI-1) dan kompetensi inti sikap sosial (KI-2) dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu: keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

3. Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran PJOK

Kompetensi dasar pada Kurikulum 2013 SMP/MTs berisi kemampuan dan muatan pembelajaran untuk mata pelajaran pada SMP/MTs yang mengacu pada Kompetensi Inti. Kompetensi dasar dirumuskan untuk mencapai Kompetensi Inti. Rumusan Kompetensi dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik dan kemampuan peserta didik, dan kekhasan masing-masing mata pelajaran. Kompetensi dasar untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan meliputi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan Kompetensi Inti sebagai berikut.

a. Kelompok 1: kelompok KD sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1;
b. Kelompok 2: kelompok KD sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2;
c. Kelompok 3: kelompok KD pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3; dan
d. Kelompok 4: kelompok KD keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.

Adapun untuk mata pelajaran selain Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, kompetensi dasar yang dikembangkan terdiri atas dua kelompok yaitu kelompok kompetensi dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3 dan kelompok kompetensi dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4. Kompetensi-kompetensi dasar tersebut kemudian dikembangkan ke dalam silabus.

Berikut contoh kompetensi-kompetensi dasar mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) berdasarkan Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016.

KELAS VII

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*)	4.1 Mempraktikkan gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*)
3.2 Memahami gerak spesifik dalam berbagai permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional. *)	4.2 Mempraktikkan gerak spesifik dalam berbagai permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional. *)
3.3 Memahami gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional. *)	4.3 Mempraktikkan gerak spesifik jalan, lari, lompat, dan lempar dalam berbagai permainan sederhana dan atau tradisional. *)
3.4 Memahami gerak spesifik seni beladiri. **)	4.4 Mempraktikkan gerak spesifik seni beladiri. **)
3.5 Memahami konsep latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh, dan kelenturan) dan pengukuran hasilnya	4.5 Mempraktikkan latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh, dan kelenturan) dan pengukuran hasilnya
3.6 Memahami berbagai keterampilan dasar spesifik senam lantai	4.6 Mempraktikkan berbagai keterampilan dasar spesifik senam lantai.
3.7 Memahami variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama	4.7 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama
3.8 Memahami gerak spesifik salah satu gaya renang dengan	4.8 Mempraktikkan konsep gerak

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
koordinasi yang baik. ***)	spesifik salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik. ***)
3.9 Memahami perkembangan tubuh remaja yang meliputi perubahan fisik sekunder dan mental.	4.9 Memaparkan perkembangan tubuh remaja yang meliputi perubahan fisik sekunder dan mental.
3.10 Memahami pola makan sehat, bergizi dan seimbang serta pengaruhnya terhadap kesehatan.	4.10 Memaparkan pola makan sehat, bergizi dan seimbang serta pengaruhnya terhadap kesehatan.

4. Silabus Mata Pelajaran PJOK

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat identitas pelajaran, identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, nilai karakter, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Kompetensi dasar merupakan kompetensi minimal yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah kegiatan pembelajaran baik kompetensi pengetahuan maupun keterampilan. Materi pokok diturunkan dari kompetensi dasar berisi materi-materi pokok sesuai KD. Kegiatan pembelajaran merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pembelajaran, dapat dilakukan melalui pendekatan saintifik, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, *inquiry/discovery* sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut.

Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; kemudahan guru dalam mengajar; kemudahan bagi peserta didik dalam belajar; keterukuran pencapaian kompetensi; kebermaknaan; dan bermanfaat untuk dipelajari sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik, mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Silabus disusun untuk satu tahun pelajaran. Berikut ini contoh silabus mata pelajaran PJOK.

Sekolah : SMP ….
Kelas/Semester : VII/Satu
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	**Materi Pokok**	**Nilai Karakter KI1, KI2 dan PPK**	**Pembelajaran**	**Penilaian**	**Alokasi Waktu**	**Sumber Belajar**
3.5 Memahami konsep latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan dan pengukuran hasilnya. 4.5 Mempraktikkan latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan dan pengukuran hasilnya.	a. Latihan dan pengukuran kebugaran jasmani terkait dengan kesehatan b. Komposisi tubuh c. Daya tahan jantung dan paru-paru/ *cardivas-cular* d. Daya tahan otot e. Kelentukan f. Kekuatan g. Pengukuran kebugaran jasmani	• Religious (percaya diri) • Nasionalis (disiplin) • Mandiri (kerja keras). • Gotong royong (toleransi, kerja sama) • Integritas (jujur, tanggung jawab)	*Inquiry/discovery learning* Tahap 1: *Merumuskan pertanyaan* (Menetapkan masalah atau topik yang akan diselidiki) • Siswa menyaksikan video tentang gejala orang yang mempunyai kebugaran jasmani kurang baik dan video tentang orang atau anak yang mempunyai tingkat kebugaran yang baik. • Siswa (dengan bimbingan guru) berdiskusi tentang bagaimana cara untuk meningkatkan kebugaran jasmani seseorang terutama untuk kompenen kebugaran yang berkaitan dengan kesehatan. *Tahap 2: Merencanakan prosedur pengumpulan dan analisis data* • Guru bersama siswa merencanakan prosedur pengumpulan data dan analisis data yang akan digunakan dalam penyelidikan Tahap 3: *Mengumpulkan dan menganalisis data* • Siswa melakukan percobaan-percobaan, mengumpulkan data hasil pengamatan, menganalisis data. Tahap 4: *Menarik kesimpulan* • Siswa mendiskusikan untuk menarik kesimpulan dari hasil eksperimen dengan bimbingan guru. Tahap 5: *Penerapan dan tindak lanjut* • Siswa mendiskusikan penerapan hasil kesimpulan dan menemukan pertanyaan lanjutan untuk dicari jawabannya.	a. Sikap (jurnal) (*assessment for and of learning*) b. Pengetahuan (Tes tertulis) (*assessment of learning*) c. Keterampilan/ Praktik (*assessment of learning*)	3 x 40 menit	a. Muhajir. 2016. PJOK (Buku siswa). Jakarta: Kemdikbud (hal. 190-197) b. Muhajir. 2016. *PJOK (Buku guru)*. Jakarta: Kemdikbud (hal. 264-269) c. https://www.youtube.com/watch?v=DwZwe37Pb68 (download tgl. 9 September 2016). *Essential Physical Fitness: What Every Teen Needs to Know*

* kolom nilai karakter dimaksudkan untuk membantu guru dalam menganalisis nilai karakter yang bisa dikembangkan dalam KD dan materi yang bersangkutan. Tetapi nilai karakter tidak perlu dituliskan pada materi pokok RPP

5. **Inspirasi Model Pembelajaran Jenjang SMP/MTs**

Dalam inspirasi model pembelajaran dijelaskan latar belakang tiap mata pelajaran, tujuan yang ingin dicapai, ruang lingkup materi yang akan dipelajari, dan sasaran pengguna tiap pelajaran. Karakteristik mata pelajaran menguraikan rasional, tujuan, dan ruang lingkup. Desain pembelajaran menjelaskan pendekatan, strategi dan metode, model, rencana pelaksanaan pembelajaran. Penilaian menyajikan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Media dan sumber belajar menguraikan media pembelajaran, dan sumber belajar serta guru mata pelajaran dalam pembelajaran abad ke-21.

Hubungan Fungsional Kemampuan Belajar Peserta Didik dengan Profil dan Peran Guru Abad 21

NO.	KEMAMPUAN BELAJAR (SISWA) ABAD 21	PROFIL DAN PERAN GURU SEBAGAI PENDIDIK PROFESIONAL	
		Kompetensi Guru	**Peran profesional**
1	Berpikir kritis dan membuat keputusan-keputusan (*Thinking critically and making judgments*)	• Bertanya secara substantif, dialektis, dan kontekstual dalam konteks pokok bahasan pembelajaran pendidikan jasmani; • Mengonstruksi stimulasi kontekstual atau hipotetis untuk siswa berlatih membuat keputusan yang logis dan argumentatif dalam konteks pokok bahasan pembelajaran pendidikan jasmani .	• Mendorong siswa untuk mengemukakan pikiran dan/atau perasaannya terkait suatu substansi dan/atau konteks yang berkaitan dengan pendidikan jasmani; • Memberi penguatan verbal, isyarat (*gestural*), aktivitas atas alur atau muatan pikiran siswa sebagai pembelajar.

NO.	KEMAMPUAN BELAJAR (SISWA) ABAD 21	PROFIL DAN PERAN GURU SEBAGAI PENDIDIK PROFESIONAL	
		Kompetensi Guru	**Peran profesional**
2	Memecahkan masalah yang kompleks, lintas bidang keilmuan, masalah yang terbuka (*Solving complex, multidisciplinary, open-ended problems)*	• Mengonstruksi suasana berpikir keilmuan (epistemologis) dan konteks fokus kajian (ontologis) pendidikan jasmani dan lintas-bidang keilmuan; • Menggunakan berbagai cara untuk memancing (*triggering*) dan melacak jalan pikiran siswa (*probing*) dalam pendidikan jasmani.	• Mendorong siswa untuk mengemukakan pikiran dan/atau perasaannya terkait substansi atau isu/masalah dalam konteks pendidikan jasmani; • Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas alur atau muatan pikiran siswa sebagai pembelajar seni.
3	Berpikir dengan kreativitas dan berkarya-unggul (*Creativity and entrepreneurial thinking*)	• Mengonstruksi suasana problematis yang mencerminkan tuntutan pendidikan jasmani dilihat secara lintas- bidang keilmuan. • Menggunakan berbagai cara memancing (*triggering*) dan melacak jalan pikiran siswa (*probing*) untuk menghasilkan kreasi baru di bidang pendidikan jasmani.	• Mendorong siswa untuk mengemukakan pikiran dan/atau perasaannya terkait tuntutan pendidikan jasmani dilihat secara lintas- bidang keilmuan. • Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas kreativitas/kreasi siswa untuk berkreasi dalam pendidikan jasmani.

NO.	KEMAMPUAN BELAJAR (SISWA) ABAD 21	PROFIL DAN PERAN GURU SEBAGAI PENDIDIK PROFESIONAL	
		Kompetensi Guru	**Peran profesional**
4	Berkomunikasi dan berkolaborasi (*Communicating and collaborating*)	• Mengonstruksi suasana sosial-kultural yang mencerminkan adanya kebutuhan komunikasi dan kolaborasi antar manusia dalam berbagai konteks; • Menggunakan berbagai cara memancing (*triggering*) dan melacak jalan pikiran siswa (*probing*) untuk membangun komunikasi dan kolaborasi dalam pendidikan jasmani.	• Mendorong siswa untuk melakukan tukar pikiran dan/atau perasaannya terkait pendidikan jasmani yang membutuhkan komunikasi dan kolaborasi; • Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas kreativitas/kreasi siswa sebagai pembelajar pendidikan jasmani yang berhasil membangun komunikasi dan kolaborasi.

NO.	KEMAMPUAN BELAJAR (SISWA) ABAD 21	PROFIL DAN PERAN GURU SEBAGAI PENDIDIK PROFESIONAL	
		Kompetensi Guru	**Peran profesional**
5	Memanfaatkan pengetahuan, informasi, dan kesempatan secara inovatif (*Making innovative use of knowledge, information and opportunities*)	Mengonstruksi suasana hipotetis yang membuka peluang pemanfaatan pengetahuan, dan kesempatan sebagai pembelajar untuk memecahkan masalah tentang pendidikan jasmani secara kontekstual;	• Mendorong siswa untuk melakukan tukar pikiran dan/atau perasaannya terkait tuntutan kehidupan sebagai pembelajar dengan memanfaatkan pengetahuan, informasi, dan kesempatan yang ada;
		• Menggunakan berbagai cara memancing (*triggering*) dan melacak kemauan dan kemampuan siswa (*probing*) untuk dalam bidang pendidikan jasmani secara inovatif.	• Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas kreativitas/kreasi siswa sebagai warganegara yang berhasil memanfaatkan pengetahuan, informasi, dan kesempatan tertentu dalam konteks pendidikan jasmani.

NO.	KEMAMPUAN BELAJAR (SISWA) ABAD 21	PROFIL DAN PERAN GURU SEBAGAI PENDIDIK PROFESIONAL	
		Kompetensi Guru	**Peran profesional**
6	Mengelola keuangan, kesehatan yang tanggung jawab (*Taking charge of financial, health and civic responsibilities*)_	• Mengonstruksi suasana hipotetis yang terkait masalah keuangan, kesehatan, dan tanggung jawab yang membutuhkan upaya pemecahan masalah sebagai pembelajar secara kontekstual. • Menggunakan berbagai cara memancing (*triggering*) dan melacak kemauan dan kemampuan siswa (*probing*) untuk mengelola masalah keuangan, kesehatan, secara tanggung jawab.	• Mendorong siswa untuk melakukan tukar pikiran dan/atau perasaannya terkait pengelolaan keuangan, kesehatan, dan tanggung jawab sebagai pembelajar. • Memberi penguatan verbal, gestural, aktivitas atas kreativitas/kreasi siswa yang berhasil memanfaatkan pengetahuan, informasi, dan kesempatan tertentu dalam konteks.

Inspirasi Model Pembelajaran juga memuat desain pembelajaran yang mencakup pendekatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-Based Learning*), Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*), dan *Inquiry/Discovery Learning).*

6. Keterkaitan antara SKL, KI-KD, dan Silabus

Standar kompetensi lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi inti merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas. Kompetensi inti mencakup: sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi ini merupakan landasan pengembangan kompetensi dasar. Dalam setiap rumusan kompetensi dasar terdapat unsur kemampuan berpikir atau bertindak dan materi. Kompetensi dasar diuraikan ke dalam beberapa indikator pencapaian kompetensi (IPK). Selanjutnya berdasarkan IPK ditentukan butir-butir materi, kegiatan pembelajaran, dan teknik penilaian yang sesuai. Diagram berikut menunjukkan keterkaitan antara SKL, KI, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan teknik penilaian.

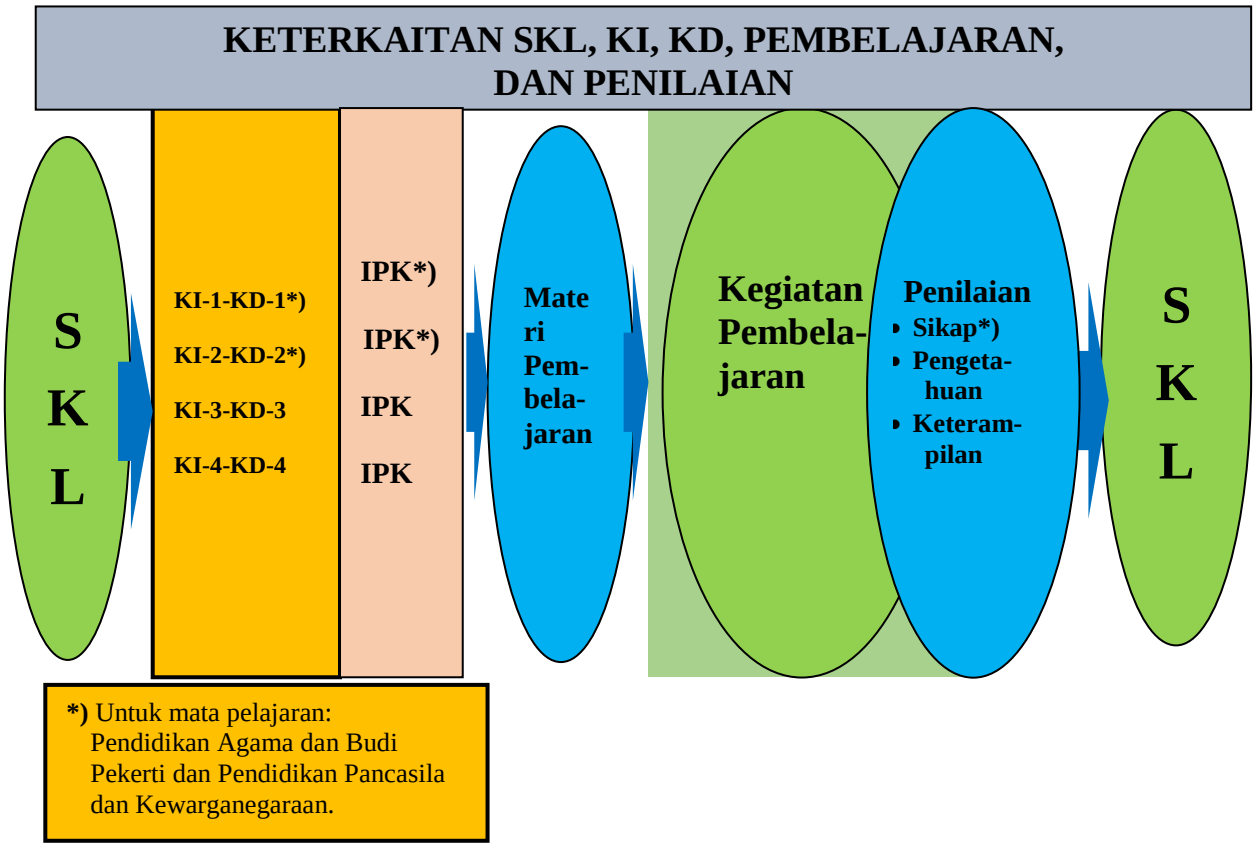

Di atas disebutkan bahwa KD dijabarkan ke dalam beberapa IPK. Jumlah IPK KD satu dan lainnya berbeda-beda tergantung pada tuntutan (isi) KD. Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan dengan memperhatikan beberapa ketentuan berikut ini.

a. Indikator pencapaian kompetensi meliputi indikator pencapaian domain pengetahuan dan keterampilan. Untuk Mata Pelajaran PPKn dan Pendidikan Agama dan Budi Pekerti IPK juga mencakup domain sikap.
b. Rumusan IPK sekurang-kurangnya memuat kata kerja operasional (dapat diamati dan diukur) dan materi pembelajaran. Tabel berikut memuat contoh-contoh kata kerja operasional untuk kemampuan berfikir tingkat rendah hingga tinggi dari Anderson, dkk. (2001).

Kemampuan Berfikir	Contoh Kata Kerja
Mengingat	mengenali, menyebutkan, menunjukkan, memilih, mengidentifikasi, mengungkapkan kembali, menuliskan kembali, menyebutkan kembali.
Memahami	menafsirkan, memparafrasekan, mengungkapkan dengan kata-kata sendiri, mencontohkan, memberi contoh, mengklassifikasikan, mengkelompok-kelompokkan, mengidentifikasi berdasarkan kategori tertentu, merangkum, meringkas, membuat ikhtisar, menyimpulkan, mengambil kesimpulan, membandingkan, membedakan, menjelaskan, menguraikan, mendeskripsikan, menuliskan.

Kemampuan Berfikir	Contoh Kata Kerja
Menerapkan pengetahuan (aplikasi)	menghitung, melakukan gerakan, menggerakkan, memperagakan sesuai prosedur/teknik, mengimplementasikan, menerapkan, menggunakan, memodifikasi, menstransfer.
Menganalisis	membedakan, menganalisis perbedaan, mengorganisasikan, membuat diagram, menunjukkan bukti, menghubungkan, menganalisis kesalahan, menganalisis kelebihan, menunjukkan sudut pandang.
Mengevaluasi	memeriksa, menunjukkan kelebihan, menunjukkan kekurangan, membandingkan, menilai, mengkritik.
Mencipta	merumuskan, merencanakan, merancang, mendisain, memproduksi, membuat, menulis ulasan.

Berikut ini contoh keterkaitan antara SKL, KI, KD, IPK, Materi Pokok, Nilai Karakter, Pembelajaran dan Penilaian

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Kompetensi Inti (KI)	Kompe-tensi Dasar (KD)	Indika-tor Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Nilai-nilai Karakter ***)	Pembelajaran *)	Penilaian**)
Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	KD-KI-1: (Tuliskan bila ada)	(Rumuskan khusus untuk Mapel Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, dan PPKn)	(Rumuskan/ Cek Silabus Mata Pelajaran/Perbaiki bila perlu)		(Rumuskan/Cek Silabus Mata Pelajaran)	Sikap (jurnal) (*assessment for and of learning*)
	KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	KD-KI-2: (Tuliskan bila ada)	(Rumuskan khusus untuk Mapel Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, dan PPKn)	(Rumuskan/ Cek Silabus Mata Pelajaran/Perbaiki bila perlu)		(Rumuskan/Cek Silabus Mata Pelajaran)	Sikap (jurnal) (*assessment for and of learning*)
Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait	KI-3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.5 Memahami konsep latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan,	3.5.1 Mengiden-tifikasi berbagai bentuk latihan kebugaran jasmani yang berkaitan dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh, dan kelenturan). 3.5.2 Menjelaskan berbagai bentuk latihan kebugaran	a. Latihan dan pengukuran kebugaran jasmani terkait dengan kesehatan b. Komposisi tubuh c. Daya tahan jantung dan paru-paru/ *cardivas-cular* d. Daya tahan otot	• Religius (percaya diri) • Nasionalis (disiplin) • Mandiri (kerja keras). • Gotong royong (toleransi, kerja sama) • Integritas (jujur, tanggung	*Inquiry/ discovery learning* Tahap 1: *Merumuskan pertanyaan* (Menetapkan masalah atau topik yang akan diselidiki) *Tahap 2: Merencanakan prosedur pengumpulan dan analisis data*	Pengetahuan (Tes tertulis) (*assessment of learning*)

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Kompetensi Inti (KI)	Kompe-tensi Dasar (KD)	Indika-tor Pencapaian Kompetensi (IPK)	Materi Pokok	Nilai-nilai Karakter ***)	Pembelajaran *)	Penilaian**)
fenomena dan kejadian yang tampak mata		komposisi tubuh, dan kelentur-an) dan pengukura n hasilnya	jasmani yang berkaitan dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh, dan kelenturan). 3.5.3 Menjelaskan cara melakukan berbagai latihan kebugaran yang berkaitan dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh, dan kelenturan).	e. Kelentukan f. Kekuatan Pengukuran kebugaran jasmani	jawab)	(Guru bersama siswa merencanakan prosedur pengumpulan data dan analisis data yang akan digunakan dalam penyelidikan) Tahap 3: *Mengumpul-kan dan menganа-lisis data* (Melakukan percobaan-percobaan. Mengumpulkan data hasil pengamatan. Menganalisis data). Tahap 4: *Menarik kesimpulan* (Siswa mendiskusikan untuk menarik kesimpulan dari hasil eksperimen dengan bimbingan guru). Tahap 5: *Penerapan dan tindak lanjut* (Siswa mendiskusikan penerapan hasil kesimpulan dan menemukan pertanyaan lanjutan untuk dicari jawabannya)	
Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain sejenis.	KI-4: Mencoba, mengolah dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.	4.5 Memprak tikkan latihan peningkat an derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh, dan kelentur-an) dan pengukur an hasilnya	4.5.1 Melakukan berbagai bentuk latihan kebugaran jasmani yang berkaitan dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh, dan kelenturan). 4.5.2 Melakukan berbagai bentuk latihan kebugaran jasmani yang berkaitan dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh, dan kelenturan) dalam bentuk sirkuit training	a. Latihan dan pengukur-an kebugaran jasmani terkait dengan kesehatan b. Komposisi tubuh c. Daya tahan jantung dan paru-paru/ *cardivas-cular* d. Daya tahan otot e. Kelentukan f. Kekuatan Pengukuran kebugaran jasmani			Keterampilan /Praktik (*assessment of learning*)

*) Diisi setelah sesi Analisis Model-model Pembelajaran.

**) Diisi setelah sesi Penilaian.

***) Kolom nilai karakter dimaksudkan untuk menenentukan keterkaitan SKL, KI-KD, materi pokok, dan karakter yang dikembangkan . kolom ini berfungsi untuk pengingat.

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan teknis

1. Pendahuluan (5 menit)

   Instruktur memberi salam dan memimpin doa.

   a. Instruktur menyampaikan kompetensi yang hendak dicapai, cakupan materi, aktivitas bimbingan teknis, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian dengan menayangkan Power Point (Kode: PPt 2.1.a).
   b. Instruktur melakukan *ice breaker* (bila diperlukan).

2. Inti (115 menit)

   a. Instruktur memberikan pengantar berupa pembahasan hasil pretest terkait materi Analisis Dokumen: SKL, KI, KD, dan Silabus.
   b. Diskusi dan tanya jawab tentang Analisis Dokumen: SKL, KI, KD, dan Silabus.
   c. Peserta bimbingan teknis menganalisis SKL, KI, KD, dan Silabus menggunakan Lembar Kerja (Kode: LK 2.1.a).
   d. Peserta bimbingan teknis mengomunikasikan hasil analisis dokumen SKL, KI, KD, dan Silabus.
   e. Instruktur memberikan penguatan melalui ceramah dan tanya jawab dengan menayangkan Power Point tentang Analisis Dokumen: SKL, KI, KD, dan Silabus. (Kode: PPt 2.1.a).

   (Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.)

3. Penutup (15 menit)

   a. Peserta menyerahkan produk bimbingan teknis kepada instruktur untuk penilaian.
   b. Peserta mengerjakan kuis (lisan atau tertulis – *exit ticket*).
   c. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
   d. Instruktur memberi salam.

D. Teknik dan Rubrik Penilaian

Selama mengikuti bimbingan teknis, peserta bimbingan teknis dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir bimbingan teknis dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama bimbingan teknis.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar Penilaian (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi bimbingan teknis berlangsung.

Penilaian produk dilakukan dengan menggunakan teknik tes, yaitu dengan kuis. Selain itu dokumen-dokumen hasil sesi bimbingan teknis (bila ada) dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta bimbingan teknis dengan ketentuan:

Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
Nilai 71 – 85 : BAIK
Nilai 56 – 70 : CUKUP
Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud No. 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Lampiran I: Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs; Lampiran II: Silabus Mata Pelajaran SMP/MTs; Lampiran III: Pedoman Mata Pelajaran SMP/MTs).
2. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
4. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
7. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Lampiran 1

Lembar Kerja 1.1

MENGANALISIS STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

A. Tujuan

Peserta dapat menjelaskan butir-butir Standar Kompetensi Lulusan yang mencakup:

1. Sikap,
2. Pengetahuan, dan
3. Keterampilan.

B. Petunjuk

1. Bentuklah kelompok-kelompok yang masing-masing beranggotakan tiga sampai dengan empat orang.
2. Dengan seksama, baca Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang SKL.
3. Diskusikan apa yang dimaksud dengan:
   a. sikap spiritual
   b. sikap sosial
   c. pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif
   d. keterampilan berfikir dan keterampilan bertindak

   Beri contoh untuk masing-masing a, b, c, dan d di atas.
4. Sajikan jawaban/hasil diskusi kelompok Anda kepada kelompok mapel Anda dan diskusikan

C. Bahan

1. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang SKL
2. Materi Bimbingan Teknis Instruktur K-13 2018

SELAMAT BEKERJA

Lembar Kerja 2.1.a
ANALISIS DOKUMEN SKL, KI-KD, SILABUS, PEDOMAN MATA PELAJARAN DAN PPK
(Alokasi Waktu: 15 Menit)

A. Tujuan

Peserta pelatihan dapat menjelaskan isi KD jenjang SMP/MTs sesuai mata pelajaran masing-masing.

B. Petunjuk

Lembar Kerja (Kode: LK 2.1.a)

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 4 – 5 orang untuk mendiskusikan dan menganalisis dokumen SKL, KI, KD, Silabus, dan Inspirasi Model Pembelajaran.
2. Bacalah substansi Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
3. Bacalah substansi Kompetensi Inti (KI) Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah pada setiap jenjang kelas.
4. Bacalah substansi Kompetensi Dasar (KD) Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah pada setiap jenjang kelas sesuai mata pelajaran yang diampu.
5. Bacalah substansi Silabus Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah pada setiap jenjang kelas sesuai mata pelajaran yang diampu.
6. Lakukan identifikasi dalam setiap komponen Silabus Kurikulum 2013 dan berikan catatan kritis yang dapat digunakan untuk penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
7. Gunakan Tabel 2.1.a sebagai panduan untuk bekerja.

C. Bahan

1. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.
2. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
3. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
4. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
5. Permendikbud No.24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

SELAMAT BEKERJA

Tabel 21.a. Contoh format analisis dokumen: SKL, KI-KD, Silabus Dan Pedoman Mata Pelajaran dan PPK

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	**Kompetensi Inti (KI)**	**Kompetensi Dasar (KD)**	**Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**	**Materi Pokok**	**Nilai Karakter (KI-1, KI-2 dan PPK)**	**Kegiatan Pembelajaran**	**Teknik Penilaian**
Sikap: (Tuliskan)	KI-1: (Tuliskan)	KD-KI-1: (Tuliskan bila ada)	(Rumuskan khusus untuk Mapel Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, dan PPKn)	(Rumuskan/Cek Silabus Mata Pelajaran/ Perbaiki bila perlu)		(Rumuskan/ Cek Silabus Mata Pelajaran)	(Rumuskan)
	KI-2: (Tuliskan)	KD-KI-2: (Tuliskan bila ada)	(Rumuskan khusus untuk Mapel Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, dan PPKn)	(Rumuskan/Cek Silabus Mata Pelajaran/ Perbaiki bila perlu)		(Rumuskan/ Cek Silabus Mata Pelajaran)	(Rumuskan)
Pengetahuan: (Tuliskan)	KI-3: (Tuliskan)	KD-KI-3: (Tuliskan)	(Rumuskan)	(Rumuskan/Cek Silabus Mata Pelajaran/Perbaiki bila perlu)	(rumuskan nilai karakter yang difokuskan dalam pembelajaran sesuai KD)	(Rumuskan/Cek Silabus Mata Pelajaran)	(Rumuskan)
Keterampilan: (Tuliskan)	KI-4: (Tuliskan)	KD-KI-4: (Tuliskan)	(Rumuskan)	(Rumuskan/Cek Silabus Mata Pelajaran/Perbaiki bila perlu)	(rumuskan nilai karakter yang difokuskan dalam pembelajaran sesuai KD)	(Rumuskan/Cek Silabus Mata Pelajaran)	(Rumuskan)

8. Presentasikan hasil analisis kelompok Anda dan kelompok yang lain dapat memberikan masukan, agar dapat menghasilkan kesepakatan bersama dalam memahami Analisis Dokumen: SKL, KI, KD, Silabus, dan Inspirasi Model Pembelajaran.

Lampiran 2

LEMBAR PENILAIAN PESERTA BIMBINGAN TEKNIS

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kondisi setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

   4 = AMAT BAIK
   3 = BAIK
   2 = CUKUP
   1 = KURANG

B. Lembar Penilaian

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimbingan teknis
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

_____

UNIT 2
ANALISIS MATERI DALAM BUKU TEKS PELAJARAN

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimbingan teknis dapat:

1. menganalisis cakupan KD dalam tiap bab buku teks pelajaran;
2. menilai keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab buku teks pelajaran sesuai dengan cakupan KD;
3. menganalisis contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) dalam tiap bab buku teks pelajaran;
4. menilai kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab buku teks pelajaran; dan
5. menilai kelayakan penilaian dalam tiap bab buku teks pelajaran.

B. Uraian Materi

Buku Teks Pelajaran disusun berdasarkan KI dan KD pada setiap jenjang sekolah dan kelas serta karakteristik masing-masing mata pelajaran. Buku Teks Pelajaran yang terdiri atas "Buku Siswa" dan "Buku Guru" digunakan dalam pembelajaran. Dalam menyusun Buku Teks Pelajaran, penulis akan mencantumkan KI dan KD berdasarkan dokumen KI dan KD Kurikulum 2013.

IPK merupakan penanda pencapaian KD yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selanjutnya dikembangkan menjadi materi pelajaran. Dalam uraian materi pembelajaran pada setiap sub-bab dapat dicermati sajian pengetahuan yang berupa fakta, konsep, prosedur, dan metakognisi pada Buku Siswa.

Materi jenis pengetahuan faktual merupakan pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional. Materi jenis pengetahuan konseptual merupakan terminologi/istilah dan klasifikasi, kategori, prinsip, generalisasi, dan teori yang digunakan terkait dengan pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional. Materi jenis pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu atau kegiatan yang terkait dengan kegiatan teknis, spesifik, algoritma, metode tingkat sederhana berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional. Materi jenis pengetahuan metakognisi merupakan pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan diri sendiri dan mengunakannya dalam mempelajari pengetahuan teknis dan spesifik tingkat sederhana berkenaan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
Gradasi untuk dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan antar jenjang pendidikan memperhatikan:

a. perkembangan psikologis anak;
b. lingkup dan kedalaman;
c. kesinambungan;
d. fungsi satuan pendidikan; dan
e. lingkungan.

1. Buku Siswa

Buku Siswa yang ditetapkan oleh pemerintah memiliki ketentuan sebagai berikut.

a. Buku Siswa berisi penjelasan mengenai konten dan aktivitas pembelajaran.
b. Baik uraian konten maupun kegiatan pembelajaran yang ada dalam buku siswa dapat dikembangkan lebih lanjut oleh guru. Guru dan peserta didik dapat mengembangkan dan atau menambah kegiatan sesuai dengan kondisi dan kemampuan sekolah, guru, dan peserta didik. Pengembangan dan atau penambahan kegiatan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih kepada peserta didik terhadap pengetahuan yang dipelajari, keterampilan yang dilatihkan, dan sikap yang dikembangkan.
c. Kegiatan-kegiatan dalam buku siswa sebisa mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Setiap kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi peserta didik, guru, sekolah, dan lingkungan.
d. Pada beberapa bagian dalam Buku Siswa diberikan ruang bagi peserta didik untuk menuliskan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal, atau tugas lainnya. Namun, sebaiknya dalam menuliskan tugas tersebut peserta didik tidak terpancang pada ruang yang diberikan. Bahkan, peserta didik dapat menuliskannya pada buku tugas.

Buku Siswa memuat hal-hal berikut, yaitu: judul bab, informasi kompetensi dasar yang sesuai dengan topik pada setiap bab. Pada setiap bab dilengkapi dengan peta konsep, pengantar, bagian kegiatan siswa baik eksperimen maupun non eksperimen atau diskusi, latihan soal, rangkuman, evaluasi, dan tugas bagi peserta didik.

Penggunaan Buku Siswa oleh peserta didik disarankan dimulai dengan memahami bagian pengantar bab atau sub-bab, melakukan kegiatan-kegiatan yang tersedia, mendiskusikan hasil kegiatan dan memverifikasi hasil diskusi dengan informasi konsep yang ada di buku. Uraian materi lainnya merupakan bagian untuk memperdalam pemahaman konsep dan diakhiri dengan soal-soal untuk menguji pemahaman konsep secara individual.

2. Buku Guru

Buku Guru merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan penilaian serta pedoman penggunaan buku siswa. Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Buku Guru berisi hal berikut.

a. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreaktivitas, dan pribadi reflektif;
b. Berbagai teknik penilaian peserta didik;
c. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan;
d. Kegiatan interaksi guru dan orang tua, yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar peserta didik di rumah;
e. Petunjuk penggunaan Buku Siswa.

Buku Guru digunakan guru sebagai acuan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran dan penilaian di kelas. Secara khusus Buku Guru berfungsi sebagai berikut.

a. Membantu guru mengembangkan kegiatan pembelajaran dan penilaian;

b. Memberikan gagasan dalam rangka mengembangkan pemahaman, keterampilan, dan sikap serta perilaku dalam berbagai kegiatan belajar mengajar;
c. Memberikan gagasan contoh pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik melalui berbagai ragam metode dan pendekatan pembelajaran dan penilaian; dan
d. Mengembangkan metode yang dapat memotivasi peserta didik untuk selalu menerapkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Buku Guru terdiri atas dua bagian, yaitu petunjuk umum pembelajaran dan petunjuk khusus pelaksanaan pembelajaran pada setiap bab sesuai dengan Buku Siswa. Petunjuk umum pembelajaran berisi informasi tentang cakupan dan lingkup materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran yang meliputi pendekatan, model dan metode, penjelasan tentang media dan sumber belajar serta prinsip-prinsip penilaian pada pembelajaran.

Petunjuk khusus pembelajaran terdiri dari beberapa bab sesuai dengan materi pada Buku Siswa, yakni berisi informasi bagi guru untuk persiapan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran pada bab tersebut. Pada umumnya bagian ini berisi: peta konsep untuk materi pada bab ini, cakupan materi untuk tatap muka, KI dan KD yang sesuai dengan materi, alokasi waktu, dan rincian materi setiap tatap muka. Selanjutnya pada bagian ini terdapat uraian pembelajaran untuk setiap tatap muka, mulai dari IPK, alternatif kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan media pembelajaran.

Bagian penilaian berisi informasi tentang teknik dan bentuk penilaian oleh guru, penilaian diri, penilaian antar peserta didik dan informasi pembahasan soal pada buku siswa. Buku guru dan buku siswa merupakan standar minimal yang dapat dikembangkan jika guru merasa perlu mengembangkannya sesuai dengan kondisi sekolah, terutama yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, guru dapat menyesuaikan sesuai dengan alat dan bahan praktikum atau media belajar yang tersedia di sekolah atau model-model pembelajaran yang dipilih guru.

3. Garis Besar Materi

Materi pembelajaran pada Buku Siswa dan Buku Guru SMP/MTs memiliki muatan sebagai berikut.

a. Cakupan KD pada Buku Teks Pelajaran
   KD-KD pada setiap bab Buku Siswa maupun Buku Guru tergambar dengan jelas baik secara ekplisit maupun implisit. KD yang dimaksud meliputi KD pada KI-3, dan KI-4.
b. Keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa dan Buku Guru sesuai dengan cakupan KD.
c. Contoh materi pembelajaran pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam tiap bab Buku Siswa dan Buku Guru.
d. Kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa dan Buku Guru.
   Buku Siswa dan Buku Guru dinyatakan layak jika materi pembelajaran memuat KD pada KI-3, dan KI-4.
e. Kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Siswa dan Guru.
   Buku Siswa dan Buku Guru dinyatakan layak jika terdapat penilaian untuk mengukur KD pada KI-3, dan KI-4.

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan teknis

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu Pendahuluan, Inti, dan Penutup.

1. Pendahuluan (5 menit termasuk *ice breaker*)

   Instruktur memberi salam, memimpin doa, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas bimbingan teknis, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian serta *ice breaker* (bila diperlukan).

2. Inti (115 menit)

   a. Diskusi dan tanya jawab tentang Analisis Materi dalam Buku Teks Pelajaran.
   b. Menganalisis isi materi pembelajaran dalam Buku Siswa dengan Lembar Kerja untuk Buku Siswa (Kode: LK 2.1.b.1).
   c. Menganalisis isi materi pembelajaran dalam Buku Guru dengan Lembar Kerja untuk Buku Guru (Kode: LK 2.1.b.2).
   d. Presentasi hasil analisis Buku Guru dan Buku Siswa.
   e. Konfirmasi menggunakan power point tentang Analisis Materi dalam Buku Teks Pelajaran (Kode: PPt 2.1.b).
   f. Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.

3. Penutup (15 menit)

   a. Peserta menyerahkan produk bimbingan teknis kepada instruktur untuk penilaian.
   b. Peserta mengerjakan kuis (lisan atau tertulis – *exit ticket*).
   c. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
   d. Instruktur memberi salam.

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti bimbingan teknis, peserta bimbingan teknis dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir bimbingan teknis dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama bimbingan teknis.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta bimbingan teknis dengan ketentuan:

a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
b. Nilai 71 – 85 : BAIK
c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
d. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud No. 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Lampiran I: Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs; Lampiran II: Silabus Mata Pelajaran SMP/MTs; Lampiran III: SMP/MTs).
2. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
4. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
7. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
8. Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 yang terdiri atas Buku Siswa dan Buku Guru untuk masing-masing mata pelajaran.

Lampiran 1

Lembar Kerja 2.1.b.1
Analisis Buku Siswa
Alokasi Waktu (60 Menit)

A. Tujuan

1. Peserta dapat menganalisis kesesuaian cakupan KD dalam tiap bab Buku Siswa.
2. Peserta dapat menilai keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa dengan cakupan KD.
3. Peserta dapat menganalisis contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural) dalam tiap bab Buku Siswa.
4. Peserta dapat menilai kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Siswa.
5. Peserta dapat menilai kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Siswa.
6. Peserta dapat memberikan rekomendasi tindak lanjut hasil temuan analisis masing-masing aspek tersebut.

B. Petunjuk

1. Bentuklah kelompok dengan beranggotakan 3 – 4 orang.
2. Siapkan dokumen KD yang terdapat pada Standar Isi serta Buku Siswa untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
3. Bacalah satu bab yang terdapat pada Buku Siswa dan cermati isinya.
4. Analisislah aspek-aspek: (a) cakupan KD, (b) keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran, (c) contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural), (d) kelayakan kegiatan pembelajaran, dan (e) kelayakan penilaian kemudian deskripsikan secara singkat hasil analisis tersebut dalam format yang disediakan.
5. Diskusikan tindak lanjut dari hasil analisis aspek-aspek tersebut. Apabila ada isi buku yang kurang/tidak sesuai Anda disarankan untuk memberikan rekomendasi yang harus dikerjakan guru sebagai pengguna Buku Siswa untuk proses pembelajaran (misalnya, guru perlu menambahkan materi dengan cara membuat materi baru, mengadopsi, atau mengadaptasi materi dari buku lain).

FORMAT ANALISIS BUKU SISWA

No	Bab	Judul Bab	Cakupan KD (KD yang dibelajarkan)	Keluasan, kedalaman, kekinian, dan kakuratan materi sesuai cakupan KD	Kelayakan contoh materi pembelajaran faktual, konseptual, dan prosedural	Kelayakan kegiatan pembelajaran	Kelayakan penilaian	Tindak lanjut
1.								

2.								
3.								
Dst.								

C. Bahan

1. Permendikbud No. 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Lampiran I: Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs; Lampiran II: Silabus Mata Pelajaran SMP/MTs; Lampiran III: SMP/MTs).
2. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
4. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
7. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
8. Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 yang terdiri atas Buku Siswa dan Buku Guru untuk masing-masing mata pelajaran.

Lampiran 2

Lembar Kerja 2.1.b.2.
Analisis Buku Guru
Alokasi Waktu (60 Menit)

A. Tujuan

1. Peserta dapat menganalisis kesesuaian cakupan KD dalam tiap bab Buku Guru.
2. Peserta dapat menilai keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran dalam tiap bab Buku Guru dengan cakupan KD.
3. Peserta dapat menganalisis contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) dalam tiap bab Buku Guru.
4. Peserta dapat menilai kelayakan kegiatan pembelajaran dalam tiap bab Buku Guru.
5. Peserta dapat menilai kelayakan penilaian dalam tiap bab Buku Guru.
6. Peserta dapat memberikan rekomendasi tindak lanjut hasil temuan analisis masing-masing aspek tersebut.

B. Petunjuk

1. Bentuklah kelompok dengan beranggotakan 3 – 4 orang.
2. Siapkan dokumen KD yang terdapat pada Standar Isi serta Buku Guru untuk Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
3. Bacalah satu bab yang terdapat pada Buku Guru dan cermati isinya.
4. Analisislah aspek-aspek: (a) cakupan KD, (b) keluasan, kedalaman, kekinian, dan keakuratan materi pembelajaran, (c) contoh materi pembelajaran (pengetahuan faktual, konseptual, prosedural), (d) kelayakan kegiatan pembelajaran, dan (e) kelayakan penilaian kemudian deskripsikan secara singkat hasil analisis tersebut dalam format yang disediakan.
5. Diskusikan tindak lanjut dari hasil analisis aspek-aspek tersebut. Apabila ada isi buku yang kurang/tidak sesuai Anda disarankan untuk memberikan rekomendasi yang harus dikerjakan guru sebagai pengguna Buku Guru untuk proses pembelajaran (misalnya, guru perlu menambahkan materi dengan cara membuat materi baru, mengadopsi, atau mengadaptasi materi dari buku lain).

FORMAT ANALISIS BUKU GURU

No	Bab	Judul Bab	Cakupan KD (KD yang dibelajarkan)	Keluasan, kedalaman, kekinian, dan kakuratan materi sesuai cakupan KD	Kelayakan contoh materi pembelajaran faktual, konseptual, dan prosedural	Kelayakan kegiatan pembelajaran	Kelayakan penilaian	Tindak lanjut
1.								

2.								
3.								
Dst.								

C. Bahan

1. Permendikbud No. 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Lampiran I: Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs; Lampiran II: Silabus Mata Pelajaran SMP/MTs; Lampiran III: SMP/MTs).
2. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
3. Permendikbud No. 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.
4. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
7. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
8. Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016 yang terdiri atas Buku Siswa dan Buku Guru untuk masing-masing mata pelajaran.

Lampiran 3

LEMBAR PENILAIAN PESERTA BIMBINGAN TEKNIS

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kondisi setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

   4 = AMAT BAIK
   3 = BAIK
   2 = CUKUP
   1 = KURANG

B. Lembar Penilaian

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimbingan teknis
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

_____

UNIT 3

ANALISIS MODEL-MODEL PEMBELAJARAN

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimbingan teknis dapat:

1. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik;
2. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Problem-based Learning;*
3. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Project-based Learning;*
4. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Inquiry/Discovery Learning;*
5. menerapkan pendekatan dan model-model pembelajaran sesuai dengan KD.

B. Uraian Materi

Proses pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah (untuk pelaksanaan Kurikulum 2013) diatur melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 yang dipayungi dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses beserta lampirannya. Dalam lampiran Peraturan Menteri tersebut dinyatakan tentang konsep dasar mengenai proses pembelajaran yaitu bahwa peserta didik dipandang sebagai subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Sejalan dengan pandangan tersebut, pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Selanjutnya, agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, peserta didik perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya.

Atas dasar konsep dasar tersebut dirumuskan sejumlah prinsip pembelajaran sebagai berikut:

a. dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu;
b. dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar;
c. dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah;
d. dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi;
e. dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu;
f. dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi;
g. dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif;
h. peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (hardskills) dan keterampilan mental (softskills);
i. pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;
j. pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (ing ngarso sung tulodo), membangun kemauan (ing madyo mangun karso), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (tut wuri handayani);
k. pembelajaran yang berlangsung di rumah di sekolah, dan di masyarakat;
l. pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas;

m. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran;

Sejalan dengan konsep dasar dan prinsip-prinsip pembelajaran tersebut, pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Dalam Permendikbud No.22 tahun 2016 disebutkan bahwa untuk memperkuat pendekatan saaintifik tersebut, perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Di samping pendekatan saintifik, dapat diterapkan model-model pembelajaran lainnya, antara lain *discovery learning, project-based learning, problem-based learning, inquiry learning*.

1. Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Mata Pelajaran PJOK

Dalam Permendikbud No. 103 Tahun 2014 dinyatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik terdiri atas lima langkah kegiatan belajar yakni mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mengumpulkan informasi/mencoba (*experimenting*), menalar atau mengasosiasi (*associating*), mengomunikasikan (*communicating*) yang dapat dilanjutkan dengan mencipta. Langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik tersebut mengikuti langkah-langkah pada metode ilmiah. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

a. **Mengamati**. Peserta didik menggunakan panca inderanya untuk mengamati fenomena yang relevan dengan apa yang dipelajari. Fenomena yang diamati pada mata pelajaran satu dan lainnya berbeda. Misalnya, untuk mata pelajaran PJOK, peserta didik mengamati pelangi, untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, peserta didik mendengarkan percakapan, untuk mata pelajaran bahasa Indonesia peserta didik membaca teks, untuk prakarya peserta didik mencicipi iga bakar, dan untuk mata pelajaran IPS peserta didik mengamati banjir. Siwa dapat mengamati fenomena secara langsung maupun melalui media audio visual. Hasil yang diharapkan dari langkah pembelajaran ini adalah peserta didik menemukan masalah, yaitu *gap of knowledge* – apapun yang belum diketahui atau belum dapat lakukan terkait dengan fenomena yang diamati. Pada langkah ini guru dapat membantu peserta didik menginventarisasi segala sesuatu yang belum diketahui (*gap of knowledge*) tersebut. Agar kegiatan mengamati dapat berlangsung dengan baik, sebelum pembelajaran dimulai guru perlu menemukan/mempersiapkan fenomena yang diamati peserta didik dan merancang kegiatan pengamatan untuk peserta didik menemukan masalah.
b. **Menanya**. Peserta didik merumuskan pertanyaan tentang apa saja yang tidak diketahui atau belum dapat lakukan terkait dengan fenomena yang diamati. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat mencakup pertanyaan-pertanyaan yang menghendaki jawaban berupa pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural, sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Hasil kegiatan ini adalah serangkaian pertanyaan peserta didik yang relevan dengan indikator-indikator KD. Guru Membantu peserta didik merumuskan pertanyaan berdasarkan daftar hal-hal yang perlu/ingin diketahui agar dapat melakukan/menciptakan sesuatu.
c. **Mengumpulkan informasi/mencoba**. Peserta didik mengumpulkan data melalui berbagai teknik, misalnya melakukan eksperimen, mengamati obyek/kejadian/aktivitas, wawancara dengan nara sumber, membaca buku pelajaran, dan sumber lain di antaranya buku referensi, kamus, ensiklopedia, media massa, atau serangkaian data statistik. Guru menyediakan sumber-sumber belajar, lembar kerja (*worksheet*), media, alat peraga/peralatan eksperimen, dan sebagainya. Guru juga membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mengisi lembar kerja, menggali

informasi tambahan yang dapat dilakukan secara berulang-ulang sampai peserta didik memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan. Hasil kegiatan ini adalah serangkaian data atau informasi yang relevan dengan pertanyaan-pertanyaan yang peserta didik rumuskan.

d. **Menalar/mengasosiasi**. Peserta didik menggunakan data atau informasi yang sudah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang mereka rumuskan. Pada langkah ini guru mengarahkan agar peserta didik dapat menghubung-hubungkan data/informasi yang diperoleh untuk menarik kesimpulan. Hasil akhir dari tahap ini adalah simpulan-simpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan pada langkah *menanya*.
e. **Mengomunikasikan**. Peserta didik menyampaikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan mereka ke kelas secara lisan dan/atau tertulis atau melalui media lain. Pada tahapan pembelajaran ini peserta didik dapat juga memajang/memamerkan hasilnya di ruang kelas, atau mengunggah (*upload*) di blog yang dimiliki. Guru memberikan umpan balik, meluruskan, memberikan penguatan, serta memberikan penjelasan/informasi lebih luas. Guru membantu peserta didik untuk menentukan butir-butir penting dan simpulan yang akan dipresentasikan, baik dengan atau tanpa memanfaatkan teknologi informasi.

   Melalui pendekatan pembelajaran saintifik dikembangkan kecakapan abad 21 meliputi literasi, kompetensi, pengembangan karakter

Contoh pendekatan saintifik yang dapat disajikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan:

KD-3

3.1 Memahami gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*)

KD-4

4.1 Mempraktikkan gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*)

Pada permainan bola basket:

Mengamati :

- Peserta didik membaca buku atau mengamati peragaan guru/teman/ atau melihat tayangan video tentang gerakan teknik dasar mengoper bola, menggiring bola dan menembak bola (*shooting*) dalam bola basket dan membuat catatan hal- hal yang belum diketahui terkait dengan teknik dasar dalam permainan bola basket.

Menanya :

- Peserta didik membuat pertanyaan tentang teknik dasar dalam permainan bola basket, misalnya: Apakah macam-macam teknik mengoper? Bagaimana prosedur dalam melakukan teknik dasar operan dada dalam permainan bolabasket? Apakah jenis latihan untuk meningkatkan keterampilan menggiring, melempar, dan menangkap?

Mengumpulkan informasi/mencoba

- Peserta didik mencoba teknik dasar mengoper bola (operan dada, operan pantul, dan operan atas kepala).
- Peserta didik mencoba teknik dasar menggiring bola
- Peserta didik mencoba teknik dasar menembak bola (*shooting*)
- Peserta didik mencoba teknik dasar permainan bolabasket ke dalam permainan sederhana dilandasi nilai-nilai disiplin, sportif, kerja sama, dan percaya diri.

Menalar/mengasosiasi

- Mendiskusikan setiap teknik dasar permainan bolabasket (mengoper dan menangkap bola, menggiring, dan menembak bola) dengan benar dan membuat kesimpulannya

Mengomunikasikan

- Memaparkan hasil diskusi berkaitan dengan fungsi mengoper, prosedur mengoper dan jenis latihan untuk meningkatkan keterampilan mengoper, menggiring, dan menembak bola dengan menunjukkan kerjasama.

Melalui pendekatan pembelajaran saintifik dikembangkan kecakapan abad 21 meliputi literasi, kompetensi dan pengembangan karakter.

2. Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-based Learning*)

Pembelajaran Berbasis Masalah adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari (otentik) yang bersifat terbuka (*open-ended*) untuk diselesaikan oleh peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir, keterampilan menyelesaikan masalah, keterampilan sosial, keterampilan untuk belajar mandiri, dan membangun atau memperoleh pengetahuan baru. Pembelajaran ini berbeda dengan pembelajaran konvensional yang jarang menggunakan masalah nyata atau menggunakan masalah nyata hanya di tahap akhir pembelajaran sebagai penerapan dari pengetahuan yang telah dipelajari. Pemilihan masalah nyata tersebut dilakukan atas pertimbangan kesesuaiannya dengan pencapaian kompetensi dasar.

Berikut adalah langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Masalah.

Tabel 1. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Masalah

Langkah	Deskripsi
Langkah 1 Klarifikasi Permasalahan	• Guru menyajikan fenomena yang mengandung masalah yang sesuai dengan kompetensi dasar atau indikator. Bentuknya bisa berupa gambar, teks, video, *vignettes*, fenomena riil, dan sebagainya. • Peserta didik melakukan identifikasi terhadap fenomena yang ditampilkan guru untuk menmukan masalah dari fenomena yang ditampilkan. • Peserta didik melakukan klarifikasi terhadap masalah yang ditemukan.

Langkah	Deskripsi
Langkah 2 *Brainstorming*	• Peserta didik mengidentifikasi masalah dan melakukan *brainstorming* dengan fasilitasi guru • Guru memfasilitasi Peserta didik untuk mengklarifikasi fakta, konsep, prosedur dan kaidah dari masalah yang ditemukan. • Peserta didik melakukan *brainstorming* dengan cara *sharing information*, klarifikasi informasi dan data tentang masalah yang ada, melakukan peer learning dan bekerjasama (*working together*) • Peserta didik mendapatkan deskripsi dari masalah, apa saja yang perlu dipelajari untuk menyelesaikan masalah, deskripsi konsep yang sudah dan belum diketahui, menemukan penyebab masalah, dan menyusun rencana untuk menyelesaikan masalah. • Peserta didik mengembangkan alternatif penyelesaian masalah • Peserta didik menyusun dan mengembangkan *action plan* untuk penyelesaian masalah.
Langkah 3 Pengumpulan Informasi dan Data	• Peserta didik melakukan kegiatan pengumpulan data dan informasi terkait dengan penyelesaian masalah, perpustakaan, web, dan berbagai sumber data yang lain serta melakukan observasi. • Peserta didik secara mandiri mengolah hasil pengumpulan informasi/data untuk dipergunakan sebagai solusi dalam menyelesaikan masalah.
Langkah 4 Berbagi Informasi dan Berdiskusi untuk Menemukan Solusi Penyelesaian Masalah	• Peserta didik kembali melakukan brainstorming, klarifikasi informasi, konsep dan data terkait dengan permasalahan yang ada dan menemukan solusinya, melakukan *peer learning* dan bekerjasama (*working together*). • Peserta didik merumuskan dan menetapkan solusi (pemecahan masalah). • Peserta didik menyusun laporan hasil diskusi penyelesaian masalah
Langkah 5 Presentasi Hasil Penyelesaian Masalah	• Peserta didik mempresentasikan hasil brainstormingnya tentang solusi yang dikemukakan untuk penyelesaian masalah. • Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. • Peserta didik mereviu, menganalisis, mengevaluasi dan refleksi terhadap pemecahan masalah yang ditawarkan beserta reasoningnya dalam diskusi kelas. • Peserta didik melakukan perbaikan berdasarkan hasil diskusi
Langkah 6 Refleksi	• Peserta didik mengemukakan ulasan terhadap pembelajaran yang dilakukan. • Guru dan Peserta didik memberikan apresiasi atas partisipasi semua pihak. • Guru dan Peserta didik melakukan merefleksi atas kontribusi setiap orang dalam proses pembelajaran. • Guru dan Peserta didik merayakan.

Contoh *Problem based learning* yang dapat disajikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan:

Memecahkan masalah-masalah dalam permainan bolavoli

KD-3

3.1 Memahami gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*)

KD-4

4.1 Mempraktikkan gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*)

Langkah 1: Klarifikasi Permasalahan

- Guru menyajikan sebuah fenomena yaitu sebuah tim bolavoli yang sering bahkan selalu kalah dalam bertanding. Masalah utamanya adalah kelemahan dalam penerimaan servis (*re servis*) yaitu penguasaan teknik passing terutama passing bawah.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan dan mengklarifikasi masalah
- Nilai karakter yang dikembangkan: religius (percaya diri), (integritas) cinta kebenaran..

Langkah 2: *Brainstorming*

- Peserta didik mengidentifikasi masalah dan melakukan curah pendapat dengan fasilitas guru.
- Peserta didik dalam kelompok mengklasifikasi apa yang diketahui, apa yang perlu diketahui, apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah, dengan menyusun pertanyaan seperti:
  - Apa pengertian passing dalam permainan bolavoli?
  - Apa pentingnya passing dalam permainan bolavoli?
  - Mengapa dalam melakukan passing bawah bola sering tidak sesuai?
  - Kesalahan yang sering dilakukan pada saat melakukan passing bawah?
- Peserta didik mengembangkan penyelesaian berdasarkan pengetahuan yang dimiliki
- Nilai karakter yang dikembangkan: Mandiri (kerja keras, kreatif), Gotong Royong (kerja sama)

Langkah 3: Pengumpulan Informasi dan Data

- Peserta didik secara mandiri maupun kelompok mengumpulkan data dan informasi (pengetahuan, konsep, teori) dari berbagai sumber (website, buku siswa dan lain-lain) untuk menemukan solusi atas masalah yang ditemukan.
- Peserta didik mengolah hasil pengumpulan informasi untuk dipergunakan sebagai solusi pemecahan masalah dengan berbagai latihan (passing bawah dan passing atas baik secara perorangan, berpasangan, kelompok atau dalam permainan sederhana)
- Nilai karakter yang dikembangkan: Nilai karakter yang dikembangkan: Mandiri (kerja keras, kreatif), Gotong Royong (kerja sama)

Langkah 4: Berbagi Informasi dan Berdiskusi untuk Menemukan Solusi Penyelesaian Masalah

- Peserta didik dalam kelompok berbagi informasi dan diskusi untuk menemukan dan menentukan solusi yang dianggap tepat untuk menyelesaikan masalah.
- Peserta didik menetapkan solusi penyelesaian masalah.
- Peserta didik menyusun hasil kerja kelompok yang dapat berupa paparan, peragaan atau dalam bentuk lembaran
- Nilai karakter yang dikembangkan: mandiri (keberanian, kreatif), gotong royong (kerjasama).

Langkah 5: Presentasi Hasil Penyelesaian Masalah

- Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas.
- Peserta didik yang lain mereviu dan memberi tanggapan terhadap kerja kelompok
- Peserta didik dalam kelompok memperbaiki hasil kerja berdasarkan masukan dan tanggapan dari kelompok lain.
- Bersama guru Peserta didik melakukan reviu dan refleksi atas pembelajaran yang dilakukan
- Guru dan Peserta didik memberikan apresiasi atas partisipasi semua pihak.
- Guru dan Peserta didik bersama-sama merayakan keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran dengan permainan sederhana
- Nilai karakter yang dikembangkan: mandiri (kreatif), integritas (cinta kebenaran)

Langkah 6: Refleksi

- Peserta didik mengemukakan ulasan terhadap pembelajaran yang dilakukan.
- Guru dan Peserta didik memberikan apresiasi atas partisipasi semua pihak.
- Guru dan Peserta didik melakukan merefleksi atas kontribusi setiap orang dalam proses pembelajaran.
- Guru dan Peserta didik merayakan.
- Nilai karakter yang dikembangkan: Menghargai

3. Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-based Learning*)

Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) adalah kegiatan pembelajaran yang menggunakan projek/kegiatan sebagai proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Penekanan pembelajaran terletak pada aktivitas-aktivias peserta didik untuk menghasilkan **produk** dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata. Produk yang dimaksud adalah hasil projek dalam bentuk desain, skema, karya tulis, karya seni, karya teknologi/prakarya, dan lain-lain. Pendekatan ini memperkenankan pesera didik untuk bekerja secara mandiri maupun berkelompok dalam menghasilkan produk nyata.

Tabel 2. Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Projek

Langkah-Langkah	Deskripsi
Langkah 1 Penentuan projek	Guru bersama dengan peserta didik menentukan tema/topik projek
Langkah 2 Perancangan langkah-langkah penyelesaian projek	Guru memfasilitasi Peserta didik untuk merancang langkah-langkah kegiatan penyelesaian projek beserta pengelolaannya
Langkah 3 Penyusunan jadwal pelaksanaan projek	Guru memberikan pendampingan kepada peserta didik melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancangnya
Langkah 4 Penyelesaian projek dengan fasilitasi dan monitoring guru	Guru memfasilitasi dan memonitor peserta didik dalam melaksanakan rancangan projek yang telah dibuat
Langkah 5 Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil projek	Guru memfasilitasi Peserta didik untuk mempresentasikan dan mempublikasikan hasil karya
Langkah 6	Guru dan peserta didik pada akhir proses

Evaluasi proses dan hasil projek	pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas projek

Contoh *Project based learning* yang dapat disajikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan:

Penugasan merangkai gerakan sepuluh gerak dasar senam berirama dengan integrasi PPK

KD-3

3.7 Memahami variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama

KD-4

4.7 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama

Langkah 1. Penentuan projek

- Guru bersama dengan peserta didik menentukan tema/topik projek yaitu menyusun rangkaian gerak yang berkaitan variasi dan kombinasi gerak spesifik dalam aktivitas gerak berirama (langkah dasar, gerak dan ayunan lengan dan tangan, pelurusan sendi, dan irama gerak).
- Nilai karakter yang dikembangkan: integritas (tanggung jawab)

Langkah 2. Perancangan langkah-langkah penyelesaian projek

- Pada kegiatan ini, Peserta didik mengidentifikasi bagian-bagian produk yang akan dihasilkan dan langkah-langkah serta teknik untuk menyelesaikan bagian-bagian tersebut sampai dicapai produk akhir.
- Nilai karakter yang dikembangkan: mandiri (kreatif).

Langkah 3. Penyusunan jadwal pelaksanaan projek

- Guru membimbing Peserta didik dalam melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancangnya. Berapa lama proyek itu harus diselesaikan tahap demi tahap. Peserta didik menyusun tahap-tahap pelaksanaan proyek dengan mempertimbangkan kompleksitas langkah-langkah dan teknik penyelesaian produk serta waktu yang ditentukan guru.
- Nilai karakter yang dikembangkan: mandiri (kreatif), gotong royong (menghargai, kerjasama, musyawarah mufakat), integritas (tanggung jawab)

Langkah 4. Penyelesaian projek dengan fasilitasi dan monitoring guru

- Guru memfasilitasi peserta didik dengan mendemonstrasikan berbagai macam sikap awal, langkah kaki, ayunan lengan pelurusan sendi tubuh, dan irama gerak dalam senam irama.
- Peserta didik mencoba gerak dasar berirama (sikap awal, langkah kaki, ayunan lengan) untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, serta menerima umpan balik dari guru.
- Peserta didik mencoba merangkaikan 10 gerakan variasi dan koombinasi gerak berirama yang terdiri dari sikap awal, langkah kaki, ayunan lengan pelurusan sendi tubuh, dan irama gerak dalam senam irama.

- Nilai karakter yang dikembangkan: mandiri (keberanian, kreatif, daya juang, kerja keras), gotong royong (menghargai, kerjasama), integritas (kejujuran, tanggung jawab).

Langkah 5. Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil projek

- Peserta didik berbagi tugas dengan teman kelompoknya dalam merencanakan dan menyiapkan karya sebagai laporan untuk menyelesaikan projek sesuai arahan guru.
- Nilai karakter yang dikembangkan: mandiri (keberanian, kreatif), gotong royong (menghargai, kerjasama), integritas (kejujuran, tanggung jawab)

Langkah 6. Evaluasi proses dan hasil projek

- Peserta didik bersama kelompoknya menyajikan rangkaian gerak berirama variasi dan kombinasi gerak langkah kaki dan ayunan lengan berirama serta pelurusan gerak sendi tubuh.
- Guru dan peserta didik mengadakan refleksi terhadap hasil tugas projek.
- Nilai karakter yang dikembangkan: mandiri (kreatif), gotong royong (menghargai, kerjasama, musyawarah mufakat), integritas (kejujuran, tanggung jawab

4. Pembelajaran *Inquiry/Discovery*

Dalam Permendikbud No.22 tahun 2016 dikatakan pembelajaran *inquiry* disebut bersama dengan *discovery*. Dalam Webster's Collegiate Dictionary *inquiry* didefinisikan sebagai "bertanya tentang" atau "mencari informasi". *Discovery* disebut sebagai "tindakan menemukan". Jadi, pembelajaran ini memiliki dua proses utama. **Pertama**, melibatkan Peserta didik dalam mengajukan atau merumuskan pertanyaan-pertanyaan (***to inquire***), dan **kedua**, Peserta didik menyingkap, menemukan (***to discover***) jawaban atas pertanyaan mereka melalui serangkaian kegiatan penyelidikan dan kegiatan-kegiatan sejenis (Sutman, et.al., 2008:x).

Inquiry/discovery merupakan proses pembelajaran yang didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis. Pengetahuaan bukan sekedar sekumpulan fakta hasil dari mengingat, akan tetapi hasil dari proses menemukan atau mengkonstruksi. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan proses fasilitasi kegiatan penemuan (*inquiry*) agar peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui penemuannya sendiri (*discovery*).

Tujuan pertama *Inquiry/Discovery Learning* adalah agar Peserta didik mampu merumuskan dan menjawab pertanyaan *apa, siapa, kapan, di mana,bagaimana, mengapa*, dsb. Dengan kata lain, *Inquiry/Discovery Learning* bertujuan untuk membantu Peserta didik berpikir secara analitis. Tujuan kedua adalah untuk mendorong Peserta didik agar semakin berani dan kreatif berimajinasi. Dengan imajinasi Peserta didik dibimbing untuk mengkreasi sesuatu menggunakan pengetahuan yang diperolehnya. Penemuan ini dapat berupa perbaikan atau penyempurnaan dari apa yang telah ada, maupun menciptakan ide, gagasan, atau alat yang belum ada (Anam, 2015:9).

Proses mengumpulkan data, mengamati, dan meringkas informasi, khususnya data numerik dalam *Inquiry/Discovery Learning*, efektif dalam merangsang diskusi untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang diinginkan. Peserta didik perlu mengalami bagaimana menarik simpulan ilmiah berdasarkan pengamatan atas fakta-fakta dan sekumpulan data yang diperoleh.

Lima langkah dalam *Inquiry/Discovery Learning*

Pada dasarnya sintaks *Inquiry/Discovery Learning* meliputi lima langkah seperti nampak dalam Tabel 5 di bawah ini (Sutman, et.al.2008:52).

Langkah	Deskripsi
Langkah 1. Merumuskan pertanyaan	Merumuskan pertanyaan, masalah, atau topik yang akan diselidiki.
Langkah 2. Merencanakan	Merencanakan prosedur atau langkah-langkah pengumpulan dan analisis data.
Langkah 3. Mengumpulkan dan menganalisis data	Kegiatan mengumpulkan informasi, fakta, maupun data, dilanjutkan dengan kegiatan menganalisisnya.
Langkah 4. Menarik simpulan	Menarik simpulan-simpulan (jawaban atau penjelasan ringkas)
Langkah 5. Aplikasi dan Tindak lanjut	Menerapkan hasil dan mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan atau permasalahan lanjutan untuk dicari jawabnya.

Menurut Sutman, 5 langkah di atas merupakan langkah umum, yang bisa dibedakan menjadi 5 level yang mencerminkan kadar atau derajat aktivitas Peserta didik. Sutman mulai dengan level 0 yang mencerminkan derajad keterlibatan Peserta didik yang rendah karena 5 langkah di atas sepenuhnya dilakukan dan dikontrol oleh guru, bukan peserta didik. Berturut-turut, pada level 1 guru menyerahkan langkah pertama kepada peserta didik sampai dengan level 5, ketika kelima langkah di atas sepenuhnya dilakukan oleh peserta didik di bawah bimbingan guru (Sutman, et.al., 2008:39-52).

Contoh *inquiry-dicovery learning* yang dapat disajikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan:

Contoh pembelajaran aktivitas kebugaran jasmani terintegrasi PPK

Kompetensi Dasar

KD-3

3.5 Memahami konsep latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan dan pengukuran hasilnya.

KD-4

4.5 Mempraktikkan latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan dan pengukuran hasilnya.

Langkah	Deskripsi
Tahap 1. Merumuskan pertanyaan	*Menetapkan masalah atau topik yang akan diselidiki* • Peserta didik menyaksikan video tentang gejala orang yang mempunyai kebugaran jasmani kurang atau bahkan sangat kurang. • Peserta didik menyaksikan video tentang orang atau anak yang mempunyai tingkat kebugaran yang baik. • Peserta didik (dengan bimbingan guru) berdiskusi tentang bagaimana cara untuk meningkatkan kebugaran jasmani seseorang terutama untuk kompenen kebugaran yang berkaitan dengan kesehatan yang akan dipelajari pada

Langkah	Deskripsi
	pertemuan ini yaitu tentang latihan *push-up, sit-up, back-up,* dan naik turun bangku. • Karakter yang dikembangkan: Mandiri (Ingin tahu)
Tahap 2 **Merencanakan**	*Merencanakan prosedur pengumpulan dan analisis data* Guru bersama peserta didik merencanakan prosedur pengumpulan data dan analisis data yang akan digunakan dalam penyelidikan yaitu: • Pengamatan dan eksperimen dengan metode resiprokal yaitu peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok yang mempunyai peran masing-masing. Kelompok 1 berperan sebagai pelaku dan kelompok 2 berperan sebagai pengamat, begitu sebaliknya. • Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dengan membaca buku peserta didik. • Karakter yang dikembangkan: Mandiri (kerja keras)
Tahap 3 **Mengumpulkan dan menganalisis data**	*Melakukan percobaan-percobaan. Mengumpulkan data hasil pengamatan. Menganalisis data.* **Pemanasan** • Peserta didik melakukan pemanasan menggunakan permainan tiga berlian. **Penggunaan metode resiprokal** • Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok. Tiap-tiap kelompok menempati pos masing-masing. • Pada tiap-tiap pos peserta didik dibagi lagi menjadi 2 kelompok. Kelompok 1 berperan sebagai pelaku dan kelompok satunya menjadi pengamat. • Di pos 1 peserta didik melakukan latihan *push-up*, • Di pos 2 peserta didik melakukan latihan *sit-up,* • Di pos 3 peserta didik melakukan latihan *back-up* dan • Di pos 4 peserta didik melakukan latihan naik turun bangku. • Setelah kelompok 1 selesai kemudian bergantian kelompok pengamat menjadi kelompok pelaku dan sebaliknya. • Peserta didik melakukan latihan *push-up, sit-up, back-up,* dan naik turun bangku dengan metode *sirkuit training.* Setelah melakukan latihan di pos 1 dilanjutkan melakukan latihan di pos 2, dilanjutkan melakukan latihan di pos 3 dan dilanjutkan melakukan latihan di pos 4. Masing-masing latihan di pos dibatasi 60 detik. • Peserta didik menuliskan hasil yang diperoleh dari pengamatan dan latihan mengenai pengertian, otot-otot yang berperan dominan atau otot-otot yang berfungsi serta prosedur untuk melakukan latihan *push-up, sit-up, back-up,* dan naik turun bangku dengan format yang telah disiapkan. • Nilai karakter yang dikembangkan: mandiri (keberanian, kreatif, daya juang, kerja keras), gotong royong (menghargai, kerjasama), integritas (kejujuran, tanggung jawab

Langkah	Deskripsi
Tahap 4 **Menarik kesimpulan**	*Peserta didik mendiskusikan untuk menarik kesimpulan dari hasil eksperimen dengan bimbingan guru.* • Dari data yang diperoleh dan mencermati kembali (**mengasosiasi**) apa yang telah dituliskan tentang pengertian, otot-otot yang berperan dominan atau fungsi serta prosedur untuk melakukan latihan *push-up*, *sit-up*, *back-up*, dan naik turun bangku, peserta didik merumuskan kesimpulan dari jawaban permasalahan yang rumuskan di atas. • Peserta didik mempresentasikan (**mengkomunikasikan**) hasil pembelajaran dan latihan di depan kelas • Nilai karakter yang dikembangkan: mandiri (keberanian, kreatif, kerja keras), gotong royong (menghargai, kerjasama), integritas (kejujuran, tanggung jawab
Tahap 5 **Penerapan dan tindak lanjut**	(*Peserta didik mendiskusikan penerapan hasil kesimpulan dan menemukan pertanyaan lanjutan untuk dicari jawabannya).* • Peserta didik melakukan gerakan *push-up, sit-up, back-up,* dan naik turun bangku selama 60 detik. (Dicatat berapa kali dalam 60 detik) untuk menggali pertanyaan lanjutan. • Nilai karakter yang dikembangkan: mandiri (menjadi pembelajar sepanjang hayat, kerja keras), gotong royong (kerjasama), integritas (kejujuran, tanggung jawab

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan teknis

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan, Inti, dan Penutup*.

1. Pendahuluan (5 menit)
   Instruktur memberi salam, memimpin doa, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas bimbingan teknis, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian.

2. Inti (115 menit)
   a. Tugas 1 (LK 1- Lampiran 1): Membaca dan mengidentifikasi langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model *Problem-based Learning*, *Project-based Learning*, *Inquiry*/*Discovery Learning* secara berpasangan yang diikuti dengan penguatan melalui ceramah dan tanya jawab.
   b. Tugas 2 (LK 2-Lampiran 2): menganalisis model-model pembelajaran yang disajikan dengan video.
   c. Tugas 3 (LK 3- Lampiran 3): Secara berpasangan pilih KD tertentu dan rancanglah langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model *Problem-based Learning, Project-based Learning*, *Inkuiri*/D*iscovery Learning.* Sajikan rancangan tersebut untuk memperoleh umpan balik. Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.

3. Penutup (15 menit)

a. Peserta menyerahkan produk bimbingan teknis kepada instruktur untuk penilaian.
b. Peserta mengerjakan kuis (lisan atau tertulis)
c. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
d. Instruktur memberi salam.

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti bimbingan teknis para peserta akan sasaran dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir bimbingan teknis dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama bimbingan teknis.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar Penilaian (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi bimbingan teknis berlangsung.

Penilaian produk dilakukan dengan menggunakan teknik tes, yaitu dengan kuis. Selain itu dokumen-dokumen hasil sesi bimbingan teknis (bila ada) dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta bimbingan teknis dengan ketentuan:

a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
b. Nilai 71 – 85 : BAIK
c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
d. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Anam, Kh.,2015, ***Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi***, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
2. Arend R., 2012, ***Learning to Teach***, *Ninth Edition*, McGraw-Hill, New York.

3. Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
4. Permendikbud No. 53 Tahun 2015 Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
5. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah Melalui Ujian Nasional dan Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan Melalui Ujian Sekolah/Madrasah/Pendidikan Kesetaraan pada SMP/MTs atau yang Sederajat dan SMA/MA/SMK atau yang Sederajat.
7. Panduan Penilaian Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
8. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
9. Silabus Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
10. Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013 yang terdiri atas Buku Peserta didik dan Buku Guru untuk masing-masing mata pelajaran.
11. Panduan Penguatan Proses Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama, 2014
12. Sutman Frank X.,Schmuckler, Woodfield J.D.,2008, ***The Science Quest Using Inquiry/Discovery to Enhance Student Learning, Grades 7-12***, Jossey-Bass, San Fransisco

Lampiran-lampiran

Lampiran 1

Lembar Kerja 1
PRAKTIK MENGANALISIS PROSES PEMBELAJARAN TERINTEGRASI PPK
(45 menit)

D. Tujuan

Peserta dapat:

1. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik;
2. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Problem-based Learning;*
3. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Project-based Learning;dan*
4. menjelaskan pengertian dan langkah-langkah *Inquiry/Discovery Learning.*

E. Petunjuk

1. Bentuk kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 3-4 orang.
2. Baca materi bimbingan teknis berjudul Analisis Model-model Pembelajaran dan tulis pengertian dan langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik, *Problem-based Learning, Project-based Learning, Inkuiri/Discovery Learning* serta tuliskan nilai karakter yang sesusi untuk setiap langkah pada model tersebut (30 menit).
3. Diskusikan catatan-catatan tersebut dalam kelompok Anda.
4. Sajikan hasil kerja kelompok Anda kepada kelas (10 menit).

No.	Pendekatan/ model Pembelajaran dan PPK	Pengertian dan Langkah-langkah Pembelajaran

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 2

Lembar Kerja 2
PRAKTIK MERANCANG PEMBELAJARAN TERINTEGRASI PPK DAN LITERASI
(30 menit)

A. Tujuan

Peserta dapat menerapkan pendekatan dan model-model pembelajaran sesuai dengan KD.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya).
2. Pilih KD dari KI-3 dan KI-4 (masing-masing satu) dan buatlah rancangan langkah dan kegiatan-kegiatan pembelajaran dengan salah satu model/pendekatan pembelajaran (untuk tahapan INTI pembelajaran) yang terintegrasi PPK dan literasi dengan mengisi format yang disediakan (20 menit).
3. Sajikan rancangan pembelajaran Anda tersebut (5 menit).

PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN/MODEL ....

Mapel : ...
KD 3... : ...
KD 4... : ...

Langkah/ tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 4

LEMBAR PENILAIAN PESERTA BIMBINGAN TEKNIS

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kondisi setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

   4 = AMAT BAIK
   3 = BAIK
   2 = CUKUP
   1 = KURANG

B. Lembar Penilaian

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerjasama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimbingan teknis
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

_____

UNIT 4
PENILAIAN HASIL BELAJAR

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimbingan teknis dapat:

1. menentukan teknik penilaian sikap;
2. menuliskan jurnal penilaian sikap;
3. menentukan teknik penilaian pengetahuan;
4. menyusun instrumen penilaian pengetahuan;
5. menentukan teknik penilaian keterampilan; dan
6. menyusun instrumen penilaian keterampilan.

B. Uraian Materi

1. Pengertian

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pasal 1 ayat (2) dinyatakan bahwa:

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Lebih lanjut, pada Pasal 2 dinyatakan bahwa penilaian terhadap hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah.

Penilaian hasil belajar peserta didik oleh pendidik dan satuan pendidikan pada tingkat SMP diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Pada pasal 1 ayat (1) dan (2) dinyatakan bahwa:

a. **Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik** adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar.

b. Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek pengetahuan dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis dalam bentuk penilaian akhir dan ujian sekolah/madrasah.

   Berdasarkan pernyataan di atas, penilaian hasil belajar oleh pendidik tidak hanya difokuskan pada hasil, tetapi juga pada proses belajar. Peserta didik dapat dilibatkan dalam proses penilaian terhadap dirinya sendiri sebagai sarana untuk berlatih melakukan penilaian diri. Penilaian seharusnya dilaksanakan melalui tiga pendekatan, yaitu *assessment of learning* (penilaian akhir pembelajaran untuk

mengetahui pencapaian pembelajaran), *assessment for learning* (penilaian untuk pembelajaran), dan *assessment as learning* (penilaian sebagai pembelajaran).

Assessment of learning merupakan penilaian yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai. Proses pembelajaran selesai tidak selalu terjadi di akhir tahun atau di akhir peserta didik menyelesaikan pendidikan pada jenjang tertentu. Setiap pendidik melakukan penilaian yang dimaksudkan untuk memberikan pengakuan terhadap pencapaian hasil belajar setelah proses pembelajaran selesai, berarti pendidik tersebut melakukan assessment of learning. Ujian Nasional, ujian sekolah/madrasah, dan berbagai bentuk penilaian sumatif merupakan *assessment of learning* (penilaian hasil belajar).

Assessment for learning dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan biasanya digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan proses belajar mengajar. Dengan *assessment for learning* pendidik dapat memberikan umpan balik terhadap proses belajar peserta didik dan memantau kemajuan belajarnya. *Assessment for learning* juga dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk meningkatkan performan dalam memfasilitasi peserta didik. Berbagai bentuk penilaian formatif, misalnya tugas dan kuis merupakan contoh-contoh *assessment for learning* (penilaian untuk proses belajar).

Assessment as learning mempunyai fungsi yang mirip dengan *assessment for learning*, yaitu berfungsi sebagai formatif dan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Perbedaannya, *assessment as learning* melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan penilaian tersebut. Peserta didik diberi pengalaman untuk belajar menjadi penilai bagi dirinya sendiri. Penilaian diri (*self assessment*) dan penilaian antar teman merupakan contoh *assessment as learning*. Dalam *assessment as learning* peserta didik juga dapat dilibatkan dalam merumuskan prosedur penilaian, kriteria, maupun rubrik/pedoman penilaian sehingga mereka mengetahui dengan pasti apa yang harus dilakukan agar memperoleh capaian belajar yang maksimal.

2. Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian proses belajar dan hasil belajar oleh pendidik dilakukan dengan urutan:

a. menetapkan tujuan penilaian dengan mengacu pada RPP yang telah disusun;
b. menyusun kisi-kisi penilaian;
c. membuat instrumen penilaian berikut pedoman penilaian;
d. melakukan analisis kualitas instrumen;
e. melakukan penilaian;
f. mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil penilaian;
g. melaporkan hasil penilaian; dan
h. memanfaatkan laporan hasil penilaian.

3. Teknik Penilaian Sikap

Penilaian sikap merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh informasi deskriptif mengenai perilaku peserta didik.

Secara garis besar, penilaian aspek sikap dilakukan melalui tahapan:

a. mengamati perilaku peserta didik selama pembelajaran;
b. mencatat perilaku peserta didik dengan menggunakan lembar observasi/ pengamatan;
c. menindaklanjuti hasil pengamatan; dan
d. mendeskripsikan perilaku peserta didik.

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK) dan wali kelas (selama peserta didik di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal). Jurnal berisi catatan anekdot (*anecdotal record)*, catatan kejadian tertentu (*incidental record)*, dan informasi lain yang valid dan relevan. Jurnal tidak hanya didasarkan pada apa yang dilihat langsung oleh guru, wali kelas, dan guru BK, tetapi juga informasi lain yang relevan dan valid yang diterima dari berbagai sumber. Selain itu, penilaian diri dan penilaian antarteman dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter peserta didik, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

Catatan pada jurnal tentang sikap spritual, sikap sosial dan juga nilai karakter utama atau sub nilai sesuai nilai nilai yang dikembangkan pada penguatan pendidikan karakter yang diamanatkan Perpres no 87 tahun 2017

Contoh 1.4.1 Penulisan Jurnal Penilaian Sikap (Spiritual)

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Nilai Karakter	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian (mengikuti perkembangan) sikap dengan teknik observasi:

1) Jurnal perkembangan sikap ditulis oleh wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK selama periode satu semester;
2) Bagi wali kelas, 1 (satu) jurnal digunakan untuk satu kelas yang menjadi tanggung-jawabnya; bagi guru mata pelajaran 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas yang diajarnya; bagi guru BK 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas di bawah bimbingannya;
3) Perkembangan sikap spiritual, sikap sosial dan nilai karakter PPK lainnya dari peserta didik dapat dicatat dalam satu jurnal atau dalam 2 (dua) jurnal yang terpisah;
4) Peserta didik yang dicatat dalam jurnal pada dasarnya adalah mereka yang menunjukkan perilaku yang sangat baik atau kurang baik secara alami (peserta didik-peserta didik yang menunjukkan sikap baik tidak harus dicatat dalam jurnal);

5) Apabila peserta didik tertentu PERNAH menunjukkan sikap kurang baik, ketika yang bersangkutan telah (mulai) menunjukkan sikap yang baik (sesuai harapan), sikap yang (mulai) baik tersebut harus dicatat dalam jurnal;
6) Perilaku sangat baik atau kurang baik yang dicatat dalam jurnal tersebut tidak terbatas pada butir-butir nilai sikap (perilaku) yang hendak ditanamkan melalui pembelajaran yang saat itu sedang berlangsung sebagaimana dirancang dalam RPP, tetapi juga butir-butir nilai sikap lainnya yang ditumbuhkan dalam semester itu selama sikap tersebut ditunjukkan oleh peserta didik melalui perilakunya secara alami;
7) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK mencatat (perkembangan) sikap peserta didik segera setelah mereka menyaksikan dan/atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku peserta didik sangat baik/kurang baik yang ditunjukkan peserta didik secara alami;
8) Pada akhir semester guru mata pelajaran dan guru BK meringkas perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap peserta didik dan menyerahkan ringkasan tersebut kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut;

Berikut adalah contoh jurnal penilaian (perkembangan) sikap spiritual dan sikap sosial oleh wali kelas.

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual/Nilai Religious

Nama Sekolah : SMP …
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1.	21/07/16	Bahtiar	Tidak mengikuti sholat Jumat yang diseleng-garakan di sekolah.	Ketakwaan		...
		Rumonang	Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin.	Ketakwaan		...
2.	22/09/16	Burhan	Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepakbola di lapangan olahraga sekolah.	Ketakwaan		...
		Andreas	Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.	Toleransi Beragama		...
3.	18/11/16	Dinda	Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.	Toleransi Beragama		...
4.	13/12/16	Rumonang	Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.	Ketakwaan		...
5.	23/12/16	Ani	Mengajak temannya untuk berdoa sebelum praktik memasak di ruang keterampilan.	Ketakwaan		...

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP ...
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1.	12/07/16	Andreas	Menolong orang lanjut usia untuk menye-berang jalan di depan sekolah.	Kepedulian		
2.	26/08/16	Rumonang	Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.	Kejujuran		
3.	25/09/16	Bahtiar	Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada Satpam sekolah.	Kejujuran		
4.	07/09/16	Dadang	Tidak menyerahkan "surat ijin tidak masuk sekolah" dari orangtuanya kepada guru.	Tanggung jawab		
5.	25/10/16	Ani	Terlambat mengikuti upacara di sekolah.	Kedisiplinan		
6.	08/12/16	Burhan	Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.	Kedisiplinan		
7.	15/12/16	Dinda	Memungut sampah yang berserakan di halam sekolah.	Kebersihan		
8.	17/12/16	Dinda	Mengkoordinir teman-teman sekelasnya mengumpulkan bantuan untuk korban bencana alam.	Kepedulian		

Contoh format tersebut dapat digunakan untuk guru mata pelajaran dan guru BK.

Apabila catatan perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial dijadikan satu, perlu ditambahkan satu kolom KETERANGAN di bagian paling kanan untuk menuliskan apakah perilaku tersebut sikap SPIRITUAL atau sikap SOSIAL. Lihat **Contoh Jurnal Perkembangan Sikap** untuk contoh.

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap/Karakter

Nama Sekolah : SMP
Kelas/Semester : VII/Semester I

Tahun pelajaran : …

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.	Ttd	Tindak Lanjut
1.	21/07/16	Bahtiar	Tidak mengikuti sholat Jumat yang diselenggarakan di sekolah.	Ketakwaan	Spiritual		
		Andreas	Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.	Kepedulian	Sosial		
2.	22/09/16	Burhan	Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.	Kedisiplinan	Sosial		
		Andreas	Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.	Toleransi beragama	Spiritual		
3.	18/11/16	Dinda	Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.	Toleransi beragama	Spiritual		
4.	13/12/16	Rumonang	Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.	Ketakwaan	Spiritual		
5.	23/12/16	Dinda	Memungut sampah yang berserakan di halam sekolah.	Kebersihan	Sosial		

4. Teknik Penilaian Pengetahuan

Berbagai teknik penilaian pengetahuan dapat digunakan sesuai dengan karakteristik masing-masing KD. Teknik yang biasa digunakan antara lain tes tertulis, tes lisan, penugasan, dan portofolio.

Tabel 1.4.1 Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Penilaian Tertulis	Benar-Salah, Menjodohkan, Pilihan Ganda, Isian/Melengkapi, Uraian	Mengetahui penguasaan pengetahuan peserta didik untuk perbaikan proses pembelajaran dan/atau pengambilan nilai
Penilaian Lisan	Tanya jawab	Mengecek pemahaman peserta didik untuk perbaikan proses pembelajaran
Penugasan	Tugas yang dilakukan secara individu maupun kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan (bila diberikan selama proses pembelajaran) atau mengetahui penguasaan pengetahuan (bila diberikan pada akhir pembelajaran)

a. Penilaian Tertulis

Penilaian tertulis adalah tes yang soal dan jawaban disajikan secara tertulis berupa pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen tes tertulis dikembangkan atau disiapkan dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

1) Menetapkan tujuan tes.

Langkah pertama yang dilakukan adalah menetapkan tujuan penilaian, apakah untuk keperluan mengetahui capaian pembelajaran ataukah untuk memperbaiki proses pembelajaran, atau untuk kedua-duanya. Tujuan penilaian harian (PH) berbeda dengan tujuan penilaian tengah semester (PTS), dan tujuan untuk penilaian akhir semester (PAS). Sementara penilaian harian biasanya diselenggarakan untuk mengetahui capaian pembelajaran ataukah untuk memperbaiki proses pembelajaran, PTS dan PAS umumnya untuk mengetahui capaian pembelajaran.

2) Menyusun kisi-kisi.

Kisi-kisi merupakan spesifikasi yang memuat kriteria soal yang akan ditulis yang meliputi antara lain KD yang akan diukur, materi, indikator soal, bentuk soal, dan jumlah soal. Kisi-kisi disusun untuk memastikan butir-butir soal mewakili apa yang seharusnya diukur secara proporsional. Pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dengan kecakapan berfikir tingkat rendah hingga tinggi akan terwakili secara memadai.

3) Menulis soal berdasarkan kisi-kisi dan kaidah penulisan soal.

4) Menyusun pedoman penskoran.

Untuk soal pilihan ganda, isian, menjodohkan, dan jawaban singkat disediakan kunci jawaban. Untuk soal uraian disediakan kunci/model jawaban dan rubrik.

Contoh : Kisi-kisi, soal dan pedoman penskorannnya.

1) Contoh kisi-kisi tes tertulis

Nama Sekolah : …
Kelas/Semester : VII/Semester I

Tahun Pelajaran : …
Mata Pelajaran : PJOK

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk Soal	Jml Soal
1	3.5. Memahami konsep latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh, dan kelenturan) dan pengukuran hasilnya	Kebugaran jasmani	1. Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk latihan kekuatan otot. 2. Peserta didik dapat menjelaskan bentuk-bentuk latihan kekuatan otot. 3. Peserta didik dapat menjelaskan cara melakukan bentuk-bentuk latihan kekuatan otot.	Uraian Uraian Uraian	1 1 1

2) Soal
   (a) Sebutkan macam-macam bentuk latihan untuk meningkatkan kekuatan otot yang telah dipelajari!
   (b) Jelaskan macam-macam bentuk latihan untuk meningkatkan kekuatan otot yang telah dipelajari (*push up, sit up, back up* dan naik turun bangku)!
   (c) Jelaskan cara melakukan macam-macam bentuk latihan untuk meningkatkan kekuatan otot yang telah dipelajari (*push up, sit up, back up* dan naik turun bangku)!
3) Kunci jawaban
   (a) Bentuk-bentuk latihan untuk meningkatkan kekuatan otot adalah *push up, sit up, back up* dan naik turun bangku
   (b) Penjelasan dari bentuk latihan *push up, sit up, back up* dan naik turun bangku sebagai berikut:
      (1) *Push up* adalah suatu jenis senam kekuatan yang berfungsi untuk menguatkan otot lengan, otot dada dan otot bahu.
      (2) *Sit up* adalah suatu jenis senam kekuatan yang berfungsi untuk menguatkan otot perut dan otot punggung.
      (3) *Back up* adalah suatu jenis latihan kekuatan yang berfungsi untuk menguatkan otot punggung, pinggang dan kaki belakang.
      (4) Naik turun bangku adalah jenis latihan kekuatan yang berfungsi untuk menguatkan otot paha, otot betis dan otot kaki.
   (c) Cara melakukan bentuk latihan kekuatan sebagai berikut:
      (1) *Push up*
         - Sikap awal
            - sikap tidur terlungkup,

- kedua kaki rapat lurus ke belakang, ujung kaki bertumpu pada lantai.
- kedua telapak tangan di samping dada, jari-jari tangan menunjuk ke depan dan kedua siku ditekuk

➢ Sikap pelaksanaan
- angkat badan ke atas hingga kedua tangan lurus,
- badan dan kaki merupakan garis lurus.
- kemudian badan diturunkan kembali dengan jalan membengkokkan kedua siku,
- badan dan kedua kaki tetap lurus dan tidak menyentuh lantai.

➢ Sikap akhir
- sikap tidur terlungkup,
- kedua kaki rapat lurus ke belakang, ujung kaki bertumpu pada lantai.
- kedua telapak tangan di samping dada, jari-jari tangan menunjuk ke depan dan kedua siku ditekuk

(2) *Sit up*

➢ Sikap awal
- sikap baring terlentang
- kedua lutut ditekuk dan dirapatkan
- kedua tangan menopang leher bagian belakang

➢ Sikap pelaksanaan
- angkat badan ke atas sampai mencium lutut
- kemudian turunkan lagi badan sampai posisi berbaring
- kedua tangan tetap memegang leher
- pandangan mata tetap ke atas

➢ Sikap akhir
- posisi badan tidur terlentang dan tetap rileks
- kedua tangan tetap memegang leher bagian belakang
- kedua tungkai diluruskan dan dibuka selebar bahu

(3) *Back up*

➢ Sikap awal
- posisi badan tidur terlungkup
- kedua kaki rapat dan
- kedua tangan berpegangan di belakang kepala

➢ Sikap pelaksanaan
- angkat badan dengan dada tidak menyentuh ke lantai
- posisi kaki tetap masih menyentuh pada lantai (agar kedua kaki tidak bergerak pergelangan kaki bisa dipegang oleh teman)
- pandangan ke arah depan atas

➢ Sikap akhir
- posisi badan tidur terlungkup
- kedua kaki rapat dan
- kedua tangan berpegangan di belakang kepala

(4) Naik turun bangku

➢ Sikap awal

- Berdiri menghadap ke arah bangku yang akan digunakan untuk turun-naik.
- Kedua lengan rileks disamping badan
- Pandangan ke arah depan

➢ Sikap pelaksanaan
- setelah ada aba-aba peluit, naiklah ke atas bangku kemudian turun kembali.
- pada waktu melakukan turun-naik, salah satu kaki harus menempel di atas bangku atau di lantai.
- tidak boleh melakukan gerakan melompat ke atas atau ke bawah.

➢ Sikap akhir
- Berdiri menghadap ke arah bangku yang akan digunakan untuk turun-naik.
- Kedua lengan rileks disamping badan
- Pandangan ke arah depan

4) Pedoman penskoran

(a) Penskoran

(1) Soal nomor 1
- Skor 3, jika jenis disebut secara lengkap
- Skor 2, jika jenis disebut secara kurang lengkap
- Skor 1, jika jenis disebut tidak lengkap

(2) Soal nomor 2
- Skor 3, jika penjelasan benar dan lengkap
- Skor 2, jika penjelasan benar tetapi kurang lengkap
- Skor 1, jika hanya sebagian penjelasan yang benar dan tidak lengkap

(3) Soal nomor 3
- Skor 3, jika penjelasan benar dan lengkap
- Skor 2, jika penjelasan benar tetapi kurang lengkap
- Skor 1, jika hanya sebagian penjelasan yang benar dan tidak lengkap

(b) Pengolahan skor

Skor maksimum: 9

Skor perolehan peserta didik: SP

Nilai pengetahuan yang diperoleh peserta didik: (SP/9) x 100

$$\text{Nilai} = \frac{Skor\ Perolehan\ Peserta\ Didik}{Skor\ Maksimal} x100$$

b. Tes Lisan

Tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru secara lisan dan peserta didik merespon pertanyaan tersebut secara lisan. Selain bertujuan mengecek penguasaan pengetahuan untuk perbaikan pembelajaran, tes lisan dapat menumbuhkan sikap berani berpendapat, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Dengan demikian, tes lisan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tes lisan juga dapat digunakan untuk melihat ketertarikan peserta didik terhadap pengetahuan yang diajarkan dan motivasi peserta didik dalam belajar.

1) Contoh Kisi-Kisi Tes Lisan

Nama Sekolah : …
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : 2017/2018
Mata Pelajaran : PJOK

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	Memahami konsep latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh, dan kelenturan) dan pengukuran hasilnya	Kebugaran jasmani	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan komponen kebugaran jasmani	Lisan

2) Contoh tes lisan:

(a) Setiap orang mengharapkan tubuhnya sehat dan bugar. Jelaskan dengan bahasa kalian tentang pengertian kebugaran jasmani! (memahami pengetahuan konseptual)

(b) Komponen-komponen kebugaran jasmani berkaitan dengan kesehatan dan keterampilan. Komponen kebugaran yang berkaitan dengan kesehatan antara lain kekuatan otot, daya tahan otot, kelentukan, daya tahan jantung dan paru-paru. Jelaskan perbedaan antara kekuatan otot dan daya tahan otot! (memahami pengetahuan konseptual)

c. Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas kepada peserta didik untuk mengukur dan/atau memfasilitasi peserta didik memperoleh atau meningkatkan pengetahuan. Penugasan untuk mengukur pengetahuan dapat dilakukan setelah proses pembelajaran (*assessment of learning*). Sedangkan penugasan untuk meningkatkan pengetahuan diberikan sebelum dan/atau selama proses pembelajaran (*assessment for learning*). Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai karakteristik tugas yang diberikan.

Contoh Kisi-kisi tugas, contoh tugas, dan contoh pedoman penskorannya untuk mengukur pencapaian pengetahuan.

1) Contoh Kisi-Kisi Penugasan

Nama Sekolah : …
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …
Mata Pelajaran : PJOK

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	Memahami konsep latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh, dan	Kebugaran jasmani	Peserta didik dapat menjelaskan cara mengukur kebugaran jasmani	Penugasan

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
	kelenturan) dan pengukuran hasilnya			

2) Contoh tugas:
Jelaskan prosedur pengukuran kekuatan otot yaitu sit up dimulai dari sikap awal, sikap pelaksanaan dan sikap akhir dan sertakan gambarnya!

Contoh Pedoman Penskoran Tugas

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Menjelaskan sikap awal	0-2
2.	Menjelaskan sikap pelaksanaan	0-4
3.	Menjelaskan sikap akhir	0-2
4.	Keruntutan bahasa	0-2
Skor maksimum		10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Contoh tugas di atas dapat dimodifikasi menjadi tugas untuk memfasilitasi peserta didik memperoleh pengetahuan, misalnya menjadi:
Cari *informasi di internet, buku siswa, dan buku referensi yang relevan di perpustakaan mengenai latihan-latihan untuk peningkatan kebugaran jasmani. Tulis macam-macam latihan-latihan peningkatan kebugaran jasmani dimulai dari sikap awal, sikap pelaksanaan, sikap akhir dan dilengkapi dengan gambarnya serta fungsi dari latihan tersebut kemudian sajikan pada pertemuan selanjutnya. Kalian dapat bekerja dalam kelompok yang beranggotakan 3 (tiga) sampai 4 (empat) orang peserta didik.*

5. Teknik Penilaian Keterampilan

a. Pengertian Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu di berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik, antara lain penilaian praktik, penilaian produk, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Teknik penilaian keterampilan yang digunakan dipilih sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4.

1) Teknik Penilaian
Teknik penilaian keterampilan dapat digambarkan pada skema berikut.

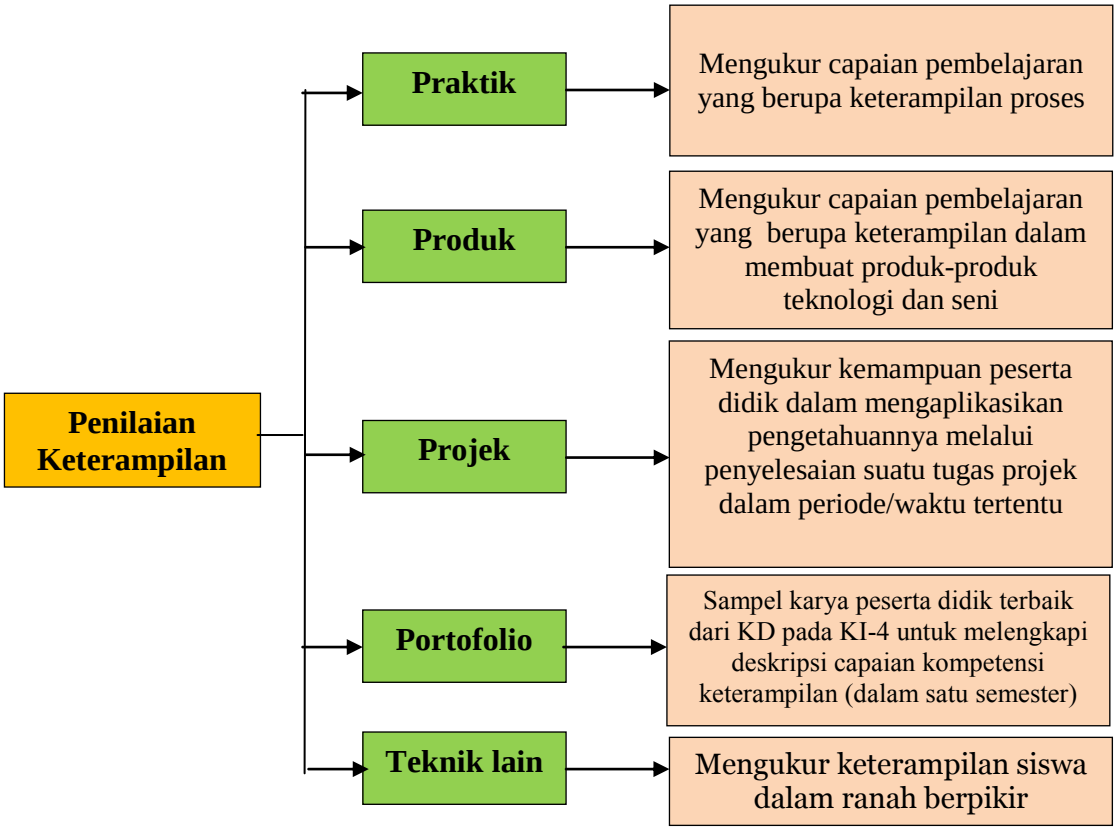

Gambar 3.2. Teknik Penilaian Keterampilan

Berikut ini adalah uraian singkat mengenai teknik-teknik penilaian keterampilan tersebut.

a) Penilaian Praktik

Penilaian praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas sesuai dengan tuntutan kompetensi. Dengan demikian, aspek yang dinilai dalam penilaian praktik adalah kualitas proses mengerjakan/melakukan suatu tugas.

Penilaian praktik bertujuan untuk menilai kemampuan peserta didik mendemonstrasikan keterampilannya dalam melakukan suatu kegiatan. Penilaian praktik lebih otentik daripada penilaian *paper and pencil* karena bentuk-bentuk tugasnya lebih mencerminkan kemampuan yang diperlukan dalam praktik kehidupan sehari-hari.

Contoh penilaian praktik adalah mempraktikan gerak dalam olahraga, menggunakan peralatan olahraga sesuai keperluan, memainkan alat olahraga, bermain bola, bermain tenis, berenang, senam irama, dan sebagainya.

b) Penilaian Produk

Penilaian produk adalah penilaian terhadap keterampilan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki ke dalam wujud produk dalam waktu tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan baik dari segi proses maupun hasil akhir. Penilaian produk dilakukan terhadap kualitas suatu produk yang dihasilkan.

Penilaian produk bertujuan untuk (1) menilai keterampilan peserta didik dalam membuat produk tertentu sehubungan dengan pencapaian tujuan pembelajaran di kelas; (2) menilai penguasaan keterampilan sebagai syarat untuk mempelajari keterampilan berikutnya; dan (3) menilai kemampuan peserta didik dalam bereksplorasi dan mengembangkan gagasan dalam mendesain dan menunjukkan inovasi dan kreasi.

Contoh penilaian produk adalah membuat dan memodifikasi media olahraga, membuat laporan percobaan, menciptakan gerakan senam berirama, menciptakan gerak kombinasi dalam olahraga, dan sebagainya.

c) Penilaian Projek

Penilaian projek adalah suatu kegiatan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu projek dalam periode/waktu tertentu. Penilaian projek dapat dilakukan untuk menilai satu atau beberapa KD dalam satu atau beberapa mata pelajaran. Instrumen tersebut berupa rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian data, pengolahan dan penyajian data, serta pelaporan.

Penilaian projek bertujuan untuk mengembangkan dan memonitor keterampilan peserta didik dalam merencanakan, menyelidiki dan menganalisis projek. Dalam konteks ini peserta didik dapat menunjukkan pengalaman dan pengetahuan mereka tentang suatu topik, memformulasikan pertanyaan dan menyelidiki topik tersebut melalui bacaan, wisata dan wawancara. Kegiatan mereka kemudian dapat digunakan untuk menilai kemampuannya dalam bekerja independen atau kelompok. Produk suatu projek dapat digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam mengomunikasikan temuan-temuan mereka dengan bentuk yang tepat, misalnya presentasi hasil melalui *visua display* atau laporan tertulis.

Contoh penilaian projek adalah melakukan investigasi terhadap jenis olahraga, menciptakan rangkaian gerak senam berirama berdasarkan level dan pola latih sesuai iringan, membuat modifikasi media alat olahraga dan sebagainya.

d) Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan teknik lain untuk melakukan penilaian terhadap aspek keterampilan. Tujuan utama dilakukannya portofolio adalah untuk menentukan hasil karya dan proses bagaimana hasil karya tersebut diperoleh sebagai salah satu bukti yang dapat menunjukkan pencapaian belajar peserta didik, yaitu mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan. Selain berfungsi sebagai tempat penyimpanan hasil pekerjaan peserta didik, portofolio juga berfungsi untuk mengetahui perkembangan kompetensi peserta didik.

(1) Prinsip Penilaian Portofolio

Ada beberapa prinsip yang harus dijadikan sebagai pedoman dalam penggunaan penilaian portofolio. Berikut adalah prinsip-prinsip tersebut.

(a) Saling percaya (*mutual trust*) antara pendidik dan peserta didik
Dalam proses penilaian portofolio pendidik dan peserta didik harus memiliki rasa saling mempercayai, saling terbuka dan jujur satu sama lain agar tercipta hubungan yang wajar dan alami untuk berlangsungnya proses pendidikan yang baik.

(b) Kerahasiaan bersama (*confidentiality*) antara pendidik dan peserta didik
Kerahasiaan hasil pengumpulan bahan dan hasil penilaiannya perlu dijaga dengan baik dan tidak disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak berkepentingan.

(c) Milik bersama (*joint ownership*) antara pendidik dan peserta didik
Pendidik dan peserta didik perlu memiliki bersama berkas portofolio. Dengan adanya rasa memiliki terhadap hasil karyanya, diharapkan akan tumbuh rasa tanggung jawab pada diri peserta didik.

(d) Kepuasan (*satisfaction*)
Hasil karya portofolio hendaknya berisi keterangan-keterangan dan/atau bukti-bukti yang memuaskan bagi peserta didik dan pendidik dan merupakan bukti prestasi cemerlang peserta didik dan keberhasilan pembinaan pendidik.

(e) Kesesuaian (*relevance*)
Hasil karya yang dikumpulkan adalah hasil karya yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran.

(f) Penilaian proses dan hasil
Proses belajar yang dinilai misalnya diperoleh dari catatan perilaku harian peserta didik. Penilaian hasil merupakan penilaian hasil akhir suatu tugas yang diberikan oleh pendidik.

(2) Jenis Portofolio

Secara umum penilaian portofolio, menurut Fosters and Masters (1998), dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu portofolio kerja (*working portfolio*), portofolio dokumentasi (*documentary portfolio*), dan portofolio penampilan (*show portfolio*). Diharapkan pendidik membuat minimal portofolio penampilan (*show portfolio*) karena dalam pelaporan hasil belajar pendidik dituntut untuk dapat melaporkan capaian belajar peserta didik. Portofolio penampilan (*show portfolio*) tidak diskor lagi dengan angka karena penskoran sudah dilakukan melalui penilaian praktik, produk, dan projek. Namun, tidak menutup kemungkinan bagi pendidik untuk membuat dua jenis portofolio lainnya untuk kepentingan-kepentingan yang berbeda. Pendidik dapat memilih portofolio jenis apa saja sesuai dengan kepentingan mereka. Berikut adalah uraian masing-masing jenis portofolio.

(1) Portofolio Kerja (*Working Portfolio*)

- Pengertian

  Portofolio kerja merupakan pekerjaan peserta didik yang berupa draft, pekerjaan setengah jadi, dan pekerjaan yang telah jadi yang digunakan untuk memantau perkembangan dan menilai cara peserta didik mengatur atau mengelola belajar mereka. Hasil pekerjaan peserta didik yang paling baik dapat menjadi petunjuk apakah peserta didik telah memahami materi pembelajaran dan dapat merupakan bahan masukan bagi pendidik untuk mengetahui pencapaian kurikulum maupun sebagai alat penilaian formatif.

- Fungsi

  Portofolio kerja berfungsi sebagai sumber informasi bagi pendidik untuk mengetahui kemajuan peserta didik dan memungkinkan pendidik untuk membantu peserta didik mengidentifikasi kelemahan, kelebihan, serta kelayakan dalam merancang dan meningkatkan pembelajaran.

- Tujuan

  Portofolio kerja memiliki tujuan untuk menyediakan data tentang cara peserta didik mengorganisasikan dan mengelola kerja. Dengan demikian, hal-hal yang dinilai berupa draft, pekerjaan yang belum selesai, atau pekerjaan terbaik peserta didik. Hasil kerja ini digunakan dalam diskusi antara peserta didik dan pendidik.

- Manfaat

  Bagi peserta didik portofolio kerja memiliki beberapa manfaat, yaitu mengendalikan pekerjaannya, membuat peserta didik merasa bangga atas pekerjaannya, merefleksikan strategi belajar, merancang tujuan belajar, dan memantau perkembangan belajar.

  Bagi pendidik portofolio kerja memberi kesempatan untuk memikirkan kembali arti suatu hasil pekerjaan, meningkatkan motivasi mengajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.

(2) Portofolio Dokumentasi (*Documentary Portfolio*)

- Pengertian

  Portofolio dokumentasi adalah koleksi hasil kerja peserta didik yang khusus digunakan untuk penilaian. Berbeda dari portofolio kerja yang pengumpulannya dilakukan dari hari ke hari, dokumentasi portofolio merupakan seleksi hasil kerja terbaik peserta didik yang akan diajukan dalam penilaian. Jadi, portofolio jenis ini adalah koleksi sekumpulan hasil kerja peserta didik selama kurun waktu tertentu.

- Tujuan

Tujuan utama dilakukannya portofolio dokumentasi adalah untuk penilaian sehingga pendidik harus mampu menentukan hasil kerja peserta didik sebagai salah satu bukti yang dapat menunjukkan pencapaian belajar peserta didik.

(3) Portofolio penampilan (*Show portfolio*)

- Pengertian

  Portofolio penampilan (*show portfolio*) merupakan kumpulan sampel karya terbaik dari KD – KD pada KI-4. Portofolio setiap peserta didik disimpan dalam suatu folder (map) dan diberi tanggal pengumpulan oleh pendidik. Portofolio dapat disimpan dalam bentuk cetak dan/atau elektronik. Portofolio jenis ini digunakan untuk memilih hal-hal yang paling baik yang menunjukkan karya terbaik yang dihasilkan peserta didik. Dengan demikian, portofolio ini hanya berisi karya peserta didik yang telah selesai, dan bukan proses pengerjaan, perbaikan, dan penyempurnaan karya peserta didik.

- Fungsi

  Portofolio penampilan (*show portfolio*) berfungsi sebagai sumber informasi bagi pendidik dalam mendeskripsikan capaian kompetensi peserta didik baik dalam aspek pengetahuan maupun keterampilan dalam KD tertentu. Bagi peserta didik, portofolio ini berfungsi sebagai sumber informasi untuk melakukan refleksi diri. Bagi orang tua, portofolio berfungsi sebagai sumber informasi tentang capaian belajar peserta didik.

- Tujuan

  Portofolio penampilan (*show portfolio*) dapat digunakan untuk mencapai beberapa tujuan, yaitu (a) mendokumentasikan hasil karya atau capaian kompetensi peserta didik, (b) memberi perhatian pada prestasi kerja peserta didik yang terbaik, (c) bertukar informasi dengan orang tua/wali murid pendidik lain, (d) membina dan mempercepat pertumbuhan konsep diri positif peserta didik, dan (e) meningkatkan kemampuan peserta didik melakukan refleksi diri.

  Portofolio penampilan (*show portfolio*) dirancang untuk menunjukkan karya terbaik peserta didik dalam mengukur kompetensi tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Portofolio ini harus menggambarkan hasil karya peserta didik yang asli. Hasil karya yang asli merupakan hal yang paling penting. Selain itu, pendidik juga harus mempertimbangkan seberapa bagus karya yang telah diselesaikan tersebut.

- Manfaat

  Portofolio penampilan (*show portfolio*) sangat berguna bagi peserta didik, pendidik, dan orang tua/wali peserta didik. Bagi peserta didik penilaian portofolio penampilan (*show portfolio*) sangat berguna untuk mengetahui kemajuan dan kemampuan belajarnya, terutama dalam hal memberikan umpan balik terhadap kemampuan pemahaman dan penguasaan peserta didik tentang tugas yang diberikan pendidik selama kurun waktu tertentu, memberikan umpan balik dalam mempertahankan prestasi yang telah dicapainya, dan memahami keterbatasan kemampuan untuk menguasai materi tertentu atau bidang kajian tertentu.

  Bagi pendidik penilaian portofolio penampilan (*show portfolio*) sangat berguna untuk mengetahui kemajuan dan kemampuan belajarnya, terutama dalam hal memberikan umpan balik terhadap kemampuan pemahaman dan penguasaan peserta didik tentang tugas yang diberikan pendidik selama kurun waktu tertentu, mengetahui bagian yang belum diketahui peserta didik, dan memperoleh gambaran tingkat pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan peserta didik.

  Bagi orang tua/wali peserta didik, penilaian portofolio penampilan (*show portfolio*) sangat berguna bagi orang tua/wali peserta didik untuk mengetahui kemajuan dan kemampuan belajar belajar putera-puterinya antara lain dalam hal pemahaman tentang kelebihan dan kelemahan putera-puterinya dalam belajar, peningkatan bimbingan yang hendak dilakukan orang tua peserta didik untuk meraih prestasi putera-puterinya, dan peningkatan komunikasi dengan pihak sekolah dalam mendidik puteri-puterinya.

e) Teknik lain

Untuk mengukur keterampilan dalam ranah berpikir abstrak (membaca, menulis, menyimak, dan menghitung) dapat digunakan teknik lain seperti tes tertulis. Dalam mata pelajaran matematika atau IPA, misalnya siswa menyelesaikan masalah yang terkait dengan konsep-konsep dalam kedua mata pelajaran tersebut. Dalam mata pelajaran rumpun bahasa, siswa menyusun berbagai jenis teks.

b. Perencanaan Penilaian

Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui tahapan (1) perencanaan penilaian; (2) penyusunan instrumen penilaian; (3) pelaksanaan penilaian; (4) pemanfaatan hasil penilaian; dan (5) pelaporan hasil penilaian dalam bentuk angka dengan skala 0-100, predikat, dan deskripsi.

1. Perencanaan Penilaian
   a) Perencanaan Penilaian Praktik

(1) Langkah-langkah perencanaan penilaian praktik

Perencanaan penilaian praktik meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan kompetensi yang penting untuk dinilai melalui penilaian praktik, dalam hal ini adalah KD dari KI 4
- Menyusun indikator hasil belajar berdasarkan kompetensi yang akan dinilai
- Menguraikan kriteria yang menunjukkan capaian indikator hasil belajar
- Menyusun kriteria ke dalam rubrik penilaian
- Menyusun tugas sesuai rubrik penilaian
- Mengujicobakan tugas
- Menyusun kriteria/batas kelulusan/batas standar minimal capaian kompetensi peserta didik

Langkah-langkah tersebut di atas dapat digunakan untuk merencanakan penilaian keterampilan dengan mengggunakan produk dan projek.

(2) Penyusunan kisi-kisi

Contoh: Kisi-kisi penilaian praktik, soal/tugas, pedoman penskoran, dan rubrik penilaian praktik.

(a) Penilaian praktik (penilaian proses)

– Kisi-kisi penilaian praktik

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Pencapaian Kompetensi	No Soal	Jml Soal
1	4.5. Mempraktikkan latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh, dan kelenturan) dan pengukuran hasilnya	Kebugaran jasmani	1. Peserta didik dapat melakukan bentuk-bentuk latihan kekuatan otot (*push up, sit up, back up* dan naik turun bangku)	1	1

– Soal

Lakukan latihan kekuatan otot (*push up, sit up, back up* dan naik turun bangku) untuk meningkatkan kebugaran jasmani yang dilakukan berpasangan.

(b) Penilaian

– Petunjuk Penilaian

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukkan atau menampilkan keterampilan gerak yang diharapkan.

– Rubrik penilaian keterampilan gerak (*push up, sit up, back up* dan naik turun bangku)

No	Indikator Penilaian	Hasil Penilaian		
		Baik (3)	Sedang (2)	Kurang (1)

1.	Sikap awalan melakukan gerakan			
2.	Sikap pelaksanaan melakukan gerakan			
3.	Sikap akhir melakukan gerakan			
Skor Maksimal (9)				

(c) Pedoman penskoran

– Penskoran untuk keterampilan gerak push up

- Sikap awal
  Skor baik jika:
  - sikap tidur terlungkup,
  - kedua kaki rapat lurus ke belakang, ujung kaki bertumpu pada lantai.
  - kedua telapak tangan di samping dada, jari-jari tangan menunjuk ke depan dan kedua siku ditekuk

  Skor Sedang jika: hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.

  Skor Kurang jika: hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

- Sikap pelaksanaan
  Skor baik jika:
  - angkat badan ke atas hingga kedua tangan lurus,
  - badan dan kaki merupakan garis lurus.
  - kemudian badan diturunkan kembali dengan jalan membengkokkan kedua siku,
  - badan dan kedua kaki tetap lurus dan tidak menyentuh lantai.

  Skor Sedang jika: hanya tiga kriteria yang dilakukan secara benar.

  Skor Kurang jika: hanya satu sampai dua kriteria yang dilakukan secara benar.

- Sikap akhir
  Skor baik jika:
  - sikap tidur terlungkup,
  - kedua kaki rapat lurus ke belakang, ujung kaki bertumpu pada lantai.
  - kedua telapak tangan di samping dada, jari-jari tangan menunjuk ke depan dan kedua siku ditekuk

  Skor Sedang jika: hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.

  Skor Kurang jika: hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

- Pengolahan skor
  Skor maksimum: 9

  Skor perolehan peserta didik: SP

  Nilai keterampilan yang diperoleh peserta didik: SP/9 X 100

$$\text{Nilai} = \frac{Skor\ Perolehan\ Peserta\ Didik}{Skor\ Maksimal} x100$$

– Penskoran untuk keterampilan gerak sit up
  - Sikap awal
    Skor Baik jika:
    - sikap baring terlentang
    - kedua lutut ditekuk dan dirapatkan
    - kedua tangan menopang leher bagian belakang

    Skor Sedang jika: hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.

    Skor Kurang jika: hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.
  - Sikap pelaksanaan
    Skor Baik jika:
    - angkat badan ke atas sampai mencium lutut
    - kemudian turunkan lagi badan sampai posisi berbaring
    - kedua tangan tetap memegang leher
    - pandangan mata tetap ke atas

    Skor Sedang jika: hanya tiga kriteria yang dilakukan secara benar.

    Skor Kurang jika: hanya satu sampai dua kriteria yang dilakukan secara benar.
  - Sikap akhir
    Skor Baik jika:
    - posisi badan tidur terlentang dan tetap rileks
    - kedua tangan tetap memegang leher bagian belakang
    - kedua tungkai diluruskan dan dibuka selebar bahu

    Skor Sedang jika: hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.

    Skor Kurang jika: hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.
  - Pengolahan skor
    Skor maksimum: 9

    Skor perolehan peserta didik: SP

    Nilai keterampilan yang diperoleh peserta didik: SP/9 X 100

    $$\text{Nilai} = \frac{Skor\ Perolehan\ Peserta\ Didik}{Skor\ Maksimal} x100$$

– Penskoran untuk keterampilan gerak back up
  - Sikap awal
    Skor Baik jika:
    - posisi badan tidur terlungkup
    - kedua kaki rapat dan
    - kedua tangan berpegangan di belakang kepala

    Skor Sedang jika: hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.

    Skor Kurang jika: hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.
  - Sikap pelaksanaan
    Skor Baik jika:
    - angkat badan dengan dada tidak menyentuh ke lantai

- posisi kaki tetap masih menyentuh pada lantai (agar kedua kaki tidak bergerak pergelangan kaki bisa dipegang oleh teman)
- pandangan ke arah depan atas

Skor Sedang jika: hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor Kurang jika: hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

- Sikap akhir
  Skor Baik jika:
  - posisi badan tidur terlungkup
  - kedua kaki rapat dan
  - kedua tangan berpegangan di belakang kepala

  Skor Sedang jika: hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.

  Skor Kurang jika: hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

- Pengolahan skor
  Skor maksimum: 9

  Skor perolehan peserta didik: SP

  Nilai keterampilan yang diperoleh peserta didik: SP/9 X 100

  $$\text{Nilai} = \frac{Skor\ Perolehan\ Peserta\ Didik}{Skor\ Maksimal} x100$$

– Penskoran untuk keterampilan gerak naik turun bangku

- Sikap awal
  Skor Baik jika:
  - Berdiri menghadap ke arah bangku yang akan digunakan untuk turun-naik.
  - Kedua lengan rileks disamping badan
  - Pandangan ke arah depan

  Skor Sedang jika: hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.

  Skor Kurang jika: hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

- Sikap pelaksanaan
  Skor Baik jika:
  - setelah ada aba-aba peluit, naiklah ke atas bangku kemudian turun kembali.
  - pada waktu melakukan turun-naik, salah satu kaki harus menempel di atas bangku atau di lantai.
  - tidak boleh melakukan gerakan melompat ke atas atau ke bawah.

  Skor Sedang jika: hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.

  Skor Kurang jika: hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

- Sikap akhir
  Skor Baik jika:
  - Berdiri menghadap ke arah bangku yang akan digunakan untuk turun-naik.
  - Kedua lengan rileks disamping badan
  - Pandangan ke arah depan

Skor Sedang jika: hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.

Skor Kurang jika: hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

- Pengolahan skor
  Skor maksimum: 9

  Skor perolehan peserta didik: SP

  Nilai keterampilan yang diperoleh peserta didik: SP/9 X 100

$$\text{Nilai} = \frac{Skor\ Perolehan\ Peserta\ Didik}{Skor\ Maksimal} x100$$

Nilai keterampilan proses dari ke 4 item ditentukan rata-ratanya, dengan cara:

$$\textbf{Nilai} = \frac{(a)+(b)+(c)+(d)}{4}$$

– Penilaian praktik (penilaian hasil)

Lembar pengamatan penilaian hasil keterampilan gerak latihan kekuatan dan daya tahan otot untuk meningkatkan kebugaran jasmani.

1) Penilaian hasil keterampilan gerak push up
   a) Tahap pelaksanaan pengukuran
      Penilaian hasil keterampilan gerak push up dilakukan peserta didik selama 60 detik dengan cara:

      (1) Mula-mula peserta didik tidur terlungkup, kedua kaki rapat lurus ke belakang, ujung kaki bertumpu pada lantai, kedua telapak tangan di samping dada, jari-jari tangan menunjuk ke depan dan kedua siku ditekuk
      (2) Setelah petugas pengukuran memberi aba-aba "mulai" peserta didik mulai melakukan latihan push up yang dilakukan selama 60 detik.
      (3) Petugas menghitung ulangan yang dapat dilakukan oleh peserta didik.

   b) Konversi jumlah ulangan dengan skor
      Jumlah ulangan yang dilakukan dengan benar memenuhi persyaratan dihitung untuk diberikan skor

Skor Putra	Kategori	Skor Putri	Nilai
≥ 19 kali	Sangat baik	≥ 41 kali	100
14 – 18 kali	Baik	22 – 40 kali	90
9 – 13 kali	Sedang	10 – 21 kali	80
- 9 kali	Kurang	– 10 kali	70

2) Penilaian hasil keterampilan gerak sit up
   a) Tahap pelaksanaan pengukuran
      Penilaian hasil keterampilan gerak sit up dilakukan peserta didik selama 60 detik dengan cara:

(1) Mula-mula peserta didik baring terlentang, kedua lutut ditekuk dan dirapatkan (pergelangan kaki boleh dipegangi temannya), kedua tangan menopang leher bagian belakang
(2) Setelah petugas pengukuran memberi aba-aba "mulai" peserta didik mulai melakukan latihan sit up yang dilakukan selama 60 detik.
(3) Petugas menghitung ulangan yang dapat dilakukan oleh peserta didik.

b) Konversi jumlah ulangan dengan skor
Jumlah ulangan yang dilakukan dengan benar memenuhi persyaratan dihitung untuk diberikan skor

Skor Putra	Kategori	Skor Putri	Nilai
≥ 41 kali	Sangat baik	≥ 28 kali	100
30 – 40 kali	Baik	20 – 28 kali	90
21 – 29 kali	Sedang	10 – 19 kali	80
– 21 kali	Kurang	– 10 kali	70

3) Penilaian hasil keterampilan gerak back up
a) Tahap pelaksanaan pengukuran
Penilaian hasil keterampilan gerak back up dilakukan peserta didik selama 60 detik dengan cara:

(1) Mula-mula peserta didik baring terlungkup, kedua kaki rapat (pergelangan kaki boleh dipegangi temannya) dan kedua tangan berpegangan di belakang kepala
(2) Setelah petugas pengukuran memberi aba-aba "mulai" peserta didik mulai melakukan latihan back up yang dilakukan selama 60 detik.
(3) Petugas menghitung ulangan yang dapat dilakukan oleh peserta didik.

b) Konversi jumlah ulangan dengan skor
Jumlah ulangan yang dilakukan dengan benar memenuhi persyaratan dihitung untuk diberikan skor

Skor Putra	Kategori	Skor Putri	Nilai
≥ 66 kali	Sangat baik	≥ 41 kali	100
53 – 65 kali	Baik	31 – 40 kali	90
34 – 52 kali	Sedang	21 – 30 kali	80
– 34 kali	Kurang	– 21 kali	70

4) Penilaian hasil keterampilan gerak naik turun bangku
a) Tahap pelaksanaan pengukuran
Penilaian hasil keterampilan gerak naik turun bangku dilakukan peserta didik selama 60 detik dengan cara:

(1) Mula-mula peserta didik baring terlungkup, kedua kaki rapat (pergelangan kaki boleh dipegangi temannya) dan kedua tangan berpegangan di belakang kepala
(2) Setelah petugas pengukuran memberi aba-aba "mulai" peserta didik mulai melakukan latihan back up yang dilakukan selama 60 detik.
(3) Petugas menghitung ulangan yang dapat dilakukan oleh peserta didik.

b) Konversi jumlah ulangan dengan skor

Jumlah ulangan yang dilakukan dengan benar memenuhi persyaratan dihitung untuk diberikan skor

Skor Putra	Kategori	Skor Putri	Nilai
≥ 66 kali	Sangat baik	≥ 41 kali	100
53 – 65 kali	Baik	31 – 40 kali	90
34 – 52 kali	Sedang	21 – 30 kali	80
– 34 kali	Kurang	– 21 kali	70

Catatan:

Nilai keterampilan hasil dari ke 4 item ditentukan rata-ratanya, dengan cara:

Nilai = $\frac{1)+2)+3)+4)}{4}$

b) Perencanaan Penilaian Produk

(1) Langkah-langkah merencanakan penilaian produk

- Menentukan kompetensi yang sesuai untuk dinilai dengan penilaian produk dalam hal ini adalah KD dari KI-4
- Menyusun indikator proses dan hasil belajar sesuai kompetensi
- Menentukan kriteria yang menunjukkan capaian indicator pada produk yang dihasilkan
- Merencanakan apakah tugas produk yang dihasilkan bersifat individu atau kelompok
- Merencanakan teknik-teknik dalam penilaian individual untuk tugas yang dikerjakan secara kelompok
- Menyusun instrumen dan rubrik penilaian
- Menyusun kriteria/batas kelulusan/batas standar minimal capaian kompetensi peserta didik

(2) Penyusunan kisi-kisi

Contoh Kisi-Kisi Penilaian Produk

Nama Sekolah : …

Kelas/Semester : VII/Semester I

Tahun pelajaran : …

Mata Pelajaran : PJOK

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	4.7 Mempraktikkan prosedur variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan	Variasi dan kombinasi gerak dalam aktivitas gerak	• Peserta didik mampu menyusun rangkaian gerak langkah dan	Produk

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
	mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama	berirama	ayunan lengan dalam aktivitas gerak berirama. •	

Produk:

Buatlah rangkaian gerak berirama dengan cara memvariasikan dan mengkombinasikan gerak langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) musik. 1. Susunlah rancangan rangkaian gerak yang berisi gerak langkah dan ayunan lengan dengan memperhatikan keluwesan dan keharmonisan. 2. Rekamlah rangkaian gerak tersebut dan dikumpulkan dalam bentuk video

(3) Penyusunan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penilaian produk harus memenuhi kriteria-kriteria tertentu.

- Kriteria Tugas
  - Mengarah pada pencapaian indikator hasil belajar;
  - Dapat dikerjakan oleh peserta didik;
  - Dapat dikerjakan selama proses pembelajaran atau merupakan bagian dari pembelajaran mandiri;
  - Sesuai dengan taraf perkembangan peserta didik;
  - Memuat materi yang sesuai dengan cakupan kurikulum;
  - Bersifat adil (tidak bias gender dan latar belakang sosial ekonomi);
  - Mencantumkan rentang waktu pengerjaan tugas.

- Kriteria Lembar Penilaian Produk
  - Kemampuan pengelolaan, yaitu kemampuan peserta didik dalam memilih tema, mencari informasi dan menyelesaikan produk
  - Relevansi, yaitu kesesuaian dengan mata pelajaran dan tema, dengan mempertimbangkan aspek pengetahuan dan aspek keterampilan dalam pembelajaran
  - Keaslian, yaitu produk yang dihasilkan peserta didik harus merupakan hasil karyanya, dengan mempertimbangkan kontribusi pendidik berupa petunjuk dan dukungan terhadap penyelesaian produk yang dihasilkan peserta didik
  - Kelengkapan dan ketepatan aspek yang dinilai dalam produk, yaitu kesesuaian tema, kreasi dan inovasi, kualitas produk, dan tampilan

- Kriteria Rubrik
  - Dapat mengukur target kemampuan yang akan diukur (*valid*);
  - Sesuai dengan indikator;
  - Memiliki indikator yang menunjukkan kemampuan yang dapat diamati;
  - Memiliki indikator yang menunjukkan kemampuan yang dapat diukur;
  - Dapat memetakan kemampuan peserta didik; dan
  - Rubrik menilai aspek-aspek penting pada produk yang dihasilkan.

Contoh rubrik penilaian produk

Aspek Penilaian	**Skor**					**Bobot**	**Nilai (Skor x Bobot)**
	1	**2**	**3**	**4**	**5**		
Kesesuaian Tema						10%	
Kreasi dan Inovasi						40%	
Kualitas Produk						30%	
Penyajian						10%	
Pengemasan						10%	
Jumlah						100%	

Kriteria penskoran

1 = tidak sesuai (0%)

2 = kurang sesuai (1-25%)

3 = cukup sesuai (26-50%)

4 = sesuai (51-75%)

5 = sangat sesuai (76 – 100%)

c) Perencanaan Penilaian Projek

(4) Langkah-langkah merencanakan penilaian praktik

- Menentukan kompetensi yang sesuai untuk dinilai melalui projek
- Penilaian projek mencakup perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan projek
- Menyusun indikator proses dan hasil belajar sesuai kompetensi
- Menentukan kriteria yang menunjukkan capaian indikator pada setiap tahapan pengerjakan projek
- Merencanakan apakah tugas bersifat individu atau kelompok
- Merencanakan teknik-teknik dalam penilaian individual untuk tugas yang dikerjakan secara kelompok
- Menyusun tugas sesuai dengan rubrik penilaian

(5) Penyusunan Kisi-kisi Penilaian Projek

Contoh Kisi-Kisi Penilaian Proyek

Nama Sekolah : …
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …
Mata Pelajaran : PJOK

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	4.7 Mempraktikkan prosedur variasi dan kombinasi gerak berbentuk rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik sebagai pembentuk gerak pemanasan dalam aktivitas gerak berirama	Variasi dan kombinasi gerak dalam aktivitas gerak berirama	• Peserta didik mampu menyusun rangkaian gerak langkah dan ayunan lengan dalam aktivitas gerak berirama. •	Proyek

(6) Penyusunan instrumen proyek

Contoh soal projek:

Buatlah rangkaian gerak berirama dengan cara memvariasikan dan mengkombinasikan gerak langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) baik dengan musik atau tanpa musik.

1. Tentukan rangkaian gerak yang akan divariasikan dan dikombinasikan
2. Susunlah rancangan rangkaian gerak yang berisi gerak langkah dan ayunan lengan dengan memperhatikan keluwesan dan keharmonisan.
3. Cobalah lakukan rangkaian gerak tersebut secara berulang
4. Mintalah pendapat dari temanmu, kemudian lakukan perbaikan sesuai dengan umpan balik dari temanmu

(7) Rubrik penskoran proyek

Contoh Rubrik Penskoran Proyek

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		0	1	2	3	4
1	Kemampuan memilih gerak langkah dan ayunan lengan yang akan divariasi dan dikombinasikan					
2	Kemampuan merancang rangkaian gerak langkah dan ayunan lengan					
3	Kemampuan mempresentasikan hasil rancangan gerak langkah dan ayunan lengan					
4	Kemampuan melakukan/memperagakan rangkaian gerak langkah dan ayunan lengan					
5	Kualitas rangkaian gerak langkah dan ayunan lengan (keindahan/keluwesan)					

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		0	1	2	3	4
	Jumlah					

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{20} \times 100$$

d) Penilaian Portofolio

Portofolio untuk penilaian keterampilan merupakan kumpulan sampel karya terbaik dari KD pada KI-4. Portofolio setiap peserta didik disimpan dalam suatu folder (map) dan diberi tanggal pengumpulan oleh guru. Portofolio dapat disimpan dalam bentuk cetakan dan/atau elektronik. Pada akhir suatu semester kumpulan sampel karya tersebut digunakan sebagai sebagian bahan untuk mendeskripsikan pencapaian keterampilan secara deskriptif. Portofolio keterampilan tidak diskor lagi dengan angka.

Berikut adalah contoh ketentuan dalam penilaian keterampilan dengan portofolio:

1) Karya asli peserta didik;
2) Karya yang dimasukkan dalam portofolio disepakati oleh peserta didik dan guru;
3) Guru menjaga kerahasiaan portofolio;
4) Guru dan peserta didik mempunyai rasa memiliki terhadap dokumen portofolio;
5) Karya yang dikumpulkan sesuai dengan KD. Setiap pembelajaran KD dari KI-4 berakhir, karya terbaik dari KD tersebut (bila ada) dimasukkan ke dalam portofolio.

6. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian adalah eksekusi dari perencanaan penilaian yang telah dilakukan. Adapun teknis pelaksanaan penilaian praktik, produk, dan projek meliputi:

a) pemberian tugas secara rinci;
b) penjelasan aspek dan rubrik penilaian;
c) pelaksanaan penilaian sebelum, selama, dan setelah peserta didik melakukan pembelajaran; dan
d) pendokumentasian hasil penilain.

Pada penilaian portofolio, penilaian dilakukan untuk mengetahui perkembangan dan mendeskripsikan capaian keterampilan dalam satu semester. Beberapa langkah dalam melaksanakan penilaian portofolio:

a) mendokumentasikan sampel karya terbaik dari setiap KD pada KI-4 baik hasil dari kerja individu maupun kelompok (hasil kerja kelompok dapat dikopi/diduplikasi/difoto untuk masing-masing anggota kelompok);
b) mendeskripsikan capaian keterampilan peserta didik berdasarkan portofolio secara keseluruhan;

c) memberikan umpan balik kepada peserta didik untuk peningkatan capaian kompetensi.

Catatan: Deskripsi capaian keterampilan pada rapor pada dasarnya dirumuskan berdasarkan portofolio. Namun demikian, apabila KD tertentu tidak memiliki sampel karya dalam portofolio karena teknik penilaian yang dipakai hanya menghasilkan nilai dalam bentuk angka, nilai angka KD tersebut dicatat dalam portofolio. Nilai (angka) tersebut digunakan sebagai data dalam mendeskripsikan capaian keterampilan pada akhir semester pada KD tersebut.

7. Pemanfaatan dan Tindak Lanjut Hasil Penilaian

a. Remedial

Pembelajaran remedial dan pengayaan dilaksanakan untuk kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KBM/KKM, sementara pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai atau melampaui KBM/KKM. Pembelajaran remedial dapat dilakukan dengan cara:

1) pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda, menyesuaikan dengan gaya belajar peserta didik;
2) pemberian bimbingan secara perorangan;
3) pemberian instrumen-instrumen atau latihan secara khusus, dimulai dengan instrumen-instrumen atau latihan sesuai dengan kemampuannya;
4) pemanfaatan tutor sebaya, yaitu peserta didik dibantu oleh teman sekelas yang telah mencapai KBM/KKM.

Pembelajaran remedial diberikan segera setelah peserta didik diketahui belum mencapai KBM/KKM berdasarkan hasil PH, PTS, atau PAS. Pembelajaran remedial pada dasarnya difokuskan pada KD yang belum tuntas dan dapat diberikan berulang-ulang sampai mencapai KBM/KKM dengan waktu hingga batas akhir semester. Apabila hingga akhir semester pembelajaran remedial belum bisa membantu peserta didik mencapai KBM/KKM, pembelajaran remedial bagi peserta didik tersebut dapat dihentikan. Nilai KD yang dimasukkan ke dalam pengolahan penilaian akhir semester adalah penilaian setinggi-tingginya sama dengan KBM/KKM yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran tersebut. Apabila belum/tidak mencapai KBM/KKM, nilai yang dimasukkan adalah nilai tertinggi yang dicapai setelah mengikuti pembelajaran remedial. Pendidik tidak dianjurkan untuk memaksakan untuk memberi nilai tuntas kepada peserta didik yang belum mencapai KBM/KKM.

b. Pengayaan

Pembelajaran pengayaan dapat dilakukan melalui:

1) Belajar kelompok, yaitu sekelompok peserta didik diberi instrumen pengayaan untuk dikerjakan bersama pada dan/atau di luar jam pelajaran;

2) Belajar mandiri, yaitu peserta didik diberi instrumen pengayaan untuk dikerjakan sendiri/individual;
3) Pembelajaran berbasis tema, yaitu memadukan beberapa konten pada tema tertentu sehingga peserta didik dapat mempelajari hubungan antara berbagai disiplin ilmu.

Pengayaan biasanya diberikan segera setelah peserta didik diketahui telah mencapai KBM/KKM berdasarkan hasil PH. Mereka yang telah mencapai KBM/KKM berdasarkan hasil PTS dan PAS umumnya tidak diberi pengayaan. Pembelajaran pengayaan biasanya hanya diberikan sekali, tidak berulang-kali sebagaimana pembelajaran remedial. Pembelajaran pengayaan umumnya tidak diakhiri dengan penilaian.

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan teknis

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu Pendahuluan, Inti, dan Penutup.

1. Pendahuluan (5 menit)
   Instruktur memberi salam, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas bimbingan teknis, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian.

2. Inti (150 menit)
   Peserta bimbingan teknis melaksanakan tugas-tugas di bawah ini.

   a. Tugas 1: Menentukan Teknik Penilaian Hasil Belajar menggunakan LK 2.1.d (1) (20 menit).
   b. Tugas 2: Menulis Jurnal Penilaian Sikap menggunakan LK 2.1.d (2) (10 menit).
   c. Tugas 3: Menyusun Instrumen Penilaian Pengetahuan menggunakan LK 2.1.d (3) (40 menit).
   d. Tugas 4: Menyusun Instrumen Penilaian Keterampilan menggunakan LK 2.1.d (4) (20 menit)

   Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.

3. Penutup (25 menit)
   a. Instruktur memberi konfirmasi dan para peserta menyerahkan produknya kepada instruktur.
   b. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
   c. Instruktur menutup sesi dengan memberi salam.

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti bimbingan teknis, peserta bimbingan teknis dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir bimbingan teknis dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama bimbingan teknis.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar Penilaian (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi bimbingan teknis berlangsung. Selain itu juga digunakan teknik kinerja.
Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta bimbingan teknis dengan ketentuan:

Nilai 86 – 100 : Sangat Baik
Nilai 71 – 85 : Baik
Nilai 56 – 70 : Cukup
Nilai < 56 : Kurang

Penilaian peserta bimbingan teknis dengan menggunakan Observasi Penilaian Proses dan hasil pekerjaan mengerjakan tugas-tugas.

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
2. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
3. Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang KI dan KD Pelajaran SMP Pada Kurikulum 2013.
4. Silabus mata pelajaran SMP Tahun 2016.
5. Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Untuk SMP Tahun 2016.

Lampiran 1

Lembar Kerja 2.1.d (1)

MERANCANG PENILAIAN HASIL BELAJAR
(20 menit)

A. Tujuan

Peserta dapat memilih teknik penilaian hasil belajar sesuai dengan kompetensi dasar dalam pembelajaran.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya).
2. Pilih KD dari KI-1 dan KI-2 (bila ada) dan KD dari KI-3 dan KI-4 (masing-masing satu) dan tentukan teknik penilaian hasil belajar yang sesuai dengan mengisi format yang disediakan (20 menit).
3. Sajikan rancangan penilaian dalam diskusi kelas.

Format Isian

Mata Pelajaran : ...
Kelas/Semester : ...
Tahun Pelajaran : ...

No	Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian			Ket.
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	
1	(Tuliskan bila ada)				
2	(Tuliskan bila ada)				
3	(Tuliskan)				
4	(Tuliskan)				

SELAMAT BEKERJA.

Lampiran 2

Lembar Kerja 2.1.d (2)
MENULIS JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP
(20 menit)

A. Tujuan

Peserta dapat menuliskan jurnal perkembangan sikap peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya).
2. Tuliskan jurnal sikap (spiritual dan sosial) dalam format jurnal dalam LK ini.
3. Kategorikan catatan ke dalam sikap spiritual dan sikap sosial.
4. Tuliskan tindak lanjut untuk memfasilitasi perkembangan sikap peserta didik.
5. Sajikan contoh isian jurnal dalam diskusi kelas.

Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP ...
Kelas/Semester : ...
Tahun pelajaran : ...
Guru : ...

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

SELAMAT BEKERJA.

Lampiran 3

Lembar Kerja 2.1.d (3)

PENYUSUNAN INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

A. Tujuan

Peserta dapat menyusun butir-butir instrumen penilaian pengetahuan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 orang (dapat dalam kelompok yang sudah di bentuk sebelumnya.
2. Kembangkan butir-butir instrumen penilaian untuk menilai pencapaian pengetahuan yang telah dirancang melalui **Lembar Kerja 2.1.d (1)**.
3. Sajikan butir-butir instrumen penilaian pengetahuan tersebut dalam diskusi kelas.

C. Bahan

-

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 4

Lembar Kerja 2.1.d (4)

MENYUSUN INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

A. Tujuan

Peserta dapat menyusun butir-butir instrumen penilaian keterampilan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 – 4 orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya).
2. Kembangkan butir-butir instrumen penilaian untuk menilai pencapaian KETERAMPILAN yang telah dirancang melalui **Lembar Kerja 2.1.d (1)**.
3. Sajikan butir-butir instrumen penilaian KETERAMPILAN tersebut dalam diskusi kelas.

C. Bahan

SELAMAT BEKERJA

LAMPIRAN 5
LEMBAR PENILAIAN PESERTA BIMBINGAN TEKNIS

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kondisi setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

   4 = AMAT BAIK
   3 = BAIK
   2 = CUKUP
   1 = KURANG

B. Lembar Penilaian

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerja sama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimbingan teknis
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

_____

MATERI 2
PERANCANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimbingan teknis dapat:

1. menjelaskan landasan hukum penyusunan RPP;
2. menjelaskan pengertian RPP;
3. menjelaskan prinsip penyusunan RPP;
4. menjelaskan komponen dan format RPP:
5. menuliskan isi setiap komponen dalam format RPP; dan
6. menyusun RPP untuk serangkaian KD berdasarkan Kurikulum 2013.

B. Uraian Materi

1. Pengertian

   RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Rujukan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dan Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

   Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pengembangan RPPdilakukan sebelum semester atau tahun pelajaran dimulai, namun pe rlu diperbaharui sebelum pembelajaran dilaksanakan.

   Pengembangan RPP dapat dilakukan oleh guru secara mandiri dan/atau berkelompok di sekolah/madrasah dikoordinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh kepala sekolah/ madrasah. Pengembangan RPP dapat juga dilakukan oleh guru secara berkelompok antar sekolah atau antar wilayah dikoordinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh dinas pendidikan atau kantor Kementerian Agama setempat.

2. Prinsip Penyusunan RPP
   Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

   a. Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

b. Partisipasi aktif peserta didik.
c. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
d. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
e. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
f. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. g. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
g. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

3. Komponen RPP

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan komponen RPP adalah sebagai berikut:

a. identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
b. identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
c. kelas/semester;
d. materi pokok;
e. alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
f. tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
g. kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
h. materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
i. metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
j. media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
k. sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
l. langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan
m. penilaian hasil pembelajaran.

4. Format RPP

Mempertimbangkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses dan Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, komponen RPP di atas secara operasional dapat diwujudkan dalam contoh format RPP berikut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP...)

Sekolah :
Mata Pelajaran :
Kelas/ Semester :
Materi Pokok :
Alokasi Waktu :

A. Kompetensi Inti
B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi
*** Nilai Karakter**
C. Tujuan Pembelajaran
D. Materi Pembelajaran
1. Materi Pembelajaran reguler
2. Materi pembelajaran pengayaan
3. Materi pembelajaranp remedial

E. Metode Pembelajaran
F. Media dan Bahan
G. Sumber Belajar
H. Langkah-langkah Pembelajaran
Pertemuan pertama
a. Kegiatan Pendahuluan
b. Kegiatan Inti
c. Kegiatan Penutup

1. Pertemuan Kedua
….
Dst…

I. Penilaian
1. Teknik penilaian
a. Sikap spiritual
b. Sikap sosial
c. Pengetahuan
d. Keterampilan
2. Pembelajaran Remedial
3. Pembelajaran Pengayaan

Jakarta, ..., ...

Mengetahui
Kepala SMP

Guru Mata Pelajaran

_____
NIP. ...

_____
NIP. ...

5. Penulisan isi setiap komponen dalam format RPP

Penulisan isi RPP perlu memperhatikan ketentuan yang ada dalam komponen RPP, keterampilan abad 21 (komunikasi, kreatif, kolaboratif, berfikir kritis), penguatan karakter, dan integrasi literasi.

Di bawah ini adalah petunjuk cara menulis RPP berdasarkan contoh format di atas.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 1)

Sekolah : … (Misal: SMP Negeri 1 Bayat)
Mata Pelajaran : ... (Misal: PJOK)
Kelas/Semester : … (Misal: VII/Satu)
Materi Pokok : ... (Misal: Kebugaran Jasmani)
Alokasi Waktu : … (Misal: 3 Pertemuan (6 JP))

A. Kompetensi Inti

Petunjuk: Tulis keempat KI.

CONTOH

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Petunjuk:
1. Rumuskan 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi untuk setiap KD.
2. Indikator merupakan jabaran dari KD.
3. Indikator pencapaian kompetensi adalah: (a) perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk kompetensi dasar (KD) pada kompetensi inti (KI)-3 dan KI-4; dan (b) perilaku yang dapat diobservasi untuk disimpulkan sebagai pemenuhan KD pada KI-1 dan KI-2.
4. Indikator KD dari KI-3 mencakup pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan/atau metakognitif sesuai tuntutan/kandungan KD dengan kemampuan kognitif mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan/atau mencipta.

CONTOH

KD	Indikator
KD dari KI-1 (bila ada)	Tulis 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi (bila ada KD-nya).
KD dari KI-2 (bila ada)	Tulis 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi (bila ada KD-nya).
KD dari KI-3	Tulis 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi.
KD dari KI-4	Tulis 2 (dua) atau lebih indikator pencapaian kompetensi.

*** Nilai Karakter**

Tulis butir-butir nilai karakter di antara butir-butir nilai pada KI-1, KI-2, dan PPK yang secara alami dapat disajikan melalui materi yang dibelajarkan dan/atau ditanamkan melalui metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Nilai karakter dituliskan dalam kata benda.butir-butir nilai karakter yang dituliskan adalah butir karakter operasional. Ini tidak berarti bahwa butir-butir karakter lainnya diabaikan tetapi juga tertanamkan secara alami melalui bahan ajar, kegiatan pembelajaran dan pengelolaan kelas walaupun tidak dengan sengaja direncanakan.

Contoh: religius, kejujuran, kerja keras

C. Tujuan Pembelajaran

Petunjuk:

1. Rumuskan 1 (satu) atau lebih tujuan pembelajaran untuk setiap indikator pencapaian kompetensi.
2. Dalam hal indikator pencapaian kompetensi sangat specific dan tidak dapat diuraikan lagi, rumusan tujuan pembelajaran sama dengan indikator pencapaian kompetensi tersebut.
3. Apabila sebuah indikator pencapaian kompetensi masih dapat dirinci lagi, indikator pencapaian kompetensi tersebut dijabarkan ke dalam lebih dari 1 (satu) tujuan pembelajaran.
4. Tujuan pembelajaran mengandung unsur: audience (A), behavior (B), condition (C), dan degree (D). A : peserta didik, B : indikator pencapaian kompetensi atau jabaran yang akan dicapai, C : kegiatan, D : nilai karakter atau ukuran lain.
5. Tujuan pembelajaran dapat dirumuskan untuk masing-masing pertemuan.
6. Tujuan pembelajaran mencakup sikap (karakter), pengetahuan dan keterampilan.

CONTOH

Pertemuan pertama

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. ...
2. ...
3. ...

Dst.

Pertemuan kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:
1. ...
2. ...
3. ...

Dst.

D. Materi Pembelajaran

Petunjuk:

1. Tulis tema/sub-tema/jenis teks dan/atau butir-butir materi yang dicakup untuk materi pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial.
2. Butir-butir materi yang dimaksud harus relevan dengan indikator pencapaian kompetensi yang mencakup pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan/atau metakognitif sesuai tuntutan/kandungan KD

CONTOH

1. Materi pembelajaran reguler

   … (Tulis tema/sub-tema/jenis teks dan/atau butir-butir materi sebagaimana dicakup oleh KD).

   a. Teks ... (contoh teks terlampir)
   b. Fungsi sosial teks ... (uraian singkat terlampir)
   c. Struktur teks ... (uraian singkat terlampir)
   d. Grammar: ... (uraian singkat terlampir)
   e. Kosakata terkait dengan tema ... (contoh daftar kata terlampir)
   f. Tanda baca/pengucapan/intonasi ... (uraian singkat terlampir)

2. Materi pembelajaran pengayaan

   … (Tulis sejumlah butir materi (kompetensi) pengayaan/perluasan/pendalaman dari yang dicakup oleh materi pembelajaran reguler).

   a. Grammar: ... (uraian singkat terlampir)
   b. Kosakata terkait dengan tema ... (contoh daftar kata terlampir)
   c. Tanda baca/pengucapan/intonasi ... (uraian singkat terlampir)

3. Materi pembelajaran remedial

   … (Tulis sejumlah butir materi reguler yang diperkirakan sulit dikuasai oleh sebagian/seluruh peserta didik).

   a. Grammar: ...
   b. Kosakata terkait dengan tema ...

E. Metode Pembelajaran

Petunjuk:

1. Tulis satu atau lebih metode pembelajaran yang diterapkan.
2. Metode pembelajaran yang dipilih adalah pembelajaran aktif yang efektif dan efisien memfasilitasi peserta didik mencapai indikator-indikator KD beserta kecakapan abad 21.

CONTOH

Pembelajaran dengan Metode Ilmiah

F. Media dan Bahan

Petunjuk:

1. Media

   Tulis spesifikasi semua media pembelajaran (video/film, rekaman audio, model, chart, gambar, realia, dsb.).
   CONTOH

   a. Video/film: Judul. Tahun. Produser. (Tersedia di situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan)
   b. Rekaman audio: Judul. Tahun. Produser. (Tersedia di situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan)
   c. Model: Nama model yang dimaksud
   d. Gambar: Judul gambar yang dimaksud
   e. Realia: Nama benda yang dimaksud

2. Bahan

   Tulis spesifikasi (misalnya nama, jumlah, ukuran) semua bahan yang diperlukan.

G. Sumber Belajar

Petunjuk:

Tulis spesifikasi semua sumber belajar (buku siswa, buku referensi, majalah, koran, situs internet, lingkungan sekitar, narasumber, dsb.).

CONTOH

1. Buku siswa: Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul buku. Kota penerbitan: Penerbit (halaman)
2. Buku referensi: Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul buku. Kota penerbitan: Penerbit (halaman).
3. Majalah: Penulis artikel. Tahun terbit. Judul artikel. Nama majalah, Volume, Nomor, Tahun, (halaman).
4. Koran: Judul artikel, Nama koran, Edisi (tanggal terbit), Halaman, Kolom
5. Situs internet: Penulis. Tahun. Judul artikel. (Tersedia di situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan)
6. Lingkungan sekitar: Nama dan lokasi lingkungan sekitar yang dimaksud

7. Narasumber: Nama narasumber yang dimaksud beserta bidang keahlian dan/atau profesinya
8. Lainnya (sesuai dengan aturan yang berlaku)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Petunjuk:

1. Tulis kegiatan pembelajaran untuk setiap pertemuan yang mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
2. Kegiatan pembelajaran pada KEGIATAN PENDAHULUAN dan KEGIATAN PENUTUP ditulis dalam rumusan kegiatan yang dilakukan oleh guru yang DAPAT dilengkapi dengan rumusan kegiatan peserta didik secara terintegrasi – tidak dalam kalimat terpisah.
3. Kegiatan pembelajaran pada KEGIATAN INTI ditulis dalam rumusan kegiatan peserta didik YANG DAPAT dilengkapi dilengkapi dengan rumusan kegiatan guru – dalam kalimat terpisah.
4. Langkah-langkah dan aktivitas pembelajaran pada KEGIATAN INTI menyesuaikan sintaks dan prinsip-prinsip belajar dari metode yang diterapkan.
5. Tulis jumlah JP untuk setiap pertemuan dan alokasi waktu untuk kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

CONTOH

1. Pertemuan Pertama: 2 JP

a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

Pada kegiatan pendahuluan ini peserta didik dikondisikan melakukan kegiatan PPK berbasis budaya sekolah dan diharapkan mengandung kegiatan multi-literasi.

CONTOH

1) Peserta didik menjawab salam guru.
2) Peserta didik berdoa dipimpin oleh guru untuk memulai pelajaran.
3) Peserta didik menyiapkan kondisi psikis dan fisik untuk siap belajar dengan menyanyikan lagu Rayuan Pulau Kelapa dipimpin oleh guru.
4) Peserta didik menjawab serangkaian pertanyaan lisan guru secara bersama-sama (penilaian formatif dengan teknik jawaban bersama untuk mengecek penguasaan kompetensi yang dipelajari sebelumnya).
5) Peserta didik menyimak informasi guru mengenai kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
6) Peserta didik menyimak guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
7) Peserta didik menyimak, guru menyampaikan lingkup penilaian, dan teknik penilaian yang akan digunakan.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

CONTOH DENGAN METODE SAINTIFIK:

1) Mengamati

Misal: Peserta didik mengamati gunung Merapi yang meletus yang disajikan melalui tayangan video dan mencatat apa saja yang belum diketahui terkait dengan fenomena meletusnya gunung Merapi (IPS); menyaksikan video pertumbuhan dan perkembangan tanaman dan mencatat apa saja yang belum diketahui terkait dengan pertumbuhan dan perkembangan tanaman (untuk IPA), …

Catatan:

Fenomena yang diamati oleh peserta didik dapat berupa fenomena sebagaimana adanya di alam (pada situasi alami) dan/atau dalam bentuk model, gambar/foto, teks, grafik/tabel, diagram, charta, audio, video, dan/atau animasi. Kegiatan ini merupakan kegiatan literasi (multi-moda)

2) Menanya

Misal: Peserta didik merumuskan pertanyaan tentang hal-hal yang belum diketahui terkait dengan meletusnya gunung Merapi (untuk IPS), pertumbuhan dan perkembangan tanaman (untuk IPA), …Kegiatan ini

Pertanyaan 1: … (pengetahuan faktual)
Pertanyaan 2: … (pengetahuan faktual)
Pertanyaan 3: … (pengetahuan faktual)
Pertanyaan 4: … (pengetahuan konseptual)
Pertanyaan 5: … (pengetahuan konseptual)
Pertanyaan 6: … (pengetahuan konseptual)
Pertanyaan 7: … (pengetahuan prosedural)
Pertanyaan 8: … (pengetahuan metakognitif)
Pertanyaan …

- Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan 1 (MISALNYA untuk pertanyaan 1, 2, dan 3)

Misal IPS: Peserta didik mewawancarai ahli kegunungapian dan/atau membaca buku siswa halaman … untuk mengetahui kapan gunung Merapi meletus (tahun berapa saja dan dalam periode berapa tahunan), korban letusan terdahsyat, dan tanda-tanda gunung Merapi akan meletus (fenomena gunung meletus). Kemudian peserta didik menuliskannya pada selembar kertas untuk ditempelkan pada papan pajang pekerjaan peserta didik.

Kegiatan inti (pada pertemuan pertama dalam contoh ini) yang meliputi mengamati, menanya, dan mengumpulkan informasi di atas mengembangkan kemampuan literasi, kecakapan abad 21 dan karakter.

c. Kegiatan Penutup (12 menit)

1) Guru memfasilitasi peserta didik membuat butir-butir simpulan mengenai ….
2) Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu kegiatan mengamati …, merumuskan

pertanyaan, mengumpulkan informasi dengan cara …, menjawab pertanyaan dengan informasi yang diperoleh, dan mengomunikasikan jawaban dengan cara ….

3) Guru guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara ….
4) Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu ….
5) Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu ….
6) Peserta didik melakukan salam sesuai budaya sekolah.

Kegiatan penutup ini mengandung PPK berbasis sekolah dan kegiatan literasi.

2. Pertemuan Kedua: 2 JP

a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)
Pada kegiatan pendahuluan ini peserta didik dikondisikan melakukan kegiatan PPK berbasis budaya sekolah dan diharapkan mengandung kegiatan multi-literasi

CONTOH

1) Peserta didik mengucapkan salam khas sekolah
2) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis (berdoa) dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
3) Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan ….
4) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu … dengan cara ….
5) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan, yaitu ….

b. Kegiatan Inti (60 menit)

CONTOH (LANJUTAN DENGAN METODE SAINTIFIK):

- Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan 2 (MISALNYA untuk pertanyaan 4 dan 5)

  ...

- Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan 3 (MISALNYA untuk pertanyaan 6)

  …

- Dst.

Kegiatan inti (pada pertemuan pertama dalam contoh ini) yang meliputi mengamati, menanya, dan mengumpulkan informasi di atas mengembangkan kemampuan literasi, kecakapan abad 21 dan karakter

c. Kegiatan Penutup (12 menit)

1) Guru memfasilitasi peserta didik (a) membuat butir-butir simpulan mengenai ….

2) Guru bersama dengan peserta didik mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu kegiatan mengumpulkan informasi dengan cara …, menjawab pertanyaan dengan informasi yang diperoleh dengan …, dan mengomunikasikan jawaban dengan cara ….
3) Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara ….
4) Guru melakukan melakukan penilaian dengan teknik ….
5) Guru menyampaikan kegiatan belajar yang dikerjakan sebagai PR yaitu ….
6) Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu ….
7) Peserta didik melakukan salam sesuai budaya sekolah.
8) Kegiatan penutup ini mengandung PPK berbasis sekolah dan kegiatan literasi

3. Pertemuan Ketiga: 2 JP

a. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)
Pada kegiatan pendahuluan ini peserta didik dikondisikan melakukan kegiatan PPK berbasis budaya sekolah dan diharapkan mengandung kegiatan multi-literasi

CONTOH

1) Peserta didik mengucapkan salam khas sekolah
2) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis (berdoa) dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
3) Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan ….
4) Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, yaitu … dengan cara ….
5) Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan, yaitu ….

b. Kegiatan Inti (60 menit)

CONTOH (DENGAN METODE SAINTIFIK):

- Mengumpulkan informasi/data/mencoba – menalar/mengasosiasi – mengomunikasikan 4 (MISALNYA untuk pertanyaan 7 dan 8)

- ...

- Mencipta

  Misal: Peserta didik membuat petunjuk tindakan menjelang, saat, dan paska letusan gunung api (IPS); merumuskan gagasan pembudidayaan tanaman yang cepat pertumbuhan dan perkembangannya (IPA); …

  Kegiatan inti (pada pertemuan pertama dalam contoh ini) yang meliputi mengamati, menanya, dan mengumpulkan informasi di atas mengembangkan kemampuan literasi, kecakapan abad 21 dan karakter

c. Kegiatan Penutup (12 menit)

1) Guru bersama-sama peserta didik membuat butir-butir simpulan terkait ….
2) Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu kegiatan mengumpulkan informasi dengan cara …, menjawab pertanyaan dengan informasi yang diperoleh dengan …, dan mengomunikasikan jawaban dengan cara …; serta mencipta …
3) Guru melakukan penilaian dengan teknik ….
4) Guru memberitahukan pembelajaran remedi, yaitu …
5) Guru memberitahukan pembelajaran program pengayaan, yaitu …
6) Guru memberitahukan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, yaitu ….
7) Peserta didik melakukan salam sesuai budaya sekolah.
8) Kegiatan penutup ini mengandung PPK berbasis sekolah dan kegiatan literasi

I. Penilaian

1. Teknik penilaian

a. Sikap spiritual

Tulis satu atau lebih teknik penilaian sikap spiritual dan tuangkan dalam tabel.

CONTOH

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (*assessment for and of learning*)
	Penilaian diri		Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)
	Penilaian antar teman		Lihat Lampiran ...	Setelah pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)

b. Sikap sosial

Tulis satu atau lebih teknik penilaian sikap sosial dan tuangkan dalam tabel.

CONTOH

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (*assessment for and of learning*)
	Penilaian diri		Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)
	Penilaian antar teman		Lihat Lampiran ...	Setelah pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)

c. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Lisan	Pertanyaan (lisan) dengan jawaban terbuka	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (*assessment for learning*)
	Penugasan	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (*assessment for learning*) dan sebagai pembelajaran (*assessment as learning*)
	Tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei, pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian, dan/atau lainnya	Lihat Lampiran ...	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran (*assessment of learning*)
	Portofolio	Sampel pekerjaan terbaik hasil dari penugasan atau tes tertulis		Saat pembelajaran usai	Data untuk penulisan deskripsi pencapaian

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
					pengetahuan (*assessment of learning*)

d. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
	Praktik	Tugas (keterampilan)	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung dan/atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (*assessment for, as, and of learning*)
	Produk	Tugas (keterampilan)	Lihat Lampiran ...	Saat pembelajaran berlangsung dan/atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (*assessment for, as, and of learning*)
	Proyek	Tugas besar	Lihat Lampiran ...	Selama atau usai pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk, sebagai, dan/atau pencapaian pembelajaran (*assessment for, as, and of learning*)
	Portofolio	Sampel produk terbaik dari tugas atau proyek		Saat pembelajaran usai	Penilaian untuk pembelajaran dan sebagai data untuk penulisan deskripsi pencapaian keterampilan

2. Pembelajaran Remedial
   Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:
   a. pembelajaran ulang
   b. bimbingan perorangan
   c. belajar kelompok
   d. pemanfaatan tutor sebaya
   bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

3. Pembelajaran Pengayaan
   Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Jakarta, ..., ...

Mengetahui

Kepala SMP	Guru Mata Pelajaran
_____	_____
NIP. ...	NIP. ...

C. Tahapan dan Sesi Pelatihan

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan, Inti*, dan *Penutup*.

1. Pendahuluan (5 menit)

   Instruktur memberi salam, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas pelatihan, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian.

2. Inti (220 menit)

   a. Tugas 1: Diskusi kelompok tentang cakupan materi RPP (20 menit)
   b. Paparan konfirmasi tugas 1 (30 menit)
   c. Tugas 2: Diskusi kelompok tentang komponen RPP(20 menit)
   d. Paparan konfirmasi tugas 2 (30 menit)
   e. Tugas 3: Menyusun RPP (LK 2.2.a) (150 menit).
   f. Paparan konfirmasi tugas 3 (45 menit)
   g. Tugas 4: Menelaah RPP (LK 2.2.b) (60 menit).
   h. Paparan konfirmasi tugas 4 (45 menit)

   Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.

3. Penutup (15 menit)

   a. Peserta bersama-sama dengan instruktur menyimpulkan hasil diskusi kelompok, kemudian mengumpulkan laporan hasil diskusi mengenai RPP.
   b. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
   c. Instruktur menutup sesi dengan memberi salam.

D. Teknik dan Rubrik Penilaian

Selama mengikuti pelatihan, peserta pelatihan Instruktur Kurikulum Nasional dan Guru Sasaran dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud mencakup aspek proses dan produk. Dalam aspek proses, penilaian meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama. Sementara itu, dalam hal produk, penilaian meliputi pengetahuan yang dikuasai oleh peserta pada akhir pelatihan dan/atau kualitas dokumen-dokumen yang dihasilkan selama pelatihan.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi pelatihan berlangsung.

Penilaian produk dilakukan dengan menggunakan teknik tes, yaitu dengan kuis. Selain itu dokumen-dokumen hasil sesi pelatihan (bila ada) dinilai dengan menggunakan rubrik penilaian.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan produk dan memberi nilai kepada setiap peserta pelatihan dengan ketentuan:

a. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
b. Nilai 71 – 85 : BAIK
c. Nilai 56 – 70 : CUKUP
d. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud nomor 103 tahun 2014 tentang Proses Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
2. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses dan Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah .
3. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
4. Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 tentang KI-KD.
5. Panduan Pembelajaran Untuk SMP Tahun 2016.
6. Panduan Penilaian Untuk SMP Tahun 2016.

Lampiran 1:

Contoh RPP *INQUIRY/DISCOVERY LEARNING* (PJOK)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP ….
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
Kelas/Semester : VII/Satu
Materi Pokok : Kebugaran Jasmani
Alokasi Waktu : (2 x Pertemuan (6 JP))

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Memahami konsep latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh, dan kelenturan) dan pengukuran hasilnya	3.5.1 Mengidentifikasi berbagai bentuk latihan kebugaran jasmani yang berkaitan dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh, dan kelenturan). 3.5.2 Menjelaskan berbagai bentuk latihan kebugaran jasmani yang berkaitan dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh, dan kelenturan). 3.5.3 Menjelaskan cara melakukan berbagai latihan kebugaran yang berkaitan dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh, dan kelenturan). 3.5.4 Menjelaskan cara pengukuran kebugaran jasmani yang berkaitan dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh, dan kelenturan).
4.5 Mempraktikkan latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh, dan kelenturan) dan pengukuran hasilnya	4.5.1 Melakukan berbagai bentuk latihan kebugaran jasmani yang berkaitan dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh, dan kelenturan). 4.5.2 Melakukan berbagai bentuk latihan kebugaran jasmani yang berkaitan dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh, dan kelenturan) dalam bentuk sirkuit *training*

*** Nilai karakter**

- Religius, kerja keras. kerja sama, kejujuran.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui *Inquiry/Discovery learning*, peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi berbagai bentuk latihan kebugaran jasmani yang berkaitan dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan).
2. Menjelaskan berbagai bentuk latihan kebugaran jasmani yang berkaitan dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan).
3. Menjelaskan cara melakukan berbagai latihan kebugaran yang berkaitan dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan).
4. Melakukan berbagai bentuk latihan kebugaran jasmani yang berkaitan dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan).
5. Melakukan berbagai bentuk latihan kebugaran jasmani yang berkaitan dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan) dalam bentuk sirkuit *training*
6. Melakukan pengukuran berbagai bentuk latihan kebugaran jasmani yang berkaitan dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan).
7. Memiliki sikap religius, kerja keras, kerja sama dan jujur

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler
   Latihan dan pengukuran kebugaran jasmani terkait dengan kesehatan
   a. Kekuatan Otot
      - Materi selengkapnya dapat dilihat pada buku siswa hal 190-194
   b. Daya tahan otot
      - Materi selengkapnya dapat dilihat pada buku siswa hal 194-197
2. Materi Pembelajaran Remedial
   Pada dasarnya materi pembelajaran remedial adalah materi pembelajaran regular yang disederhanakan sehingga lebih mudah dipahami dan dilakukan
3. Materi Pembelajaran Pengayaan
   Materi pengayaan dikembangkan dari materi pembelajaran regular dengan meningkatkan faktor kesulitannya.

E. Metode Pembelajaran

Inquiry/Discovery Learning

F. Media dan Bahan Pembelajaran

1. Video tentang kebugaran jasmani
2. Gambar/video: push-up, sit-up, back-up, dan naik turun bangku
3. Bangku
4. Cone
5. Peluit
6. *Stopwatch*
7. Lembar Kerja Siswa

G. Sumber Belajar

Muhajir. 2016. *PJOK (Buku siswa*). Jakarta: Kemdikbud (hal. 190-197)
Muhajir. 2016. *PJOK (Buku guru)*. Jakarta: Kemdikbud (hal. 264-269)

https://www.youtube.com/watch?v=DwZwe37Pb68 (download tgl. 9 September 2016). Essential Physical Fitness: What Every Teen Needs to Know

H. Langkah-langkah Pembelajaran

KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Pendahuluan	1. Siswa dan guru melakukan berdoa. 2. Siswa mengucapkan salam khas sekolah 3. Guru menanyakan kondisi kesehatan siswa secara umum. 4. Guru menyampaikan Indikator Kompetensi yang harus dikuasai. 5. Guru menjelaskan cakupan materi dan tujuan pembelajaran tentang 4 latihan kebugaran jasmani (*push-up, sit-up, back-up,* dan naik turun bangku). 6. Guru menyampaikan tehnik penilaian untuk kompetensi yang harus dikuasai, baik kompetensi sikap spiritual dengan observasi dalam bentuk jurnal, kompetensi pengetahuan dan kompetensi ketrampilan.	15 menit
Kegiatan Inti **Tahap 1. Merumuskan pertanyaan**	*Menetapkan masalah atau topik yang akan diselidiki* 1. Siswa menyaksikan video tentang gejala orang yang mempunyai kebugaran jasmani kurang atau bahkan sangat kurang. 2. Siswa menyaksikan video tentang orang atau anak yang mempunyai tingkat kebugaran yang baik. 3. Siswa (dengan bimbingan guru) berdiskusi tentang bagaimana cara untuk meningkatkan kebugaran jasmani seseorang terutama untuk komponen kebugaran yang berkaitan dengan kesehatan yang akan dipelajari pada pertemuan ini yaitu tentang latihan *push-up, sit-up, back-up,* dan naik turun bangku. Contoh pertanyaan adalah: - Apakah definisi *push-up, sit-up, back-up,* dan naik turun bangku. - Apakah otot-otot yang berperan secara dominan pada gerakan *push-up, sit-up, back-up,* dan naik turun bangku? - Jelaskan manfaat dan tujuan melakukan latihan gerakan *push-up, sit-up, back-up,* dan naik turun bangku. - Jelaskan prosedur melakukan *push-up, sit-up, back-up,* dan naik turun bangku. • Karakter yang dikembangkan: Mandiri (Ingin tahu)	90 menit
Tahap 2 Merencanakan	*Merencanakan prosedur pengumpulan dan analisis data* Siswa bersama guru merencanakan prosedur pengumpulan data dan analisis data yang akan digunakan dalam penyelidikan yaitu: 1. Pengamatan dan eksperimen dengan metode resiprokal yaitu siswa dibagi menjadi 2 kelompok yang	

KEGIATAN PEMBELAJARAN		
	mempunyai peran masing-masing. Kelompok 1 berperan sebagai pelaku dan kelompok 2 berperan sebagai pengamat, begitu sebaliknya. 2. Analisis data menggunakan teknik analisis diskriptif dengan membaca buku siswa. • Karakter yang dikembangkan: Mandiri (kerja keras)	
Tahap 3 **Mengumpulkan dan menganalisis data**	*Melakukan percobaan-percobaan. Mengumpulkan data hasil pengamatan. Menganalisis data.* **Pemanasan** 1. Siswa melakukan pemanasan menggunakan permainan tiga berlian. a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. Tiga siswa bergandengan dengan rincian 1 siswa berperan menjadi berlian dan 2 siswa berperan menjadi pelindung berlian sedangkan 1 siswa bergerak bebas berperan sebagai pengambil/pemburu berlian b. Cara bermain: o Pengambil/pemburu berlian berusaha meraih/ mengambil berlian dengan cara menyentuh atau menangkap berlian. 2 siswa yang disampingnya berusaha untuk melindungi berlian agar jangan sampai tersentuh. o Cara menyentuh tidak boleh menerobos lewat tengah tapi harus melalui samping. o Berlian yang sudah tersentuh gantian menjadi pengambil/ pemburu berlian. **Penggunaan metode resiprokal** 1. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Tiap-tiap kelompok menempati pos masing-masing. 2. Pada tiap-tiap pos siswa dibagi lagi menjadi 2 kelompok. Kelompok 1 berperan sebagai pelaku dan kelompok satunya menjadi pengamat. 3. Di pos 1 siswa melakukan latihan *push-up*, 4. Di pos 2 siswa melakukan latihan *sit-up*,	

KEGIATAN PEMBELAJARAN		
	 5. Di pos 3 siswa melakukan latihan *back-up* dan 6. Di pos 4 siswa melakukan latihan naik turun bangku. 7. Setelah kelompok 1 selesai kemudian bergantian kelompok pengamat menjadi kelompok pelaku dan sebaliknya. 8. Siswa melakukan latihan *push-up, sit-up, back-up,* dan naik turun bangku dengan metode *sirkuit training.* Setelah melakukan latihan di pos 1 dilanjutkan melakukan latihan di pos 2, dilanjutkan melakukan latihan di pos 3 dan dilanjutkan melakukan latihan di pos 4. Masing-masing latihan di pos dibatasi 60 detik. 9. Siswa menuliskan hasil yang diperoleh dari pengamatan dan latihan mengenai pengertian, otot-otot yang berperan dominan atau otot-otot yang berfungsi serta prosedur untuk melakukan latihan *push-up, sit-up, back-up,* dan naik turun bangku dengan format yang telah disiapkan. • Nilai karakter yang dikembangkan: mandiri (keberanian, kreatif, daya juang, kerja keras), gotong	

KEGIATAN PEMBELAJARAN		
	royong (menghargai, kerjasama), integritas (kejujuran, tanggung jawab	
Tahap 4 Menarik kesimpulan	*Siswa mendiskusikan untuk menarik kesimpulan dari hasil eksperimen dengan bimbingan guru.* 1. Dari data yang diperoleh dan mencermati kembali (**mengasosiasi**) apa yang telah dituliskan tentang pengertian, otot-otot yang berperan dominan atau fungsi serta prosedur untuk melakukan latihan *push-up, sit-up, back-up*, dan naik turun bangku, siswa merumuskan kesimpulan dari jawaban permasalahan yang rumuskan di atas. 2. Siswa mempresentasikan (**mengkomunikasikan**) hasil pembelajaran dan latihan di depan kelas • Nilai karakter yang dikembangkan: mandiri (keberanian, kreatif, kerja keras), gotong royong (menghargai, kerjasama), integritas (kejujuran, tanggung jawab	
Tahap 5 Penerapan dan tindak lanjut	(*Siswa mendiskusikan penerapan hasil kesimpulan dan menemukan pertanyaan lanjutan untuk dicari jawabannya).* Siswa melakukan gerakan *push-up, sit-up, back-up*, dan naik turun bangku selama 60 detik. (Dicatat berapa kali dalam 60 detik) untuk menggali pertanyaan lanjutan. • Nilai karakter yang dikembangkan: mandiri (keberanian, kreatif, kerja keras), gotong royong (menghargai, kerjasama), integritas (kejujuran, tanggung jawab	
Penutup	1. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa yang berkenaan dengan materi pembelajaran yang telah diberikan. 2. Melakukan pelepasan dan pendinginan yang dipimpin guru atau salah satu siswa yang dianggap mampu. 3. Menginformasikan materi minggu depan. 4. Guru memberi tugas 5. Peserta didik melakukan salam sesuai budaya sekolah dan mengucap terima kasih 6. Peserta didik melakukan berdoa dan bersalaman.	15 menit

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Jenis/teknik penilaian
   a. Sikap (spiritual dan sosial)
      Sikap spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan

1	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 1	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (*assessment for and of learning*)

Sikap Sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Observasi	Jurnal	Lihat Lampiran 1	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran (*assessment for and of learning*)

b. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tertulis	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk uraian	Sebutkan macam-macam bentuk latihan untuk meningkatkan kekuatan.	Setelah pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran (*assessment of learning*)
2.	Penugasan	Pertanyaan dan/atau tugas tertulis berbentuk esei.	Jelaskan prosedur pengukuran sit up dimulai dari sikap awal, sikap pelaksanaan dan sikap akhir.	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (*assessment for learning*)

c. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1.	Praktik	Tugas (keterampilan)	Lakukan latihan push up selama 60 detik	Pada akhir pembelajaran	Penilaian pencapaian pembelajaran (*assessment of learning*)

2. Pembelajaran remedial

   Dengan pemanfaatan tutor sebaya melalui belejar kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang hal-hal yang berkaitan dengan kebugaran jasmani.
3. Pembelajaran pengayaan

   Mencari artikel dari majalah atau internet tentang kebugaran jasmani.

Memeriksa dan Menyetujui	Jakarta, ...
Kepala SMP/M.Ts	Guru Mata Pelajaran
…….....	…….....
NIP.	NIP.

Lampiran 1

1. Penilaian Sikap

Penilaian perkembangan sikap spiritual dan sosial dalam bentuk jurnal.

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP SPIRITUAL

Nama Sekolah :……
Kelas/Semester : VII/Semester 1
Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda Tangan	Tindak Lanjut
1						
2						
Dst.						

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP SOSIAL

Nama Sekolah :……
Kelas/Semester : VII/Semester 1
Tahun Pelajaran : 2017/2018

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda Tangan	Tindak Lanjut
1						
2						
Dst.						

Penilaian Diri

Nama Siswa :
Hari/Tgl Pengisian

Petunjuk

Berdasarkan perilaku kalian selama ini, nilailah diri kalian sendiri dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom skor 4, 3, 2,atau 1 pada Lembar Penilaian Diri dengan ketentuan sebagai berikut.
Skor 4 apabila **selalu** melakukan perilaku yang dinyatakan
Skor 3 apabila **sering** melakukan perilaku yang dinyatakan
Skor 2 apabila **kadang-kadang** melakukan perilaku yang dinyatakan
Skor 1 apabila **jarang** melakukan perilaku yang dinyatakan

Indikator Sikap:

1. Keimanan
2. Ketaqwaan
3. Kejujuran
4. Santun
5. Disiplin
6. Tanggungjawab
7. Peduli
8. Percaya diri

No	Pernyataan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Saya berdoa sebelum dan sesudah menjalankan setiap perbuatan, ikhlas menerima pemberian dan keputusan Tuhan YME, suka berikhtiar, dan tawakal					
2	Saya menjalankan ibadah sesuai ajaran agama yang saya anut, mengikuti ibadah bersama di sekolah, dan mengucapkan kalimat pujian bagi Tuhan YME					
3	Saya jujur dalam perkataan dan perbuatan, mengakui kesalahan yang diperbuat, mengakui kekurangan yang dimiliki, tidak menyontek dalam ulangan.					
4	Saya hadir dan pulang sekolah tepat waktu, berpakaian rapi sesuai ketentuan, patuh pada tata tertib sekolah (mengenakan helm saat membonceng motor), mengerjakan tugas yang diberikan, dan mengumpulkannya tepat waktu					
5	Saya melaksanakan setiap pekerjaan yang menjadi					

No	Pernyataan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
	tanggungjawabnya, mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan, dan menepati janji					
6	Saya membantu orang yang membutuhkan, memelihara lingkungan, mematikan lampu dan keran air jika tidak digunakan, tidak mengganggu/merugikan orang lain					
7	Saya menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapat saya, menerima kekurangan orang lain, memaafkan kesalahan orang lain, menerima perbedaan dengan orang lain.					
8	Saya terlibat aktif dalam kegiatan membersihkan kelas/sekolah, kerja kelompok, mendahulukan kepentingan bersama, dan membantu orang lain tanpa mengharap imbalan					
9	Saya menghormati orang yang lebih tua, tidak berkata-kata kotor, kasar, dan tidak menyakitkan, mengucapkan terima kasih, meminta ijin ketika menggunakan barang orang lain, melakukan pembiasaan 3S (Senyum, Sapa, Salam).					

10	Saya berpendapat/bertindak tanpa ragu-ragu, berani berpendapat, bertanya atau menjawab, presentasi di depan kelas, dan membuat keputusan dengan cepat.					
JUMLAH SKOR						

Penilaian Antar Teman

Nama Teman yang Dinilai :
Hari/Tgl Pengisian :
Penilai :

Petunjuk

Berdasarkan perilaku kalian selama ini, nilailah diri kalian sendiri dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom skor 4, 3, 2,atau 1 pada Lembar Penilaian Diri dengan ketentuan sebagai berikut.

Skor 4 apabila **selalu** melakukan perilaku yang dinyatakan
Skor 3 apabila **sering** melakukan perilaku yang dinyatakan

Skor 2 apabila **kadang-kadang** melakukan perilaku yang dinyatakan
Skor 1 apabila **jarang** melakukan perilaku yang dinyatakan

Indikator Sikap:

1. Keimanan
2. Ketaqwaan
3. Kejujuran
4. Santun
5. Disiplin
6. Tanggungjawab
7. Peduli
8. Percaya diri

No	Pernyataan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Teman saya berdoa sebelum dan sesudah menjalankan setiap perbuatan, ikhlas menerima pemberian dan keputusan Tuhan YME, suka berikhtiar, dan tawakal					
2	Teman saya menjalankan ibadah sesuai ajaran agama yang saya anut, mengikuti ibadah bersama di sekolah, dan mengucapkan kalimat pujian bagi Tuhan YME					
3	Teman saya jujur dalam perkataan dan perbuatan, mengakui kesalahan yang diperbuat, mengakui kekurangan yang dimiliki, tidak menyontek dalam ulangan.					
4	Teman saya hadir dan pulang sekolah tepat waktu, berpakaian rapi sesuai ketentuan, patuh pada tata tertib sekolah (mengenakan helm saat membonceng motor), mengerjakan tugas yang diberikan, dan mengumpulkannya tepat waktu					
5	Teman saya melaksanakan setiap pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya, mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan, dan menepati janji					
6	Teman saya membantu orang yang membutuhkan, memelihara lingkungan, mematikan lampu dan keran air jika tidak digunakan, tidak mengganggu/merugikan orang lain					
7	Teman saya menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapat saya, menerima kekurangan orang lain, memaafkan kesalahan orang lain, menerima perbedaan dengan orang lain					
8	Teman saya terlibat aktif dalam kegiatan membersihkan kelas/sekolah, kerja kelompok, mendahulukan kepentingan bersama, dan membantu orang lain tanpa mengharap imbalan					
9	Teman saya menghormati orang yang lebih tua, tidak berkata-kata kotor, kasar, dan tidak menyakitkan, mengucapkan terima kasih, meminta ijin ketika menggunakan barang orang lain, melakukan pembiasaan 3S (Senyum, Sapa, Salam).					
10	Teman saya berpendapat/bertindak tanpa ragu-ragu, berani berpendapat, bertanya atau menjawab, presentasi di depan kelas, dan membuat keputusan dengan cepat.					
JUMLAH SKOR						
NILAI						

2. Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tertulis

1) Kisi-kisi

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk Soal	Jml Soal
1	3.5. Memahami konsep latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh, dan kelenturan) dan pengukuran hasilnya	Kebugaran jasmani	1. Siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk latihan kekuatan otot. 2. Siswa dapat menjelaskan bentuk-bentuk latihan kekuatan otot. 3. Siswa dapat menjelaskan cara melakukan bentuk-bentuk latihan kekuatan otot.	Uraian Uraian Uraian	1 1 1

2) Soal

(a) Sebutkan macam-macam bentuk latihan untuk meningkatkan kekuatan!

(b) Jelaskan macam-macam bentuk latihan untuk meningkatkan kekuatan!

(c) Jelaskan cara melakukan macam-macam bentuk latihan untuk meningkatkan kekuatan!

3) Kunci jawaban

(a) Bentuk-bentuk latihan untuk meningkatkan kekuatan otot adalah push up, sit up, back up dan naik turun bangku

(b) Penjelasan dari bentuk latihan push up, sit up, back up dan naik turun bangku sebagai berikut:

(1) Push up adalah suatu jenis senam kekuatan yang berfungsi untuk menguatkan otot lengan, otot dada dan otot bahu.

(2) Sit up adalah suatu jenis senam kekuatan yang berfungsi untuk menguatkan otot perut dan otot punggung.

(3) Back up adalah suatu jenis latihan kekuatan yang berfungsi untuk menguatkan otot punggung, pinggang dan kaki belakang.

(4) Naik turun bangku adalah jenis latihan kekuatan yang berfungsi untuk menguatkan otot paha, otot betis dan otot kaki.

(c) Cara melakukan melakukan bentuk latihan kekuatan sebagai berikut:

(1) Push up

(g) Sikap awal

- sikap tidur terlungkup,
- kedua kaki rapat lurus ke belakang, ujung kaki bertumpu pada lantai.
- kedua telapak tangan di samping dada, jari-jari tangan menunjuk ke depan dan kedua siku ditekuk

(h) Sikap pelaksanaan

- angkat badan ke atas hingga kedua tangan lurus,
- badan dan kaki merupakan garis lurus.
- kemudian badan diturunkan kembali dengan jalan membengkokkan kedua siku,
- badan dan kedua kaki tetap lurus dan tidak menyentuh lantai.

(i) Sikap akhir
- sikap tidur terlungkup,
- kedua kaki rapat lurus ke belakang, ujung kaki bertumpu pada lantai.
- kedua telapak tangan di samping dada, jari-jari tangan menunjuk ke depan dan kedua siku ditekuk

(2) Sit up

(a) Sikap awal
- sikap baring terlentang
- kedua lutut ditekuk dan dirapatkan
- kedua tangan menopang leher bagian belakang

(b) Sikap pelaksanaan
- angkat badan ke atas sampai mencium lutut
- kemudian turunkan lagi badan sampai posisi berbaring
- kedua tangan tetap memegang leher
- pandangan mata tetap ke atas

(c) Sikap akhir
- posisi badan tidur terlentang dan tetap rileks
- kedua tangan tetap memegang leher bagian belakang
- kedua tungkai diluruskan dan dibuka selebar bahu

(3) Back up

(a) Sikap awal
- posisi badan tidur terlungkup
- kedua kaki rapat dan
- kedua tangan berpegangan di belakang kepala

(b) Sikap pelaksanaan
- angkat badan dengan dada tidak menyentuh ke lantai
- posisi kaki tetap masih menyentuh pada lantai (agar kedua kaki tidak bergerak pergelangan kaki bisa dipegang oleh teman)
- pandangan ke arah depan atas

(c) Sikap akhir
- posisi badan tidur terlungkup
- kedua kaki rapat dan
- kedua tangan berpegangan di belakang kepala

(4) Naik turun bangku

(a) Sikap awal
- Berdiri menghadap ke arah bangku yang akan digunakan untuk turun-naik.
- Kedua lengan rileks disamping badan
- Pandangan ke arah depan

(b) Sikap pelaksanaan

- setelah ada aba-aba peluit, naiklah ke atas bangku kemudian turun kembali.
- pada waktu melakukan turun-naik, salah satu kaki harus menempel di atas bangku atau di lantai.
- tidak boleh melakukan gerakan melompat ke atas atau ke bawah.

(c) Sikap akhir
- Berdiri menghadap ke arah bangku yang akan digunakan untuk turun-naik.
- Kedua lengan rileks disamping badan
- Pandangan ke arah depan

4) Pedoman penskoran

a) Penskoran

(1) Soal nomor 1
(a) Skor 3, jika jenis disebut secara lengkap
(b) Skor 2, jika jenis disebut secara kurang lengkap
(c) Skor 1, jika jenis disebut tidak lengkap

(2) Soal nomor 2
(a) Skor 4, jika penjelasan benar dan lengkap
(b) Skor 3, jika penjelasan benar tetapi kurang lengkap
(c) Skor 2, jika sebagian penjelasan tidak benar dan kurang lengkap
(d) Skor 1, jika hanya sebagian penjelasan yang benar dan tidak lengkap

(3) Soal nomor 3
(a) Skor 4, jika penjelasan benar dan lengkap
(b) Skor 3, jika penjelasan benar tetapi kurang lengkap
(c) Skor 2, jika sebagian penjelasan tidak benar dan kurang lengkap
(d) Skor 1, jika hanya sebagian penjelasan yang benar dan tidak lengkap

b) Pengolahan skor

Skor maksimum: 11

Skor perolehan siswa: SP

Nilai pengetahuan yang diperoleh siswa: SP/11

5) Penugasan

1) Contoh Kisi-Kisi Penugasan

Nama Sekolah : …
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : 2017/2018
Mata Pelajaran : PJOK

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	Memahami konsep latihan peningkatan derajat kebugaran jasmani yang terkait dengan kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh, dan kelenturan) dan pengukuran hasilnya	Kebugaran jasmani	Siswa dapat menjelaskan cara mengukur kebugaran jasmani	Penugasan

2) Soal penugasan:

Diskripsikan prosedur pengukuran kekuatan otot yaitu sit up dimulai dari sikap awal, sikap pelaksanaan dan sikap akhir dan sertakan gambarnya!

3. Penilaian Keterampilan

a. Lembar pengamatan proses latihan kekuatan dan daya tahan otot (push up, sit up, back up dan naik turun bangku) untuk meningkatkan kebugaran jasmani.

1) Teknik penilaian

Praktik push up, sit up, back up dan naik turun bangku (dalam sirkuit training) selama 60 detik.

2) Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

Siswa diminta untuk melakukan latihan kekuatan dan daya tahan otot (push up, sit up, back up dan naik turun bangku) untuk meningkatkan kebugaran jasmani yang dilakukan berpasangan, berkelompok dalam bentuk sirkuit training.

Nama : .....

Kelas : .....

Petugas Pengamatan : .....

(a) Petunjuk Penilaian

Berikan tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan, setiap siswa menunjukkan atau menampilkan keterampilan gerak yang diharapkan.

(b) Rubrik penilaian keterampilan gerak (push up, sit up, back up dan naik turun bangku)

No.	Indikator Penilaian	Hasil Penilaian		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Sikap awalan melakukan gerakan			
2.	Sikap pelaksanaan melakukan gerakan			
3.	Sikap akhir melakukan gerakan			
Skor Maksimal (9)				

3) Pedoman penskoran
   (a) Penskoran untuk keterampilan gerak push up
      (1) Sikap awal
      Skor baik jika:
      – sikap tidur terlungkup,
      – kedua kaki rapat lurus ke belakang, ujung kaki bertumpu pada lantai.
      – kedua telapak tangan di samping dada, jari-jari tangan menunjuk ke depan dan kedua siku ditekuk
      Skor Sedang jika: hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.
      Skor Kurang jika: hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.
      (2) Sikap pelaksanaan
      Skor baik jika:
      – angkat badan ke atas hingga kedua tangan lurus,
      – badan dan kaki merupakan garis lurus.
      – kemudian badan diturunkan kembali dengan jalan membengkokkan kedua siku,
      – badan dan kedua kaki tetap lurus dan tidak menyentuh lantai.
      Skor Sedang jika: hanya tiga kriteria yang dilakukan secara benar.
      Skor Kurang jika: hanya satu sampai dua kriteria yang dilakukan secara benar.
      (3) Sikap akhir
      Skor baik jika:
      – sikap tidur terlungkup,
      – kedua kaki rapat lurus ke belakang, ujung kaki bertumpu pada lantai.
      – kedua telapak tangan di samping dada, jari-jari tangan menunjuk ke depan dan kedua siku ditekuk
      Skor Sedang jika: hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.
      Skor Kurang jika: hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.
      (4) Pengolahan skor
      Skor maksimum: 9
      Skor perolehan siswa: SP
      Nilai keterampilan yang diperoleh siswa: SP/9 X 100

   (b) Penskoran untuk keterampilan gerak sit up
      (1) Sikap awal
      Skor Baik jika:
      – sikap baring terlentang
      – kedua lutut ditekuk dan dirapatkan
      – kedua tangan menopang leher bagian belakang
      Skor Sedang jika: hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.
      Skor Kurang jika: hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

      (2) Sikap pelaksanaan
      Skor Baik jika:
      – angkat badan ke atas sampai mencium lutut
      – kemudian turunkan lagi badan sampai posisi berbaring
      – kedua tangan tetap memegang leher
      – pandangan mata tetap ke atas

Skor Sedang jika : hanya tiga kriteria yang dilakukan secara benar.
Skor Kurang jika : hanya satu sampai dua kriteria yang dilakukan secara benar.

(3) Sikap akhir
Skor Baik jika :
- posisi badan tidur terlentang dan tetap rileks
- kedua tangan tetap memegang leher bagian belakang
- kedua tungkai diluruskan dan dibuka selebar bahu

Skor Sedang jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.
Skor Kurang jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

(4) Pengolahan skor
Skor maksimum: 9
Skor perolehan siswa: SP
Nilai keterampilan yang diperoleh siswa: SP/9 X 100

(c) Penskoran untuk keterampilan gerak back up

(1) Sikap awal
Skor Baik jika:
- posisi badan tidur terlungkup
- kedua kaki rapat dan
- kedua tangan berpegangan di belakang kepala

Skor Sedang jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.
Skor Kurang jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

(2) Sikap pelaksanaan
Skor Baik jika:
- angkat badan dengan dada tidak menyentuh ke lantai
- posisi kaki tetap masih menyentuh pada lantai (agar kedua kaki tidak bergerak pergelangan kaki bisa dipegang oleh teman)
- pandangan ke arah depan atas

Skor Sedang jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.
Skor Kurang jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

(3) Sikap akhir
Skor Baik jika:
- posisi badan tidur terlungkup
- kedua kaki rapat dan
- kedua tangan berpegangan di belakang kepala

Skor Sedang jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.
Skor Kurang jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

(4) Pengolahan skor
Skor maksimum: 9
Skor perolehan siswa: SP
Nilai keterampilan yang diperoleh siswa: SP/9 X 100

(d) Penskoran untuk keterampilan gerak naik turun bangku

(1) Sikap awal

Skor Baik jika:

- Berdiri menghadap ke arah bangku yang akan digunakan untuk turun-naik.
- Kedua lengan rileks disamping badan
- Pandangan ke arah depan

Skor Sedang jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.
Skor Kurang jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

(2) Sikap pelaksanaan

Skor Baik jika:

- setelah ada aba-aba peluit, naiklah ke atas bangku kemudian turun kembali.
- pada waktu melakukan turun-naik, salah satu kaki harus menempel di atas bangku atau di lantai.
- tidak boleh melakukan gerakan melompat ke atas atau ke bawah.

Skor Sedang jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.
Skor Kurang jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

(3) Sikap akhir

Skor Baik jika:

- Berdiri menghadap ke arah bangku yang akan digunakan untuk turun-naik.
- Kedua lengan rileks disamping badan
- Pandangan ke arah depan

Skor Sedang jika : hanya dua kriteria yang dilakukan secara benar.
Skor Kurang jika : hanya satu kriteria yang dilakukan secara benar.

(4) Pengolahan skor

Skor maksimum: 9
Skor perolehan siswa: SP
Nilai keterampilan yang diperoleh siswa: SP/9 X 100

b. Lembar pengamatan penilaian hasil keterampilan gerak latihan kekuatan dan daya tahan otot untuk meningkatkan kebugaran jasmani.

1) Penilaian hasil keterampilan gerak push up

a) Tahap pelaksanaan pengukuran

Penilaian hasil/produk keterampilan gerak push up dilakukan siswa selama 60 detik dengan cara :

(1) Mula-mula siswa tidur terlungkup, kedua kaki rapat lurus ke belakang, ujung kaki bertumpu pada lantai, kedua telapak tangan di samping dada, jari-jari tangan menunjuk ke depan dan kedua siku ditekuk
(2) Setelah petugas pengukuran memberi aba-aba "mulai" siswa mulai melakukan latihan push up yang dilakukan selama 60 detik.
(3) Petugas menghitung ulangan yang dapat dilakukan oleh siswa.

b) Konversi jumlah ulangan dengan skor
Jumlah ulangan yang dilakukan dengan benar memenuhi persyaratan dihitung untuk diberikan skor

Skor Putra	Kategori	Skor Putri	Nilai
≥ 19 kali	Sangat baik	≥ 41 kali	100
14 – 18 kali	Baik	22 – 40 kali	90
9 – 13 kali	Sedang	10 – 21 kali	80
– 9 kali	Kurang	– 10 kali	70

2) Penilaian hasil keterampilan gerak sit up
a) Tahap pelaksanaan pengukuran
Penilaian hasil/produk keterampilan gerak sit up dilakukan siswa selama 60 detik dengan cara :
(1) Mula-mula siswa baring terlentang, kedua lutut ditekuk dan dirapatkan (pergelangan kaki boleh dipegangi temannya), kedua tangan menopang leher bagian belakang
(2) Setelah petugas pengukuran memberi aba-aba "mulai" siswa mulai melakukan latihan sit up yang dilakukan selama 60 detik.
(3) Petugas menghitung ulangan yang dapat dilakukan oleh siswa.
b) Konversi jumlah ulangan dengan skor
Jumlah ulangan yang dilakukan dengan benar memenuhi persyaratan dihitung untuk diberikan skor

Skor Putra	Kategori	Skor Putri	Nilai
≥ 41 kali	Sangat baik	≥ 28 kali	100
30 – 40 kali	Baik	20 – 28 kali	90
21 – 29 kali	Sedang	10 – 19 kali	80
– 21 kali	Kurang	– 10 kali	70

3) Penilaian hasil keterampilan gerak back up
a) Tahap pelaksanaan pengukuran
Penilaian hasil/produk keterampilan gerak back up dilakukan siswa selama 60 detik dengan cara :
(1) Mula-mula siswa baring terlungkup, kedua kaki rapat (pergelangan kaki boleh dipegangi temannya) dan kedua tangan berpegangan di belakang kepala
(2) Setelah petugas pengukuran memberi aba-aba "mulai" siswa mulai melakukan latihan back up yang dilakukan selama 60 detik.
(3) Petugas menghitung ulangan yang dapat dilakukan oleh siswa.
b) Konversi jumlah ulangan dengan skor
Jumlah ulangan yang dilakukan dengan benar memenuhi persyaratan dihitung untuk diberikan skor

Skor Putra	Kategori	Skor Putri	Nilai
≥ 66 kali	Sangat baik	≥ 41 kali	100
53 – 65 kali	Baik	31 – 40 kali	90
34 – 52 kali	Sedang	21 – 30 kali	80
– 34 kali	Kurang	– 21 kali	70

4) Penilaian hasil keterampilan gerak naik turun bangku
a) Tahap pelaksanaan pengukuran

Penilaian hasil/produk keterampilan gerak naik turun bangku dilakukan siswa selama 60 detik dengan cara :

(1) Mula-mula siswa baring terlungkup, kedua kaki rapat (pergelangan kaki boleh dipegangi temannya) dan kedua tangan berpegangan di belakang kepala
(2) Setelah petugas pengukuran memberi aba-aba "mulai" siswa mulai melakukan latihan back up yang dilakukan selama 60 detik.
(3) Petugas menghitung ulangan yang dapat dilakukan oleh siswa.

b) Konversi jumlah ulangan dengan skor

Jumlah ulangan yang dilakukan dengan benar memenuhi persyaratan dihitung untuk diberikan skor

Skor Putra	Kategori	Skor Putri	Nilai
≥ 66 kali	Sangat baik	≥ 41 kali	100
53 – 65 kali	Baik	31 – 40 kali	90
34 – 52 kali	Sedang	21 – 30 kali	80
– 34 kali	Kurang	– 21 kali	70

LEMBAR KERJA I

Petunjuk:

1. Lakukan latihan push up, sit up, back up dan naik turun bangku secara berpasangan
2. Diskusikan dengan pasanganmu tentang pengertian dan otot-otot apa yang bisa dikembangkan serta prosedur melakukan latihan push up, sit up, back up dan naik turun bangku.
3. Tuliskan hasil diskusi dalam tabel di bawah ini.
   a. Menjelaskan pengertian push up, sit up, back up dan naik turun bangku

No.	Latihan	Pengertian
1.	*Push-up*	
2.	*Sit-up*	
3.	*Back-up*	
4.	Naik turun bangku	

   b. Menjelaskan otot-otot yang dapat dikembangkan oleh latihan push up, sit up, back up dan naik turun bangku

No.	Latihan	Otot-otot yang dikembangkan
1.	*Push-up*	
2.	*Sit-up*	

No.	Latihan	Otot-otot yang dikembangkan
3.	*Back-up*	
4.	Naik turun bangku	

c. Menjelaskan prosedur melakukan push up, sit up, back up dan naik turun bangku

No.	Latihan	Prosedur melakukan
1.	*Push-up*	Sikap awal: Pelaksanaan: Sikap akhir:
2.	*Sit-up*	Sikap awal: Pelaksanaan: Sikap akhir:
3.	*Back-up*	Sikap awal:

No.	Latihan	Prosedur melakukan
		Pelaksanaan: Sikap akhir:
4.	Naik turun bangku	Sikap awal: Pelaksanaan: Sikap akhir:

LEMBAR KERJA 2

Petunjuk:

1. Lakukan latihan push up, sit up, back up dan naik turun bangku secara berpasangan
2. Catatlah hasil pengukuran selama 60 detik
3. Tuliskan hasil pengukuran dalam tabel di bawah ini.
4. Bandingkan dengan norma yang telah ditetapkan
5. Tentukan kategori keterampilannya.

No.	Bentuk latihan	Jumlah
1.	*Push-up*	
2.	*Sit-up*	
3.	*Back-up*	
4.	*Naik turun bangku*	

Lampiran 2

Lembar Kegiatan 2.2.a
Praktik Penyusunan RPP
(4 JP)

A. Tujuan

Peserta Pelatihan dapat menyusun satu atau dua RPP untuk pembelajaran KD-KD yang dipilihnya.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota 3 - 4 orang untuk menyusun RPP (5 menit).
2. Pilihlah serangkaian KD untuk disusun RPP-nya (10 menit).
3. Susunlah sebuah RPP untuk serangkaian KD yang telah dipilih (160 menit) dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai.
   a. Tuliskan identitas RPP yang terdiri atas: sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, dan alokasi waktu.
   b. Salinlah Kompetensi Inti yang sesuai.
   c. Tulislah KD dari KI-3 dan KI-4 yang dipilih (dan KD dari KI-1 dan KI-2 untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan PPKn).
   d. Rumuskan indikator pencapaian kompetensi dari setiap KD.
   e. Tentukan materi pembelajaran yang relevan dengan indikator yang diumuskan (lihat silabus).
   f. Buatlah rancangan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang telah dipilih;
   g. Tentukan teknik, susun instrumen penilaian yang relevan dengan indikator yang telah dirumuskan, dan rancanglah pembelajaran remedial dan pengayaan.
   h. Tentukan media/alat, bahan dan sumber belajar yang diperlukan.
   i. Pajanglah RPP hasil kelompok di tempat yang disediakan. (5 menit)

C. Bahan

1. Buku Siswa dan Buku Guru Kelas VII (Kemdikbud, 2016)
2. Panduan Pembelajaran untuk SMP Tahun 2016
3. Panduan Penilaian untuk SMP Tahun 2016

Lampiran 3

Lembar Kerja 2.2.b
Menelaah RPP
(2 JP)

A. Tujuan

1. Peserta pelatihan dapat menelaah RPP.
2. Peserta pelatihan dapat memperbaiki RPP.

B. Petunjuk

1. Bekerjalah dalam kelompok yang sama.
2. Telaah RPP hasil kerja kelompok lain yang dipajang.
3. Lakukan telaah kelayakan RPP tersebut menggunakan format yang disediakan (30 menit)
4. Diskusikan dengan pasangan/anggota kelompok lainnya (90 menit).
5. Sampaikan hasil telaah Anda di depan kelas (10).

C. Bahan

1. Permendikbud nomor 103 tahun 2014 tentang Proses Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
2. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses dan Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah .
3. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
4. Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 tentang KI-KD.
5. Panduan Pembelajaran Untuk SMP Tahun 2016
6. Panduan Penilaian Untuk SMP Tahun 2016
7. Buku Siswa dan Buku Guru Kelas VII (Kemdikbud, 2016)

FORMAT TELAAH RPP

No.	Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/Saran tindak lanjut
1	A. Identitas Mata Pelajaran/Tema	1. Menuliskan nama sekolah. 2. Menuliskan matapelajaran. 3. Menuliskan kelas dan semester. 4. Menuliskan alokasi waktu.	
	B. Kompetensi Inti	Menuliskan KI dengan lengkap dan benar.	
	C. Kompetensi Dasar	Menuliskan KD dengan lengkap dan benar.	
	D. Indikator Pencapaian Kompetensi	1. Merumuskan indikator yang mencakup kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan KD. 2. Menggunakan kata kerja operasional relevan dengan KD yang dikembangkan. 3. Merumuskan indikator yang cukup sebagai penanda ketercapaian KD.	
	E. Tujuan Pembelajaran	1. Tujuan pembelajaran dirumuskan untuk satu atau lebih untuk setiap indikator pencapaian kompetensi. 2. Tujuan pembelajaran mengandung unsur: audience (A), behavior (B), condition (C), dan degree (D). 3. Tujuan pembelajaran dirumuskan untuk masing-masing pertemuan 4. Tujuan pembelajaran mencakup sikap (karakter), pengetahuan dan keterampilan	
	F. Materi Pembelajaran	1. Memilih materi pembelajaran reguler, remedial dan pengayaan sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan. 2. Cakupan materi pembelajaran reguler, remedial, dan pengayaan sesuai dengan tuntutan KD, ketersediaan waktu, dan	

No.	Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/Saran tindak lanjut
		perkembangan peserta didik. 3. Kedalaman materi pembelajaran reguler, remedial dan pengayaan sesuai kemampuan peserta didik.	
	G. Metode Pembelajaran	1. Menerapkan satu atau lebih metode pembelajaran. 2. Metode pembelajaran yang dipilih adalah pembelajaran aktif yang efektif dan efisien memfasilitasi peserta didik mencapai indikator-indikator KD beserta kecakapan abad 21.	
	H. Media dan Bahan	1. Memanfaatkan medi sesuai dengan indikator, karakteristik peserta didik dan kondisi sekolah. 2. Memanfaatkan bahan sesuai dengan indikator, karakteristik peserta didik dan kondisi sekolah 3. Memanfaatkan media untuk mewujudkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik atau model memadai. 4. Memanfaatkan bahan untuk mewujudkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik atau model memadai. 5. Memilih media untuk menyampaikan pesan yang menarik, variatif, dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. 6. Memilih bahan untuk menyampaikan pesan yang menarik, variatif, dan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.	
	I. Sumber Belajar	1. Memanfaatkan lingkungan alam dan/atau sosial.. 2. Menggunakan buku teks pelajaran dari pemerintah	

No.	Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/Saran tindak lanjut
		(Buku Siswa dan Buku Guru). 3. Merujuk materi-materi yang diperoleh melalui perpustakaan. 4. Menggunakan TIK/merujuk alamat *web* tertentu sebagai sumber belajar.	
	J. Langkah-langkah Pembelajaran	1. Merumuskan kegiatan pembelajaran yang mencakup kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. 2. Merancang kegiatan pembelajaran sesuai dengan sintaks pendekatan/ model pembelajaran yang diterapkan.. 3. Merancang aktivitas pembelajaran yang memfasilitasi pembelajaran sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	
	K. Penilaian	1. Mencantumkan teknik, bentuk, dan contoh instrumen penilaian pada ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan indikator. 2. Menyusun sampel butir instrumen penilaian sesuai kaidah pengembangan instrumen 3. Mengembangkan pedoman penskoran (termasuk rubrik) sesuai dengan instrumen.	
	L. Pembelajaran Remedial	1. Merumuskan kegiatan pembelajaran remedial yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran. 2. Menuliskan salah satu atau lebih aktivitas kegiatan pembelajaran remedial, berupa: • pembelajaran ulang,	

No.	Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/Saran tindak lanjut
		• bimbingan perorangan • belajar kelompok • tutor sebaya	
	M. Pembelajaran Pengayaan	Merumuskan kegiatan pembelajaran pengayaan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.	
2.	Implementasi prinsip pembelajaran abad 21 dalam pembelajaran	1. Mendorong siswa aktif berkomunikasi 2. Mendorong siswa menjadi kreatif 3. Memfasilitasi siswa bekerja secara kolaboratif 4. Membiasakan siswa berpikir secara kritis	
3.	Integrasi pendidikan karakter	Memuat minimal nilai sikap spiritual dan 2 sikap sosial	
4.	Integrasi GLS	A. Strategi Literasi dalam Pembelajaran 1. Sebelum "membaca" a. mengidentifikasi tujuan membaca b. membuat prediksi 2. Ketika "membaca" a. mengidentifikasi informasi yang relevan b. mengidentifikasi kosakata baru, kata kunci, dan/atau kata sulit dalam teks c. Mengidentifikasi bagian teks yang sulit (jika ada) dan/atau membaca kembali bagian itu d. memvisualisasi dan/atau *think aloud* e. membuat inferensi f. membuat pertanyaan tentang isi teks dan hal-hal yang terkait dengan topik tersebut (dapat menggunakan sumber di luar teks) g. membuat keterkaitan antarteks	

No.	Komponen	Indikator	Hasil Penilaian/Saran tindak lanjut
		3. Setelah "membaca" a. membuat “ringkasan b. mengevaluasi teks c. mengubah dari satu moda ke moda yang lain d. memilih, mengombinasikan, dan/atau menghasilkan teks multimoda untuk mengomunikasikan konsep tertentu e. mengonfirmasi, merevisi, atau menolak prediksi B. Penggunaan Alat bantu 1. Pengatur Grafis 2. Daftar Cek dll	

Lampiran 4

LEMBAR PENILAIAN PESERTA BIMBINGAN TEKNIS

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kondisi setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

   4 = AMAT BAIK
   3 = BAIK
   2 = CUKUP
   1 = KURANG

B. Lembar Penilaian

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerjasama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
6																		
7																		
8																		
9																		
10																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimbingan teknis
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

_____

MATERI 3
PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

Fokus materi bagian ini adalah praktik pembelajaran dan penilaian serta reviu hasil praktik pembelajaran dan penilaian

Materi bagian ini terdiri atas 2 (dua) unit, yaitu:

1. Unit 1: Praktik Pembelajaran dan Penilaian

   Bagian ini merupakan kegiatan simulasi pembelajaran untuk mempraktikkan RPP yang telah disusun atau dikembangkan pada sesi sebelumnya. Praktik ini bertujuan memberikan gambaran pelaksanaan praktik pembelajaran dan penilaian sesuai dengan kurikulum 2013 kepada peserta bimbingan teknis. Pada kegiatan praktik peserta dibagi dalam tiga peran yaitu peran guru, siswa, dan pengamat. Guru (peserta) mempraktikkan RPP yang telah disusun, sedangkan pengamat melakukan pengamatan pelaksanaan praktik menggunakan instrumen pengamatan. Setelah praktik dilakukan refleksi singkat pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

2. Unit 2: Reviu Hasil Praktik

   Unit ini memberi kesempatan peserta mereviu hasil praktik pembelajaran dan penilaian secara rinci (mendalam), yaitu:

   a. mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan praktik pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru (peserta) berdasarkan catatan-catatan dalam *Lembar Pengamatan Pembelajaran dan Penilaian* yang telah diisi.

   b. mengajukan saran perbaikan terhadap kekurangan yang ditemukan (bila ada) dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan mengenai pembelajaran dan penilaian K13.

UNIT 1

PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimbingan teknis dapat:

1. Menyajikan pembelajaran dan melaksanakan penilaian sesuai RPP yang telah dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013;
2. Mengamati pelaksanaan pembelajaran dan penilaian dengan *Lembar Observasi Pembelajaran dan Penilaian.*

B. Uraian Materi

Praktek pembelajaran dan penilaian merupakan kegiatan untuk mensimulasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya.

Prinsip-prinsip pelaksanaan pembelajaran dan penilaian mengacu pada Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah, Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, dan Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan
   Dalam kegiatan pendahuluan, guru:
   a. Mengondisikan suasana belajar
   b. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan
   c. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
   d. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, dan
   e. Menyampaikan lingkup dan teknik penilaiaan yang akan digunakan
2. Kegiatan Inti

   Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan pendekatan saintifik atau model-model pembelajaran lainnya yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang diterapkan. Dalam setiap kegiatan guru harus menumbuhkan sikap peserta didik.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup terdiri atas:

a. Kegiatan guru bersama peserta didik, yaitu: (1) membuat rangkuman/simpulan pelajaran, (2) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, dan (3) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan

b. Kegiatan guru yaitu: (1) melakukan penilaian, (2) melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling, dan/atau memberikan tugas,baik tugas individual maupun kelompok sesuai hasil belajar peserta didik; dan (4) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Praktik pembelajaran dan penilaian dilakukan secara bergantian setiap kelompok dengan menggunakan RPP yang telah dikembangkan kelompok dengan model pembelajaran yang dipilih. Praktik ini bertujuan memberikan pengalaman nyata pelaksanaan pembelajaran dan penilaian sesuai dengan kurikulum 2013.

Refleksi terhadap proses pembelajaran dan penilaian yang dilakukan setiap kelompok bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan penilaian yang akan datang.

Peserta bimbingan teknis dibagi menjadi 4 (empat) kelompok, yang beranggotakan 3-4 orang. Setiap kelompok menyajikan pembelajaran dan penilaian dengan model pembelajaran yang berbeda sebagaimana telah dirancang dalam RPP.

Ketika salah satu kelompok mendapatkan giliran praktik pembelajaran dan penilaian, 1 (satu) berperan sebagai guru dan lainnya sebagai pengamat. Kelompok lainnya berperan sebagai siswa yang mengikuti pembelajaran dan dilakukan penilaian.

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan teknis

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan, Inti,* dan *Penutup*

1. Kegiatan Pendahuluan (25 menit):
   a. Penjelasan instruktur (15 menit)
   b. Pembagian peran dan kelompok (10 menit)

2. Kegiatan Inti (230 menit):
   a. Praktik pembelajaran dan penilaian (40 menit x 4 kelompok= 160 menit) dengan interval pergantian guru (5 menit x 3 = 15 menit).
   b. Kegiatan refleksi dalam kelompok (10 menit x 4 kelompok).
   c. Kegiatan refleksi oleh narasumber.
   Pengamatan menggunakan LK terlampir

3. Kegiatan Penutup (15 menit):

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti bimbingan teknis, peserta bimbingan teknis Instruktur Nasional, Instruktur Provinsi, Instruktur Kabupaten/Kota, dan sekolah sasaran dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud adalah penilaian proses, yaitu keikutsertaan dalam proses pembelajaran yang meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar Penilaian (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi bimbingan teknis berlangsung.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan memberi nilai kepada setiap peserta bimbingan teknis dengan ketentuan:

1. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
2. Nilai 71 – 85 : BAIK
3. Nilai 56 – 70 : CUKUP
4. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Kemendikbud. (2015). Panduan Pendampingan Bimbingan teknis K-13. Jakarta: Kemendikbud
2. Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah
3. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
4. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah;
5. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
6. Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016.

LAMPIRAN 1

LEMBAR PENGAMATAN PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

A. Identitas

Nama sesi : 2.3.a Praktik Pembelajaran dan Penilaian
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...
Pengamat : Instruktur/Sesama Peserta (coret yang tidak perlu)

B. Petunjuk

1. Amati pembelajaran dari awal sampai akhir.
2. Berilah tanda √ pada kolom keterlaksanaan sejumlah butir amatan sesuai dengan apa yang terjadi.
3. Isilah catatan seperlunya terkait keterlaksanaan butir-butir yang diamati.
4. Pada **Penerapan Pendekatan/Model Pembelajaran*)**, **HANYA** isi pada butir-butir pendekatan/model pembelajaran yang diterapkan.

C. Lembar Observasi (perlu disisipkan rubric pengamatan implementasi PPK dalam kegiatan pembelajaran)

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
A	**Kegiatan Pendahuluan**			
1	Mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan.			
2	Mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya.			
3	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.			
4	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.			
5	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.			
6	Mengecek pengetahuan prasyarat			
7	Mengimplementasikan PPK			
8	Mengembangkan kemampuan literasi			
B	**Kegiatan Inti**			
1	**Pengelolaan Pembelajaran**			
	a. Guru membantu siswa membentuk kelompok.			
	b. Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok.			
	c. Guru menguasai materi pelajaran.			
	d. Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik.			

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
	e. Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran tepat waktu.			
	f. Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas yang akan dilakukan.			
	g. Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar.			
	h. Guru mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.			
	i. Guru memanfaatkan teknologi dan Informasi.			
	j. Guru mengimplementasikan PPK			
	k. Guru mengembangkan kemampuan literasi			
2	**Penerapan Pendekatan/Model Pembelajaran*)**			
	Pendekatan Saintifik			
	1. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.			
	2. Memancing/memfasilitasi peserta didik untuk merumuskan pertanyaan.			
	3. Menfasilitasi peserta didik dalam mengumpulkan informasi/mencoba.			
	4. Memfasilitasi peserta didik dalam mengolah/menganalisis informasi untuk membuat kesimpulan.			
	5. Menfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan ketrampilan yang diperolehnya.			
	6. Menfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan mencipta.			
	Genre-based Approach			
	1. Melaksanakan tahap *Building Knowledge of the Field* (BKoF)			
	2. Melaksanakan tahap *Modelling of the Texts* (MoT)			
	3. Melaksanakan tahap *Joint Construction of the Text* (JCoT)			
	4. Melaksanakan tahap *Independent Construction of the Text* (ICoT)			
	Problem-based Learning			
	1. Melaksanakan tahap 1 Orientasi terhadap masalah			
	2. Melaksanakan tahap 2 Organisasi belajar			
	3. Melaksanakan tahap 3 Penyelidikan individual maupun kelompok			
	4. Melaksanakan tahap 4 Pengembangan dan penyajian hasil penyelesaian masalah			
	5. Melaksanakan tahap 5 Analisis dan evaluasi proses penyelesaian masalah			
	Project-based Learning			
	1. Melaksanakan tahap 1 Penentuan projek			
	2. Melaksanakan tahap 2 Perancangan langkah-langkah penyelesaian projek			
	3. Melaksanakan tahap 3 Penyusunan jadwal pelaksanaan projek			
	4. Melaksanakan tahap 4 Penyelesaian projek dengan			

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
	fasilitasi dan monitoring guru			
	5. Melaksanakan tahap 5 Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil projek			
	6. Melaksanakan tahap 6 Evaluasi proses dan hasil projek			
	Inquiry/Discovery Learning			
	1. Siswa merumuskan pertanyaan, masalah, atau topik yang akan diselidiki			
	2. Siswa merencanakan prosedur atau langkah-langkah pengumpulan dan analisis data.			
	3. Siswa mengumpulkan informasi, fakta, maupun data, dilanjutkan dengan kegiatan menganalisisnya.			
	4. Siswa menarik simpulan-simpulan (jawaban atau penjelasan ringkas)			
	5. Siswa menerapkan hasil dan mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan atau permasalahan lanjutan untuk dicari jawabnya.			
	6. Guru memancing atau menggali pertanyaan-pertanyan dari siswa.			
	7. Guru memfasilitasi siswa pada saat mengumpulkan informasi sampai menganalisisnya.			
	8. Guru membimbing siswa dalam menarik simpulan-simpulan.			
	9. Guru memancing diskusi di antara siswa dalam penerapan hasil temuan.			
	10. Guru mengeksplorasi pertanyaan, masalah, atau topic lanjutan.			
	Guru mengimplementasikan PPK			
	Guru mengembangkan kemampuan literasi			
	Pelaksanaan Penilaian			
	a. Melaksnakan penilaian sikap			
	b. Melakukan penilaian pengetahuan			
	c. Melaksanakan penialaian keterampilan			
C	**Kegiatan Penutup**			
1	Menfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan kegiatan pembelajaran.			
2	Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.			
3	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.			
4	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.			
5	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.			

No	Butir-butir Amatan	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
6	Guru mengimplementasikan PPK			
7	Guru mengembangkan kemampuan literasi			

.....
Pengamat,

.....

LAMPIRAN 2

LEMBAR PENILAIAN PESERTA BIMBINGAN TEKNIS

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kondisi setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

   4 = AMAT BAIK; 3 = BAIK; 2 = CUKUP; 1 = KURANG

B. Lembar Penilaian

Nama sesi : 2.3.a Praktik Pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerjasama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
6.																		
7.																		
8.																		
9.																		
10.																		
11.																		
12.																		
13.																		
14.																		
15.																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimbingan teknis
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

_____

UNIT 2

REVIU HASIL PRAKTIK

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini, peserta bimbingan teknis dapat:

1. mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian; dan
2. memberikan saran perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

B. Uraian Materi

Review hasil praktik pembelajaran dan penilaian merupakan kegiatan memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan praktik pembelajaran. Review hasil praktik terdiri dari dua jenis kegiatan yaitu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian serta memberikan umpan balik berupa pengajuan saran untuk perbaikan.

1. Identifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran

   Identifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan mencermati isian lembar pengamatan praktik pembelajaran. Kelebihan menujukkan pada keterlaksanaan butir amatan dengan sangat baik, sedangkan kekurangan menunjukkan belum terlaksananya butir amatan, atau keterlaksanaan butir amatan belum optimal.

2. Pengajuan saran perbaikan

   Saran sangat penting diberikan sebagai umpan balik review hasil pelaksanaan praktik pembelajaran dan penilaian. Saran yang diberikan dapat mencakup:

   a. kegiatan pembelajaran pada tahap PENDAHULUAN;
   b. kegiatan pembelajaran pada tahap INTI (dengan fokus utama pada penerapan pendekatan/model-model pembelajaran dan pelaksanaan penilaian); dan
   c. kegiatan pembelajaran pada tahap PENUTUP

C. Tahapan dan Kegiatan Sesi Bimbingan teknis

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan, Inti,* dan *Penutup*.

1. Pendahuluan (5 menit)

   Instruktur memberi salam, memimpin doa, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas bimbingan teknis, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian serta *ice breaker.*

2. Inti (70 menit)

Tugas: Identifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian (LK 2.3.b.) – yang diikuti dengan penguatan melalui ceramah dan tanya jawab.

Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses terhadap kinerja peserta.

3. Penutup (15 menit)

a. Peserta menyerahkan produk bimbingan teknis kepada instruktur untuk penilaian.
b. Peserta mengerjakan kuis (lisan atau tertulis – *exit ticket*).
c. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
d. Instruktur memberi salam.

D. Penilaian dan Rubrik

Selama mengikuti bimbingan teknis, peserta bimbingan teknis Instruktur Nasional, Instruktur Provinsi, Instruktur Kabupaten/Kota, dan sekolah sasaran dinilai kinerjanya. Kinerja yang dimaksud adalah penilaian proses, yaitu keikutsertaan dalam proses pembelajaran yang meliputi kedisiplinan, partisipasi, gagasan, dan kerjasama.

Penilaian proses dilakukan dengan teknik observasi dengan menggunakan instrumen berupa lembar Penilaian (lihat Lampiran). Instruktur mengamati dan menilai kinerja setiap peserta selama sesi-sesi bimbingan teknis berlangsung.

Instruktur merata-rata hasil penilaian proses dan memberi nilai kepada setiap peserta bimbingan teknis dengan ketentuan:

1. Nilai 86 – 100 : SANGAT BAIK
2. Nilai 71 – 85 : BAIK
3. Nilai 56 – 70 : CUKUP
4. Nilai < 56 : KURANG

E. Sumber-sumber Bahan dan Bahan Bacaan

1. Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah
2. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses
3. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
4. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian.
5. Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016.

Lampiran 1

LEMBAR KERJA 2.3.b.

IDENTIFIKASI KELEBIHAN DAN KEKURANGAN

DAN PENYUSUNAN SARAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

(60 menit)

A. Tujuan

Setelah mengikuti sesi ini peserta dapat:

1. mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian;
2. menyusun saran perbaikan yang operasional terhadap kekurangan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

B. Petunjuk

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 3-4 orang dan tunjuklah satu orang di antara anggota kelompok Anda sebagai koordinator dan satu orang sebagai sekretaris kelompok. Kelompok sebaiknya sesuai dengan kelompok saat pelaksanaan pembelajaran dan penilaian (5 menit).
2. Lakukan diskusi untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang telah dipraktikkan mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan maupun implementasi PPKdan literasi dengan mencermati *Instrumen Pengamatan Praktik Pembelajaran Dan Penilaian* yang telah diisi (15 menit).
3. Diskusikan saran perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan apabila praktik pembelajaran dan penilaian yang diamati sebelumnya memiliki kekurangan (15 menit).
4. Presentasikan hasil kerja kelompok Anda di depan kelas (10 menit).

FORMAT IDENTIFIKASI KELEBIHAN DAN KEKURANGAN
PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN DAN SARAN PERBAIKAN

No.	Nama Guru	Kelebihan dan Kekurangan	Saran Perbaikan

C. Bahan

1. Instrumen *Pengamatan Praktik Pembelajaran Dan Penilaian* yang telah diisi.
2. Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah
3. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses
4. Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
5. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian

Lampiran 2

Lembar Penilaian Peserta Bimbingan Teknis

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kondisi setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

   4 = AMAT BAIK
   3 = BAIK
   2 = CUKUP
   1 = KURANG

B. Lembar Penilaian

Nama sesi : 2.3.a Praktik Pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerjasama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
6.																		
7.																		
8.																		
9.																		
10.																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimbingan teknis
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerja sama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

C. Pedoman Penskoran

$$\frac{\text{Skor Yang diperoleh}}{16} \times 100 = \text{nilai akhir}$$

Instruktur,

_____

MATERI 4
PRAKTIK PENGOLAHAN DAN PELAPORAN HASIL BELAJAR

A. Tujuan

Pada akhir sesi ini peserta bimbingan teknis dapat:
1. Mendokumentasikan nilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
2. Mengolah nilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
3. Mendeskripsikan nilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan; dan
4. Membuat laporan penilaian hasil belajar.

B. Uraian Materi

Pengelolaan penilaian merupakan suatu proses atau cara pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan informasi atau bukti capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran.

Setelah selesai mengoreksi hasil pelaksanaan penilaian harian siswa, langkah selanjutnya adalah mengumpulkan atau mendokumentasikan seluruh hasil penilain yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dokumentasi nilai yang terkumpul selama satu semester, kemudian diolah dan dideskripsikan.

1. Pengolahan Nilai Sikap

Penilaian sikap dilakukan dengan menggunakan teknik observasi oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran) yang ditulis dalam buku jurnal (yang selanjutnya disebut jurnal). Jurnal berisi catatan anekdot (*anecdotal record*), catatan kejadian tertentu (*incidental record*), dan informasi lain yang valid dan relevan. Jurnal tidak hanya didasarkan pada apa yang dilihat langsung oleh guru, wali kelas, dan guru BK, tetapi juga informasi lain yang relevan dan valid yang diterima dari berbagai sumber. Selain itu, penilaian diri dan penilaian antarteman dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik. Skema penilaian sikap dapat dilihat pada gambar berikut.

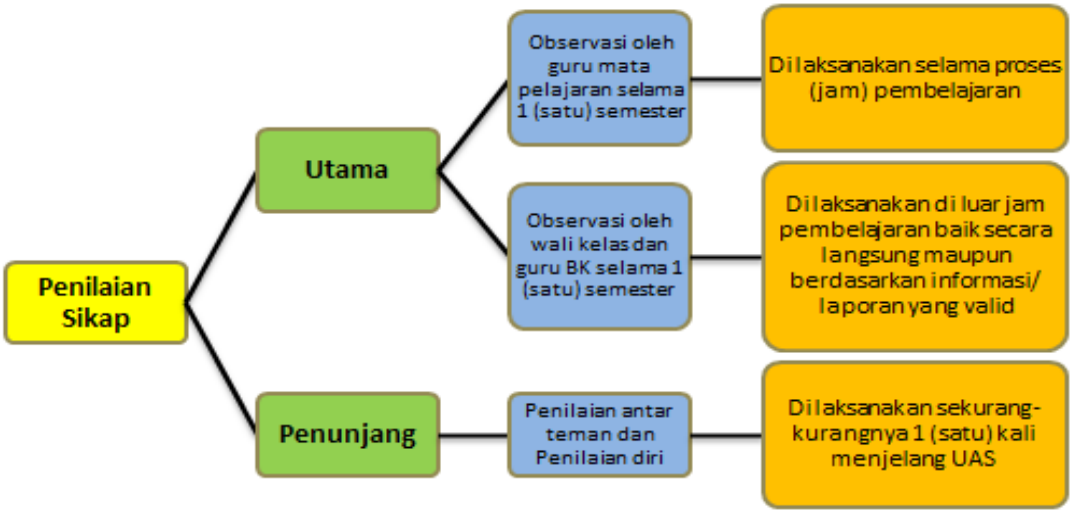

Gambar 1. Skema Penilaian Sikap

a. Observasi

Instrumen yang digunakan dalam observasi berupa lembar observasi atau jurnal. Lembar observasi atau jurnal tersebut berisi kolom catatan perilaku yang diisi oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK berdasarkan pengamatan dari perilaku siswa yang muncul secara alami selama satu semester. Perilaku siswa yang dicatat di dalam jurnal pada dasarnya adalah perilaku yang sangat baik dan/atau kurang baik yang berkaitan dengan indikator dari sikap spiritual dan sikap sosial.

Apabila seorang siswa pernah memiliki catatan sikap yang kurang baik, jika pada kesempatan lain siswa tersebut telah menunjukkan perkembangan sikap (menuju atau konsisten) baik pada aspek atau indikator sikap yang dimaksud, maka di dalam jurnal harus ditulis bahwa sikap siswa tersebut telah (menuju atau konsisten) baik atau bahkan sangat baik. Berdasarkan kumpulan catatan tersebut guru membuat deskripsi penilaian sikap untuk satu semester.

Berikut ini contoh lembar observasi selama satu semester. Sekolah/guru dapat menggunakan lembar observasi dengan format lain, misalnya dengan menambahkan kolom saran tindak lanjut.

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1						
2						
3						

Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian (mengikuti perkembangan) sikap dengan teknik observasi:

1) Jurnal perkembangan sikap ditulis oleh wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK selama periode satu semester;

2) Bagi wali kelas, 1 (satu) jurnal digunakan untuk satu kelas yang menjadi tanggung-jawabnya; bagi guru mata pelajaran 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas yang diajarnya; bagi guru BK 1 (satu) jurnal digunakan untuk setiap kelas di bawah bimbingannya;
3) Perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial siswa dapat dicatat dalam satu jurnal atau dalam 2 (dua) jurnal yang terpisah;
4) Siswa yang dicatat dalam jurnal pada dasarnya adalah mereka yang menunjukkan perilaku yang sangat baik atau kurang baik secara alami (siswa-siswa yang menunjukkan sikap baik tidak harus dicatat dalam jurnal);
5) Apabila siswa tertentu PERNAH menunjukkan sikap kurang baik, ketika yang bersangkutan telah (mulai) menunjukkan sikap yang baik (sesuai harapan), sikap yang (mulai) baik tersebut harus dicatat dalam jurnal;
6) Perilaku sangat baik atau kurang baik yang dicatat dalam jurnal tersebut tidak terbatas pada butir-butir nilai sikap (perilaku) yang hendak ditanamkan melalui pembelajaran yang saat itu sedang berlangsung sebagaimana dirancang dalam RPP, tetapi juga butir-butir nilai sikap lainnya yang ditumbuhkan dalam semester itu selama sikap tersebut ditunjukkan oleh siswa melalui perilakunya secara alami;
7) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK mencatat (perkembangan) sikap siswa segera setelah mereka menyaksikan dan/atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku siswa sangat baik/kurang baik yang ditunjukkan siswa secara alami;
8) Pada akhir semester guru mata pelajaran dan guru BK meringkas perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap siswa dan menyerahkan ringkasan tersebut kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut;

Contoh jurnal penilaian (perkembangan) sikap spiritual dan sikap sosial oleh wali kelas.

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP …
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1.	22/07/16	Bahtiar	Tidak mengikuti sholat Jumat yang diseleng-garakan di sekolah.	Ketakwaan		...
		Rumonang	Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin.	Ketakwaan		...
2.	22/09/16	Burhan	Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepakbola di lapangan olahraga sekolah.	Ketakwaan		...
		Andreas	Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.	Toleransi Beragama		...
3.	18/11/16	Dinda	Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan	Toleransi Beragama		...

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
			yang berbeda dengan agamanya di sekolah.			
4.	13/12/16	Rumonang	Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.	Ketakwaan		...
5.	23/12/16	Ani	Mengajak temannya untuk berdoa sebelum praktik memasak di ruang keterampilan.	Ketakwaan		...

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP ...
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1.	12/07/16	Andreas	Menolong orang lanjut usia untuk menye-berang jalan di depan sekolah.	Kepedulian		
2.	26/08/16	Rumonang	Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.	Kejujuran		
3.	25/09/16	Bahtiar	Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada Satpam sekolah.	Kejujuran		
4.	07/09/16	Dadang	Tidak menyerahkan "surat ijin tidak masuk sekolah" dari orangtuanya kepada guru.	Tanggung jawab		
5.	25/10/16	Ani	Terlambat mengikuti upacara di sekolah.	Kedisiplinan		
6.	08/12/16	Burhan	Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.	Kedisiplinan		
7.	15/12/16	Dinda	Memungut sampah yang berserakan di halam sekolah.	Kebersihan		
8.	17/12/16	Dinda	Mengkoordinir teman-teman sekelasnya mengumpulkan bantuan untuk korban bencana alam.	Kepedulian		

Contoh format tersebut dapat digunakan untuk guru mata pelajaran dan guru BK. Apabila catatan perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial dijadikan satu, perlu ditambahkan satu kolom KETERANGAN di bagian paling kanan untuk

menuliskan apakah perilaku tersebut sikap SPIRITUAL atau sikap SOSIAL. Lihat Tabel **Contoh Jurnal Perkembangan Sikap** berikut.

Contoh Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP
Kelas/Semester : VII/Semester I
Tahun pelajaran : …

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.	Ttd	Tindak Lanjut
1.	22/07/16	Bahtiar	Tidak mengikuti sholat Jumat yang diselenggarakan di sekolah.	Ketakwaan	Spiritual		
		Andreas	Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.	Kepedulian	Sosial		
2.	22/09/16	Burhan	Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.	Kedisiplinan	Sosial		
		Andreas	Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.	Toleransi beragama	Spiritual		
3.	18/11/16	Dinda	Ikut membantu temannya untuk mempersiapkan perayaan keagamaan yang berbeda dengan agamanya di sekolah.	Toleransi beragama	Spiritual		
4.	13/12/16	Rumonang	Menjadi anggota panitia perayaan keagamaan di sekolah.	Ketakwaan	Spiritual		
5.	23/12/16	Dinda	Memungut sampah yang berserakan di halam sekolah.	Kebersihan	Sosial		

b. Penilaian diri

Penilaian diri dalam penilaian sikap merupakan teknik penilaian terhadap diri sendiri (siswa) dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikapnya dalam berperilaku. Hasil penilaian diri siswa dapat digunakan sebagai data konfirmasi perkembangan sikap siswa. Selain itu penilaian diri siswa juga dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai-nilai kejujuran dan meningkatkan kemampuan refleksi atau mawas diri.

Instrumen penilaian diri dapat berupa lembar penilaian diri yang berisi BUTIR-BUTIR PERNYATAAN SIKAP POSITIF YANG DIHARAPKAN dengan kolom YA dan TIDAK atau dengan *Likert Scale*. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial sekaligus.
Tabel **Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa** dan Tabel **Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*Likert Scale*)** berikut ini menyajikan contoh lembar penilaian diri tersebut.

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa

Nama : …….
Kelas : …….
Semester : …….

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
2.	Saya sholat lima waktu tepat waktu.		
3.	Saya tidak mengganggu teman saya yang Bergama lain berdoa sesuai agamanya.		
4.	Saya berani mengakui kesalahansaya.		
5.	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.		
6.	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.		
7.	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.		
8.	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.		
9.	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.		
10.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.		
...	.....		

Keterangan: Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan butir-butir sikap yang dinilai.

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*Likert Scale*)

Nama : …….

Kelas : …….

Semester : …….

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2.	Saya sholat lima waktu tepat waktu.				
3.	Saya tidak mengganggu teman saya yang Beragama lain berdoa sesuai agamanya.				
4.	Saya berani mengakui kesalahan saya.				
5.	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.				
6.	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.				
7.	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.				
8.	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan.				
9.	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.				
10.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.				
...	...				

Hasil penilaian diri perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan melakukan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.

c. Penilaian Antarteman

Penilaian antarteman merupakan teknik penilaianyang dilakukan oleh seorang siswa (penilai) terhadap siswa yang lain terkait dengan sikap/perilaku siswa yang dinilai. Sebagaimana penilaian diri, hasil penilaian antarteman dapat digunakan sebagai data konfirmasi. Selain itu penilaian antarteman juga dapat digunakan untuk menumbuhkan beberapa nilai seperti kejujuran, tenggang rasa, dan saling menghargai.

Instrumen penilaian diri dapat berupa lembar penilaian diri yang berisi BUTIR-BUTIR PERNYATAAN SIKAP POSITIF YANG DIHARAPKAN dengan kolom YA dan TIDAK atau dengan *Likert Scale*. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial sekaligus. Tabel **Contoh Format Penilaian Antarteman** dan Tabel **Contoh Lembar Penilaian Antarteman (*Likert Scale*)** berikut ini menyajikan contoh lembar penilaian antarteman tersebut.

Contoh Format Penilaian Antarteman

Nama teman yang dinilai : …….
Nama penilai : …….
Kelas : …….
Semester : …….

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Teman saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.		
2	Teman saya sholat lima waktu tepat waktu.		
3	Teman saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya.		
4	Teman saya tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan.		
5	Teman saya tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas.		
6	Teman saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.		
7	Teman saya melaporkan data atau informasi apa adanya.		
8	……..		
	Jumlah		

Keterangan: Pernyataan dapat diubah atau ditambah sesuai dengan butir-butir sikap yang dinilai.

Contoh Lembar Penilaian Antarteman (*Likert Scale*)

Nama : …….

Kelas : …….

Semester : …….

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai dengan keadaan teman kalian yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Teman saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2.	Teman saya sholat lima waktu tepat waktu.				
3.	Teman saya tidak mengganggu teman saya yang Beragama lain berdoa sesuai agamanya.				
4.	Teman saya tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan.				

No.	Pernyataan	1	2	3	4
5.	Teman saya tidak menjiplak/ mengambil/ menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber dalam mengerjakan setiap tugas.				
6.	Teman saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.				
7.	Teman saya melaporkan data atau informasi apa adanya.				
8.	...				
	Jumlah				

Hasil penilaian antarteman perlu ditindaklanjuti oleh guru dengan memberikan fasilitasi terhadap siswa yang belum menunjukkan sikap yang diharapkan.
Berikut adalah langkah-langkah untuk membuat deskripsi nilai/perkembangan sikap selama satu semester:

1) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK masing-masing mengelompokkan (menandai) catatan-catatan sikap jurnal yang dibuatnya ke dalam sikap spiritual dan sikap sosial (apabila pada jurnal belum ada kolom *butir nilai*).
2) Wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru BK masing-masing membuat rumusan deskripsi singkat sikap spiritual dan sikap sosial berdasarkan catatan-catatan jurnal untuk setiap siswa.
3) Wali kelas mengumpulkan deskripsi singkat sikap dari guru mata pelajaran dan guru BK. Dengan memperhatikan deskripsi singkat sikap spiritual dan sosial dari guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas yang bersangkutan, wali kelas menyimpulkan (merumuskan deskripsi) capaian sikap spiritual dan sosial setiap siswa.

2. Pengolahan Nilai Pengetahuan

Berbagai teknik penilaian pengetahuan dapat digunakan sesuai dengan karakteristik KD. Teknik yang biasa digunakan antara lain tes tertulis, tes lisan, penugasan. Teknik-teknik penilaian pengetahuan yang biasa digunakan disajikan dalam tabel berikut.

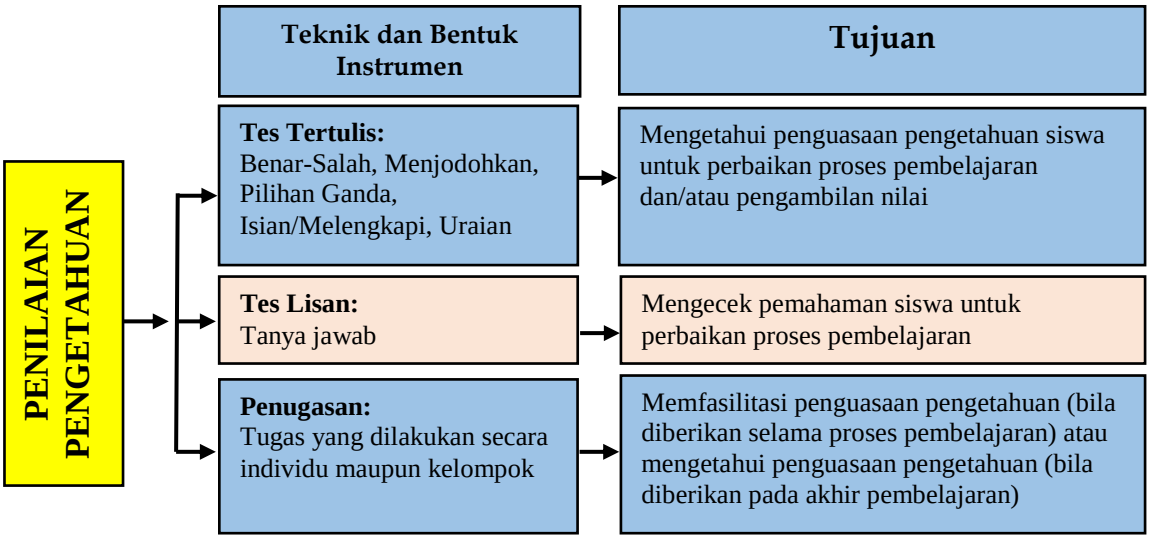

Gambar 2. Skema Penilaian Pengetahuan

Nilai pengetahuan diperoleh dari hasil penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester yang dilakukan dengan beberapa teknik penilaian. Penulisan capaian pengetahuan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan deskripsi.

Skema berikut menyajikan CONTOH penilaian pengetahuan yang dilakukan dalam satu semester.

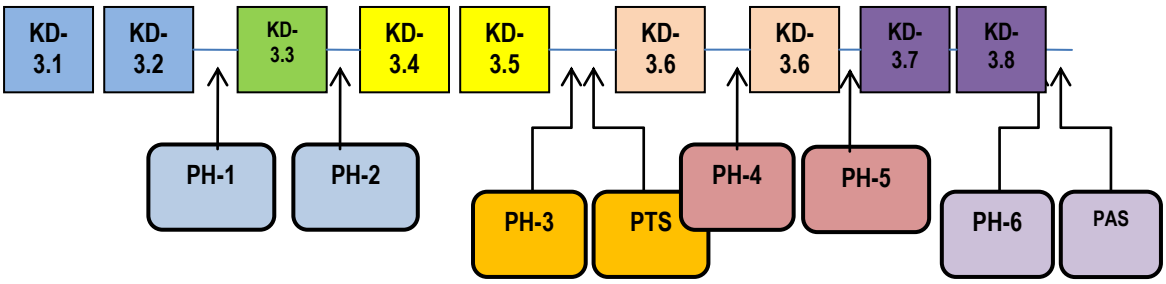

Gambar 3. Skema Penilaian Pengetahuan

a. Hasil Penilaian Harian (HPH)

Hasil Penilaian Harian merupakan nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil penilaian harian melalui tes tertulis dan/atau penugasan untuk setiap KD. Dalam perhitungan nilai rata-rata DAPAT diberikan pembobotan untuk nilai tes tertulis dan penugasan, misalnya 60% untuk bobot tes tertulis dan 40% untuk penugasan.

Penilaian harian dapat dilakukan lebih dari satu kali untuk KD yang gemuk (yang cakupan materinya luas) sehingga penilaian harian tidak perlu menunggu selesainya pembelajaran KD tersebut. Materi dalam suatu penilaian harian untuk KD gemuk mencakup sebagian dari keseluruhan materi yang dicakup oleh KD tersebut. Bagi KD dengan cakupan materi sedikit, penilaian harian dapat dilakukan setelah pembelajaran selesai lebih dari satu KD.

Contoh Pengolahan Nilai Ulangan Harian

Mata Pelajaran : PJOK

Kelas/Semester : VII/ 2

No.	Nama	PH-1		PH-2	PH-3		PH-4	PH-5	PH-6		Rata-Rata
		KD									
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.6	3.7	3.8	
1	Ani	75	60	80	68	66	80	79	67	90	73,89
2	Budi	71	78	67	69	91	76	66	87	75	75,56
3	dst										

b. Hasil Penilaian Tengah Semester (HPTS) merupakan nilai yang diperoleh dari penilaian tengah semester yang terdiri atas beberapa kompetensi dasar.

c. Hasil Penilaian Akhir Semester (HPAS) merupakan nilai yang diperoleh dari penilaian akhir semester yang mencakup semua kompetensi dasar dalam satu semester.

d. Hasil Penilaian Akhir (HPA) merupakan hasil pengolahan dari HPH, HPTS, HPAS dengan memperhitungkan bobot masing-masing yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.

Selanjutnya HPH pada tabel di atas digabung dengan HPTS dan HPAS untuk memperoleh nilai akhir seperti berikut:

Contoh Pengolahan Nilai Akhir

Nama	HPH	HPTS	HPAS	HPA	HPA (Pembulatan)
Ani	73,89	90	80	79,45	**79**
Budi	75,56	75	80	76,53	**77**
...					

Pada contoh di atas, HPTS dan HPAS dimasukkan ke dalam tabel pengolahan nilai akhir semester secara gelondongan, tanpa memilah-milah nilai per KD berdasarkan nilai HPTS dan HPAS. Guru dapat memilah-milah nilai per KD hasil PTS dan PAS sebelum memasukkan ke dalam tabel pengolahan nilai akhir semester. Pemilahan nilai per KD tersebut untuk mengetahui KD mana saja yang siswa sudah dan belum mencapai KKM untuk keperluan pemberian pembelajaran remedial dan pendeskripsian capaian pengetahuan dalam rapor. Dengan data skor pada tabel di atas, apabila dilakukan pembobotan HPH : HPTS : HPAS = 2 : 1 : 1, maka penghitungan nilai akhir (HPA) **Ani** adalah:

$$\text{HPA} = \frac{(2\times 73{,}89) + (1\times 90) + (1\times 80)}{4} = 79{,}45$$

Nilai Akhir **Ani** 79,45 selanjutnya dibulatkan menjadi 79 dan diberi predikat dengan ketentuan:

Sangat Baik (A) : 86-100
Baik (B) : 71-85
Cukup (C) : 56-70
Kurang (D) : ≤ 55

3. Model KKM

Model KKM terdiri atas lebih dari satu KKM dan satu KKM. Satuan pendidikan dapat memilih salah satu dari model penetapan KKM tersebut. Penjelasan rinci kedua model tersebut dipaparan berikut.

a. Lebih dari satu KKM

Satuan pendidikan dapat memilih setiap mata pelajaran memiliki KKM yang berbeda. Misalnya, KKM IPA (65), Matematika (63), PJOK (75), dan seterusnya. Di samping itu, KKM juga dapat ditentukan berdasarkan rumpun mata pelajaran (kelompok mata pelajaran). Misalnya, rumpun MIPA (Matematika dan IPA) memiliki KKM 70, rumpun bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) memiliki KKM 75, rumpun sosial (IPS dan PPKn) memiliki KKM 80, dan seterusnya.

Satuan pendidikan yang memilih KKM berbeda untuk setiap mata pelajaran, memiliki konsekuensi munculnya interval nilai dan predikat yang berbeda-beda, diilustrasikan berikut.

1) KKM mata pelajaran PJOK 75
   Maka nilai C (cukup) dimulai dari 75. Predikat di atas Cukup adalah Baik dan Sangat Baik, maka panjang interval nilai untuk mata pelajaran PJOK dapat ditentukan dengan cara:
   (Nilai maksimum – Nilai KKM) : 3 = (100 – 75) : 3
   = 8,3
   Sehingga panjang interval untuk setiap predikat 8 atau 9.
   Karena panjang interval nilainya 8 atau 9, dan terdapat 4 macam predikat, yaitu A (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), dan D (Kurang), maka untuk mata pelajaran PJOK interval nilai dan predikatnya sebagai berikut.

Tabel Contoh Interval Nilai dan Predikatnya untuk KKM 75

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
> 92 -100	A	Sangat Baik
> 83 – 92	B	Baik
≥ 75 – 83	C	Cukup
< 75	D	Kurang

   Pada contoh di atas, panjang interval untuk predikat C dan B yaitu 9, sedangkan predikat A panjang intervalnya 8.

2) KKM mata pelajaran Matematika adalah 60.
   Maka nilai C (cukup) dimulai dari 60. Panjang interval nilai untuk mata pelajaran Matematika dapat ditentukan dengan cara:
   (nilai maksimum – nilai KKM) : 3 = (100 – 60) : 3
   = 13,3
   Sehingga panjang interval untuk setiap predikat 13 atau 14.
   Karena panjang interval nilainya 13 atau 14, maka untuk mata pelajaran Matematika interval nilai dan predikatnya sebagai berikut.

Tabel Contoh Interval Nilai dan Predikatnya untuk KKM 60

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
> 87 -100	A	Sangat Baik
> 73 – 87	B	Baik
≥ 60 – 73	C	Cukup
< 60	D	Kurang

   Pada contoh di atas, panjang interval untuk predikat C dan B yaitu 14, sedangkan predikat A panjang intervalnya 13.

3) KKM mata pelajaran IPA adalah 64.
   Maka nilai C (cukup) dimulai dari 64. Panjang interval nilai untuk mata pelajaran IPA dapat ditentukan dengan cara:
   (nilai maksimum – nilai KKM) : 3 = (100 – 64) : 3
   = 12
   Karena panjang interval nilainya 12, maka untuk mata pelajaran IPA interval nilai 12 atau 13, dan predikatnya sebagai berikut.

Tabel Contoh Interval Nilai dan Predikatnya untuk KKM 64

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
> 88 – 100	A	Sangat Baik
> 76 – 88	B	Baik
≥ 64 – 76	C	Cukup
< 64	D	Kurang

Berdasarkan ilustrasi di atas, jika peserta didik mendapatkan nilai sama, misalnya 73, pada mata pelajaran PJOK, Matematika, dan IPA, predikatnya bisa menjadi berbeda-beda seperti berikut.

Tabel Contoh Predikat untuk KKM yang Berbeda

Mata Pelajaran	Nilai KKM	Nilai Perolehan	Predikat	Keterangan
PJOK	75	73	D	Tidak Tuntas
Matematika	60	73	C	Tuntas
IPA	64	73	C	Tuntas

Kasus seperti di atas, sering menimbulkan masalah. Peserta didik, orang tua, masyarakat luas, dan pengguna hasil penilaian seringkali belum bisa memahaminya secara utuh.

b. Satu KKM

Satuan pendidikan dapat memilih satu KKM untuk semua mata pelajaran. Setelah KKM setiap mata pelajaran ditentukan, KKM satuan pendidikan dapat ditetapkan dengan memilih KKM yang terendah, rata-rata, atau modus dari seluruh KKM mata pelajaran. Misalnya, SMP Indonesia Pintar berdasarkan hasil analisis menentukan satu KKM untuk seluruh mata pelajaran (KKM 78).

Untuk satuan pendidikan yang menetapkan hanya satu KKM untuk semua mata pelajaran, maka interval nilai dan predikat dapat menggunakan satu ukuran. Misalnya, KKM menggunakan ukuran yang sudah lazim, yaitu 60, berarti predikat Cukup dimulai dari nilai 60. Interval nilai dan predikat untuk semua mata pelajaran menggunakan tabel yang sama, misalnya ditunjukkan di bawah ini.

Tabel Contoh Predikat untuk Satu KKM

Interval Nilai	Predikat	Keterangan
> 87 -100	A	Sangat Baik
> 73 – 87	B	Baik
≥ 60 – 73	C	Cukup
< 60	D	Kurang

4. Pengolahan Nilai Keterampilan

Nilai keterampilan diperoleh dari hasil penilaian praktik, produk, proyek, dan portofolio. Hasil penilaian dengan teknik praktik dan proyek dirata-rata untuk memperoleh nilai akhir keterampilan pada setiap mata pelajaran. Seperti pada pengetahuan, penulisan capaian keterampilan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan deskripsi.

Penilaian keterampilan dalam satu semester dapat digambarkan dengan skema berikut:

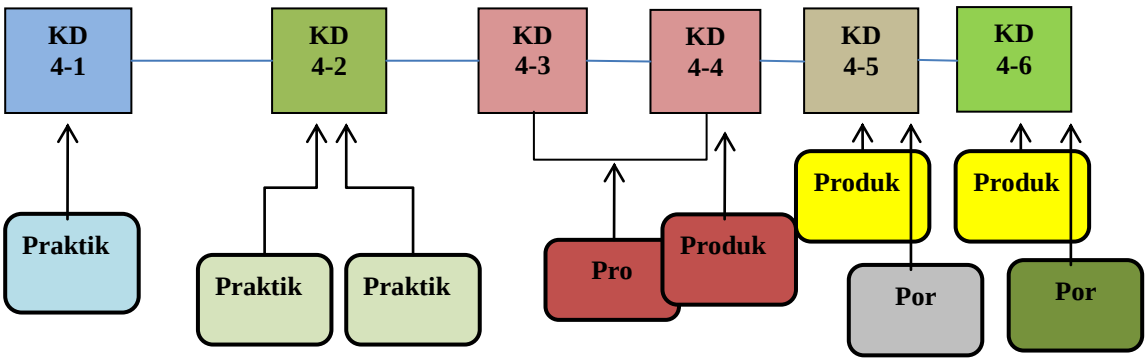

Gambar 4. Skema Penilaian Keterampilan

Keterangan:
Pro = Proyek
Por = Portofolio

Penilaian dalam satu semester yang dilakukan sebagaimana disajikan pada gambar di atas dapat menghasilkan skor seperti dituangkan dalam tabel berikut.

Contoh Pengolahan Nilai Keterampilan

KD	Praktik		Produk		Proyek		Portofolio	Skor Akhir KD
4.1	92							92
4.2	66	75						75
4.3					87		√	87
4.4			75		87		√	81
4.5			80				√	80
4.6			85				√	85
Nilai Akhir Semester							**83,33**	
Pembulatan							**83**	

Catatan:

1. Penilaian KD 4.2 dilakukan **2 (dua) kali dengan teknik yang sama**, yaitu praktik. Oleh karena itu skor akhir KD 4.2 adalah skor optimum.
2. KD 4.3 dan KD 4.4 dinilai bersama-sama melalui penilaian proyek. Nilai yang diperoleh untuk kedua KD yang secara bersama-sama dinilai dengan proyek tersebut adalah sama (dalam contoh di atas 87).
3. Selain dinilai dengan proyek, KD 4.4 dinilai dengan produk. Dengan demikian KD 4.4 dinilai 2 (dua) kali, yaitu dengan proyek dan produk. Oleh karenanya skor akhir KD 4.4 adalah rata-rata dari skor yang diperoleh melalui kedua teknik yang berbeda tersebut.
4. Nilai akhir semester adalah rata-rata skor akhir keseluruhan KD keterampilan yang dibulatkan ke bilangan bulat terdekat.
5. Nilai akhir semester diberi predikat dengan ketentuan: Sangat Baik (A) 86-100; Baik (B) 71-85; Cukup (C): 56-70; Kurang (D) ≤ 55.
6. Portofolio (yang dalam contoh ini dikumpulkan dari penilaian dengan teknik produk dan proyek) digunakan sebagai sebagian data perumusan deskripsi pencapaian keterampilan.

C. Penulisan Deskripsi

1. Deskripsi Nilai Sikap

Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi perkembangan sikap selama satu semester:

a. Deskripsi sikap menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. Hindari frasa yang bermakna kontras, misalnya: *... tetapi masih perlu peningkatan dalam ...* atau *... namun masih perlu bimbingan dalam hal ...*
b. Deskripsi sikap menyebutkan perkembangan sikap/perilaku siswa yang sangat baik dan/atau baik dan yang mulai/sedang berkembang.
c. Apabila siswa tidak ada catatan apapun dalam jurnal, sikap siswa tersebut diasumsikan BAIK.
d. Dengan ketentuan bahwa sikap dikembangkan selama satu semester, deskripsi nilai/perkembangan sikap siswa didasarkan pada sikap siswa pada masa akhir semester. Oleh karena itu, sebelum deskripsi sikap akhir semester dirumuskan, guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas harus memeriksa jurnal secara keseluruhan hingga akhir semester untuk melihat apakah telah ada catatan yang menunjukkan bahwa sikap siswa tersebut telah menjadi sangat baik, baik, atau mulai berkembang.
e. Apabila siswa memiliki catatan sikap KURANG baik dalam jurnal, dan siswa tersebut belum menunjukkan adanya perkembangan positif, maka deskripsi sikap siswa tersebut dibahas dalam rapat dewan guru pada akhir semester.
f. Contoh:
   ***Sikap spiritual**:* Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulai berkembang.
   Sikap sosial: Sangat santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggungjawab meningkat.

2. Deskripsi Nilai Pengetahuan

Selain nilai dalam bentuk angka dan predikat, dalam rapor juga dituliskan deskripsi capaian pengetahuan untuk setiap mata pelajaran. Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi capaian pengetahuan dalam rapor.

a. Deskripsi pengetahuan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. HINDARI frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam* ... atau ... *namun masih perlu bimbingan dalam hal* ....
b. Deskripsi berisi beberapa pengetahuan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh siswa dan yang penguasaannya belum optimal.
c. Deskripsi capaian pengetahuan didasarkan pada bukti-bukti pekerjaan siswa yang didokumentasikan dalam portofolio pengetahuan. Apabila KD tertentu tidak memiliki pekerjaan yang dimasukkan ke dalam portofolio, deskripsi KD tersebut didasarkan pada skor angka yang dicapai.
d. Contoh deskripsi nilai pengetahuan: Sangat Baik pemahaman Ani pada materi Permainan Sepakbola, Baik pada materi Permainan Bolavoli dan Atletik, dan pada materi Renang mulai memahami.

3. Deskripsi Nilai Keterampilan

Selain nilai dalam bentuk angka dan predikat, dalam rapor dituliskan deskripsi capaian keterampilan untuk setiap mata pelajaran. Berikut adalah rambu-rambu rumusan deskripsi capaian keterampilan.

a. Deskripsi keterampilan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. HINDARI frasa yang bermakna kontras, misalnya: ... *tetapi masih perlu peningkatan dalam* ... atau ... *namun masih perlu peningkatan dalam hal* ....
b. Deskripsi berisi beberapa keterampilan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh siswa dan yang penguasaannya mulai meningkat.
c. Deskripsi capaian keterampilan didasarkan pada bukti-bukti karya siswa yang didokumentasikan dalam portofolio keterampilan. Apabila KD tertentu tidak memiliki karya yang dimasukkan ke dalam portofolio, deskripsi KD tersebut didasarkan pada skor angka yang dicapai. Portofolio tidak dinilai (lagi) dalam bentuk angka.
d. Contoh deskripsi nilai keterampilan: Ani Sangat Baik dalam mempraktikkan keterampilan menendang bola dalam permainan Sepakbola, Baik dalam mempraktikkan pasing bawah dan pasing atas dalam permainan Bolavoli, pada keterampilan Lompat Jauh dan Tolak Peluru mulai dapat menerapkan.

D. Pelaporan Penilaian Hasil Belajar

1. Rapor

Hasil penilaian oleh guru meliputi pencapaian siswa pada ranah sikap (sikap spiritual dan sikap sosial), pengetahuan, dan keterampilan. Nilai sikap dalam rapor berupa deskripsi dalam rumusan kalimat singkat yang bersifat memotivasi, sedangkan nilai pengetahuan dan keterampilan dilaporkan dalam bentuk bilangan bulat (skala 0 – 100), predikat, dan deskripsi singkat. Contoh format rapor terlampir.

2. Kriteria Kenaikan Kelas

Siswa SMP dinyatakan naik kelas apabila memenuhi syarat:

a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti.
b. Deskripsi sikap sekurang-kurangnya BAIK sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh satuan pendidikan.
c. Nilai ekstrakurikuler pendidikan kepramukaan minimal BAIK
d. Tidak memiliki LEBIH DARI dua mata pelajaran yang nilai kompetensi pengetahuan dan/atau kompetensi keterampilannya di bawah KKM. Karena ketuntasan belajar yang dimaksud pada kenaikan kelas adalah ketuntasan dalam konteks kurun waktu belajar 1 (satu) tahun, apabila ada mata pelajaran yang tidak mencapai KKM pada semester ganjil atau genap, nilai mata pelajaran dihitung dari rerata nilai semester ganjil dan genap pada tahun pelajaran tersebut.
   Sebagai contoh, nilai mata pelajaran PJOK siswa X pada semester ganjil kelas VIII adalah 56 (KKM 60). Nilai siswa tersebut pada mata pelajaran yang sama pada semester genap di kelas yang sama adalah 70. Rerata nilai siswa tersebut adalah (56+70):2 = 63. Dengan KKM 60, siswa X tersebut dinyatakan tuntas pada mata pelajaran PJOK.
e. Kriteria ketuntasan minimal sekurang-kurangnya 60. Satuan pendidikan dapat menetapkan KKM lebih dari 60 dengan memperhatikan kemampuan awal siswa, kerumitan kompetensi, dan keadaan sumber daya pendidikan di satuan pendidikan tersebut.
f. Seorang siswa naik kelas atau tidak didasarkan pada hasil rapat pleno dewan guru dengan mempertimbangkan kebijakan sekolah, seperti minimal kehadiran, ketaatan pada tata tertib, dan peraturan lainnya yang berlaku di sekolah tersebut.

Model Rapor

PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK

Nama Sekolah	: _____	Kelas	: _____
Alamat	: _____	Semester	: 1 (Satu)
Nama	: _____	Tahun Pelajaran	: _____
Nomor Induk	: _____		

A. Sikap

1. Sikap Spiritual

Predikat	Deskripsi

2. Sikap Sosial

Predikat	Deskripsi

B. Pengetahuan dan Keterampilan

Kriteria Ketuntasan Minimal: ...

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan		
		Angka	**Predikat**	**Deskripsi**
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			

LOGO SEKOLAH

Kriteria Ketuntasan Minimal: ...

No	Mata Pelajaran	Keterampilan		
		Angka	**Predikat**	**Deskripsi**
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			

Ekstrakurikuler

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
1.	Pendidikan Kepramukaan	
2.		
3.		

C. Ketidakhadiran

Sakit	:	..... hari
Izin	:	..... hari
Tanpa Keterangan	:	..... hari

Mengetahui:
Orang Tua/Wali,

.....

..... , ... 201..
Wali Kelas,

.....
NIP.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....
NIP.

E. Tahapan dan Sesi Bimbingan Teknis

Sesi terdiri atas 3 (tiga) tahapan yaitu *Pendahuluan, Inti,* dan *Penutup*.

1. Pendahuluan (5 menit)

   Instruktur memberi salam, menyampaikan tujuan sesi, cakupan materi, dan aktivitas pelatihan, produk yang diharapkan, dan teknik penilaian.

2. Inti (220 menit)

   Secara berkelompok peserta mengerjakan:

   a. LK 2.4.1a dan LK 2.4.1b tentang penulisan deskripsi sikap dan pengolahan nilai sikap
   b. LK 2.4.1c dan LK 2.4.1d tentang pengolahan nilai pengetahuan dan nilai keterampilan beserta deskripsinya.
   c. LK 2.4.2 tentang pembuatan laporan hasil belajar beserta deskripsinya
   d. Presentasi hasil diskusi kelompok

   Selama sesi berlangsung, instruktur melakukan penilaian proses.

3. Penutup (15 menit)

   a. Peserta bersama-sama dengan instruktur menyimpulkan hasil diskusi kelompok, kemudian mengumpulkan laporan hasil diskusi.
   b. Instruktur merekomendasikan kegiatan belajar lanjutan.
   c. Instruktur menutup sesi dengan memberi salam.

A. Tugas-Tugas beserta lembar kerja

1. Dengan cara berkelompok, peserta melakukan pengolahan nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan beserta deskripsinya dengan menggunakan LK 2.4.1.
2. Dengan menggunakan kelompok yang sudah ada, peserta mengisi LK 2.4.2 tentang pembuatan laporan hasil belajar beserta deskripsinya.

B. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan teknik Penilaian Proses Kinerja.

C. Bahan Pendukung Pembelajaran

1. Permendikbud No. 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
2. Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang KI dan KD Pelajaran pada Kurikulum 2013
3. Silabus mata pelajaran Tahun 2016.
4. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian.
5. Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Tahun 2016

Lampiran 1

Lembar Kerja 2.4.1a
PENULISAN DESKRIPSI NILAI SIKAP
(15 Menit)

A. Tujuan

1. Peserta dapat mendeskripsikan nilai sikap spiritual.
2. Peserta dapat mendeskripsikan nilai sikap sosial.

B. Petunjuk

1. **Bentuk kelompok** dengan anggota ..... orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.1.a dengan baik.
2. Kerjakan LK 2.4.1.a secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK 2.4.1.a, silakan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.1.a**,** paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok

C. Bahan

Deskripsikan sikap spiritual dan sikap sosial berdasarkan data dari jurnal spiritual dan jurnal sosial yang tersedia pada LK 2.4.1.a. pada lembar pengolahan nilai sikap di bawah ini!

Jurnal Sikap Spiritual

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1.	22/07/16	Budi	Tidak mengikuti shalat Jumat yang diselenggarakan di sekolah.	Ketakwaan		
		Ruli	Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum makan siang di kantin.	Ketakwaan		
2.	22/09/16	Budi	Mengajak temannya untuk berdoa sebelum pertandingan sepakbola di lapangan olahraga sekolah.	Ketakwaan		
		Anto	Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.	Toleransi hidup beragama		

Deskripsi Sikap Spiritual

No	Nama	Deskripsi Nilai sikap spiritual

Jurnal Sikap Sosial

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak Lanjut
1.	12/07/16	Anto	Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.	Kepedulian		
2.	26/08/16	Ruli	Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.	Kejujuran		
3.	25/09/16	Budi	Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada satpam sekolah.	Kejujuran		
4.	08/12/16	Muzakki	Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.	Kedisiplinan		

Deskripisi Sikap Sosial

No	Nama	Deskripsi Nilai Sikap Sosial

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 2

Lembar Kerja 2.4.1b
PENGOLAHAN NILAI SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL
(15 MENIT)

A. Tujuan

1. Peserta dapat mengolah nilai sikap spiritual sebagai wali kelas.
2. Peserta dapat mengolah nilai sikap sosial sebagai wali kelas.

B. Petunjuk

1. **Bentuk kelompok** dengan anggota ... orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.1b dengan baik.
2. Kerjakan LK 2.4.1b secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.1b, paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
4. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok

C. Bahan

Didapat data sebagai berikut, silakan mengolah data tersebut menjadi sebuah deskripsi penilaian sikap

Di dapat data deskripsi dari guru mapel sebagai berikut.

1. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran PJOK atas nama Ani sebagai berikut
   Sikap spiritual: Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dan toleran pada pemeluk agama lain mulai berkembang.
   Sikap sosial: Sangat santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat.

2. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran IPS atas nama Ani sebagai berikut:
   Sikap spiritual ; Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan,dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulai berkembang
   Sikap sosial: Santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggungjawab meningkat.

3. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran Matematika atas nama Ani sebagai berikut
   Sikap spiritual: Selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan dan ketaatan beribadah mulai berkembang;
   Sikap sosial: Santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggungjawab meningkat.

4. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran Bahasa Indonesia atas nama Ani sebagai berikut
   Sikap spiritual: Selalu bersyukur, dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulai berkembang.
   Sikap sosial: sangat peduli, dan percaya diri; santun; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggungjawab meningkat

5. Deskripsi nilai sikap mata pelajaran IPA atas nama Ani sebagai berikut.
   Sikap spiritual: selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, ketaatan beribadah mulai berkembang
   Sikap sosial: sangat santun, sangat peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab meningkat.

Di dapat data deskripsi dari guru BK sebagai berikut:

1. Deskripsi nilai sikap atas nama Ani sebagai berikut:
   Sikap spiritual: Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, dan toleran pada pemeluk agama yang berbeda; ketaatan beriba dah mulai berkembang
   Sikap sosial: Sangat santun, peduli, dan percaya diri; kejujuran, kedisiplinan, dan tanggungjawab meningkat
   Deskripsi nilai sikap spiritual atas nama Ani

Predikat	Deskripsi

Deskripsi nilai sikap sosial atas nama Ani

Predikat	Deskripsi

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 3

Lembar Kerja 2.4.1c
PENGOLAHAN DAN PENULISAN DESKRIPSI
NILAI PENGETAHUAN
(15 MENIT)

A. Tujuan

1. Peserta dapat mengolah hasil penilaian harian;
2. Peserta dapat mengolah nilai raport ranah pengetahuan;
3. Peserta dapat membuat deskripsi berdasarkan hasil penilaian akhir (HPA).

B. Petunjuk

1. **Bentuk kelompok** dengan anggota ... orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.1c dengan baik.
2. Kerjakan LK 2.4.1c secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK 2.4.1c, silakan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.1c, paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok

C. Bahan

No.	Nama	PH-1		PH-2	PH-3		PH-4	PH-5	PH-6		Rata-Rata
		KD									
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.6	3.7	3.8	
1	Ani	75	60	80	68	66	80	79	67	90	
2	Budi	71	78	67	69	91	76	66	87	75	

Hitunglah Nilai rata-rata Penilaian Harian

Didapat data nilai pengetahuan sebagai berikut.

Hitunglah hasil penilaian akhir (HPA) nilai pengetahuan dan tentukan predikatnya!

Berdasarkan hasil pengolahan akhir (HPA) nilai pengetahuan, buatlah contoh deskripsinya!

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 4

Lembar Kerja 2.4.1d
PENGOLAHAN DAN PENULISAN DESKRIPSI NILAI KETERAMPILAN
(15 MENIT)

A. Tujuan

1. Peserta dapat mengolah nilai keterampilan;
2. Peserta dapat mengolah nilai rapor ranah keterampilan;
3. Peserta dapat mendiskripsikan nilai ketrampilan.

B. Petunjuk

1. Bentuk kelompok dengan anggota … orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.1d dengan baik.
2. Kerjakan LK 2.4.1d secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK 2.4.1d, silakan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.1d, paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok.

C. Bahan

Hitunglah nilai akhir keterampilan dan berikan predikatnya

KD	Kinerja (Proses)		Kinerja (Produk)		Proyek		Portofolio		Skor Akhir KD*	Predikat
4.1	95									
4.2	76	75								
4.3					87					
4.4			75		87					
4.5			80							
4.6			85							
Nilai Akhir Semester : ..……. Pembulatan : ……..										

Deskripsikan nilai keterampilan tersebut.

SELAMAT BEKERJA

Lampiran 5

Lembar Kerja 2.4.2
PELAPORAN HASIL BELAJAR
(15 MENIT)

A. Tujuan

Peserta dapat menyusun laporan penilaian hasil belajar.

B. Petunjuk

1. **Bentuk kelompok** dengan anggota ... orang (dapat dalam kelompok yang sudah dibentuk) untuk mencermati LK 2.4.2 dengan baik.
2. Kerjakan LK 2.4.2 secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
3. Selama mengerjakan LK 2.4.2, silahkan untuk berdiskusi dengan sesama anggota kelompok.
4. Setelah selesai mengerjakan LK 2.4.2, paparkan hasil pekerjaan kelompok di depan kelompok lain.
5. Lakukan konfirmasi terhadap hasil kerja kelompok

C. Bahan

Masukkan deskripsi sikap spiritual dan sosial yang sudah dikerjakan pada LK 2.4.1a dan 2.4.1b pada lembar rapor di bawah ini!

PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA

Nama Sekolah	: _____	Kelas	: _____
Alamat	: _____	Semester	: 1 (Satu)
Nama	: _____	Tahun Pelajaran	: _____
Nomor Induk	: _____		

A. Sikap

1. Sikap Spiritual

Predikat	Deskripsi

2. Sikap Sosial

Predikat	Deskripsi

Masukkan nilai akhir pengetahuan dan keterampilan serta deskripsinya yang sudah dikerjakan pada LK 2.4.1c dan 2.4.1d pada lembar rapor di bawah ini!

Kriteria Ketuntasan Minimal: ...

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan		
		Angka	Predikat	Deskripsi
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			

Kriteria Ketuntasan Minimal: ...

No	Mata Pelajaran	Keterampilan		
		Angka	**Predikat**	**Deskripsi**
Kelompok A				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan			
3	Bahasa Indonesia			
4	Matematika			
5	Ilmu Pengetahuan Alam			
6	Ilmu Pengetahuan Sosial			
7	Bahasa Inggris			
Kelompok B				
1	Seni Budaya			
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan			
3	Prakarya			

SELAMAT BEKERJA

LAMPIRAN 6

LEMBAR PENILAIAN PESERTA BIMBINGAN TEKNIS

A. Petunjuk

1. Amati kinerja peserta bimbingan teknis selama sesi berlangsung.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang bersesuaian dengan kondisi setiap peserta untuk aspek-aspek berikut dengan ketentuan:

   4 = AMAT BAIK
   3 = BAIK
   2 = CUKUP
   1 = KURANG

B. Lembar Observasi

Nama sesi : ...
Hari, tanggal : ...
Pukul : ...
Instruktur : ...

No.	Nama Peserta	Aspek Penilaian																Rerata Nilai
		Kedisiplinan				Partisipasi				Kerjasama				Gagasan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																		
2																		
3																		
4																		
5																		
dst																		

Keterangan:

1. Kedisiplinan : ketaatan terhadap kontrak (tata-tertib) bimbingan teknis
2. Partisipasi : keaktifan dan kesungguhan dalam mengikuti sesi
3. Kerjasama : kemampuan menyelesaikan tugas bersama-sama dengan peserta lain
4. Gagasan : keberterimaan, kekayaan, dan kebaruan gagasan

Instruktur,

_____